

SKRIPSI

**PENGGUNAAN MODEL QUANTUM TEACHING PADA MATA PELAJARAN FIQH
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SUBJEK DIDIK KELAS VIII MTS
FANTRI BHAKTI SUMBER BARU**

Oleh :
HAMZAH FANSURI
NPM. 2001011045



**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H/ 2024 M**

SKRIPSI

**PENGGUNAAN MODEL *QUANTUM TEACHING* PADA MATA
PELAJARAN *FIQH* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SUBJEK DIDIK KELAS VIII MTS FANTRI BHAKTI
SUMBER BARU**

Oleh :

**HAMZAH FANSURI
NPM. 2001011045**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H/ 2024 M**

**PENGGUNAAN MODEL *QUANTUM TEACHING* PADA MATA
PELAJARAN *FIQH* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SUBJEK DIDIK KELAS VIII MTS FANTRI BHAKTI
SUMBER BARU**

Oleh :

**HAMZAH FANSURI
NPM. 2001011045**

Pembimbing :

Dr. Masykurillah S,Ag, M.A

**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H/ 2024 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47206, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Hamzah Fansuri
NPM : 2001011045
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PENGGUNAAN MODEL *QUANTUM TEACHING* PADA MATA PELAJARAN *FIQH* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SUBJEK DIDIK KELAS VIII MTS FANTRI BHAKTI SUMBER BARU

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd. I
NIP. 197803142007101003

Metro, 20 Mei 2024
Dosen Pembimbing

Dr. Masykurillah, S.Ag, MA
NIP. 197112252000031001

PERSETUJUAN

Judul : PENGGUNAAN MODEL *QUANTUM TEACHING* PADA
MATA PELAJARAN *FIQH* UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SUBJEK DIDIK KELAS VIII MTS
FANTRI BHAKTI SUMBER BARU

Nama : HAMZAH FANSURI

NPM : 2001011045

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 20 Mei 2024
Dosen Pembimbing



Dr. Masvurillah, S.Ag, MA
NIP. 197112252000031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ingguloyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 41296, Website: www.tarbiyah.metroain.ac.id, e-mail: tarbiyah.ain@metroain.ac.id

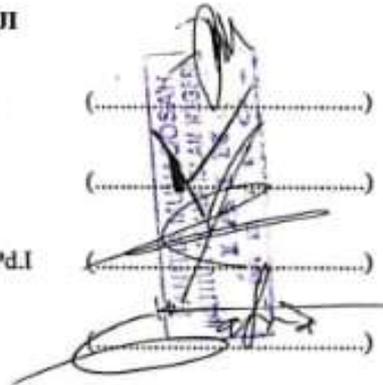
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B- 3188 /In. J8.1 /D/ PP.00. 9107 /2024

Skripsi dengan judul: PENGGUNAAN MODEL *QUANTUM TEACHING* PADA MATA PELAJARAN *FIQH* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SUBJEK DIDIK KELAS VIII MTS FANTRI BHAKTI SUMBER BARU oleh Hamzah Fansuri, NPM: 2001011045, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu/12 Juni 2024

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator	: Dr. Masykurillah S.Ag, M.A	(.....)
Penguji I	: Muhammad Ali, M.Pd.I	(.....)
Penguji II	: Muhammad Badaruddin, M.Pd.I	(.....)
Sekretaris	: Satria Nugraha A, M,Pd	(.....)



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zukhrri, N.Pd
NIP.19620612 198903 1 006

ABSTRAK

PENGGUNAAN MODEL *QUANTUM TEACHING* PADA MATA PELAJARAN *FIQH* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SUBJEK DIDIK KELAS VIII MTS FANTRI BHAKTI SUMBER BARU

Oleh:

Hamzah Fansuri

NPM: 2001011045

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh subjek didik kelas VIII MTs Fantri Bhakti sumber baru yang pasif/tidak aktif dalam proses pembelajaran. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, mereka cenderung asik dengan teman sebangkunya sambil mengobrol dan tidak memperhatikan pendidik saat mengajar, kemudian masih ada beberapa subjek didik yang masih mendapatkan nilai hasil belajar di bawah KKM.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, hal tersebut dikarenakan pembelajaran masih bersifat konvensional serta penggunaan model pembelajaran yang sedikit kurang efektif. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar subjek didik dalam proses pembelajaran *fiqh* dengan menerapkan model pembelajaran *quantum teaching*. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Subjeknya adalah subjek didik kelas VIII MTs Fantri Bhakti sumber baru yang berjumlah 23 subjek didik. Prosedur penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus (setiap siklusnya terdiri dari tiga pertemuan), dimana setiap siklus terdiri dari: (1) perencanaan (planning), (2) pelaksanaan (acting), (3) observasi (observing), dan (4) refleksi (reflecting). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara Test, observasi, dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan analisis kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model *quantum teaching* pada mata pelajaran *fiqh* kelas VIII MTs Fantri Bhakti sumber baru dapat meningkatkan Hasil belajar subjek didik. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai hasil belajar pada siklus I yaitu mencapai 52,17391%, sedangkan rata-rata nilai hasil belajar subjek didik pada siklus II mencapai 78,26089%. Hal itu menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu sebesar 26,087%. Dengan demikian, penelitian tindakan kelas dengan menerapkan model pembelajaran *quantum teaching* pada mata pelajaran *fiqh* kelas VIII MTs Fantri Bhakti sumber baru dapat dikatakan berhasil.

Kata Kunci: Hasil Belajar, model pembelajaran *quantum teaching*, *fiqh*

ORISINILITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Hamzah Fansuri

NPM : 2001011045

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian - bagian tertentu dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Seputih Banyak, 21 Mei 2024

Yang Menyatakan,



Hamzah Fansuri
NPM.2001011045

MOTTO

“menuntut ilmu itu wajib atas setiap muslim” (H.R. Ibn majjah)

PERSEMBAHAN

Puji syukur khadirat Allah SWT atas segala karunia-Nya hasil Studi ini saya persembahkan kepada:

1. Bapakku Dasjak dan Ibuku Siti Lestari yang selalu mendoa'akan di setiap Shalatnya, mendampingi, memberikan support moril maupun materil, senantiasa bersabar dalam mendidik, selalu membuka lebar-lebar pintu maafnya atas segala kecerobohan dan berkorban untukku, serta memberikan curahan kasih sayang yang tidak akan mungkin bisa tergantikan.
2. Kakak-kakaku Heri Purnomo, Arie Prayoga & Rabi'ah Al Adawiyah, yang selalu mendo'akan dan membuatku semangat dalam menyelesaikan skripsi, dan juga yang selalu memberi tawa dalam kebagian di rumah.
3. Seluruh keluarga besar yang telah memberikan doa dan dukungan.
4. Dosen pembimbing Dr. Masykurillah S,Ag,M.a yang telah berkenan secara ikhlas dan sabar memberikan ilmu serta meluangkan waktunya untuk membimbingku dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Keluarga besar MTs Fantri Bhakti sumber baru.
6. Seluruh temen-temen kelas C, yang sudah menjadi teman-teman kelas pertamaku ketika masuk IAIN Metro.
7. Almamater IAIN Metro

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah Subhanallah Wata'ala. Yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya kepada peneliti, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan ini merupakan salah satu syarat utama untuk menyelesaikan program studi dan peraih gelar sarjana pada program studi Pendidikan Agama Islam. Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis telah mendapat banyak bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai banyak pihak. Maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih kepada: Prof. Dr. H. Siti Nurjanah, M.Ag. selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Zuhairi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Muhammad Ali, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Dr. Masykurillah S,Ag, M.A selaku pembimbing yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan dan Segenap keluarga besar MTs Fantri Bhakti sumber baru

Penulis berharap dengan adanya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semuanya. Meskipun penulis menyadari bahwa skripsi ini penuh dengan kekurangan dan jauh dari kata sempurna, maka kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan

Metro, 22 Juni 2023

Hamzah Fansuri
NPM.2001011045

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN.....	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian yang Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. Hasil Belajar <i>Fiqh</i>	10
1. Pengertian Mata Pelajaran <i>Fiqh</i>	10
2. Ruang Lingkup Mata Pelajaran <i>Fiqh</i>	11
3. Pengertian Hasil Belajar <i>fiqh</i>	12
4. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar <i>fiqh</i>	14
B. Model <i>Quantum Teaching</i>	16

1. Pengertian Model <i>Quantum Teaching</i>	16
2. Prinsip Model <i>Quantum Teaching</i>	17
3. Langkah Langkah Model <i>Quantum Teaching</i>	19
C. Penggunaan Model <i>Quantum Teaching</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar	23
D. Hipotesis Penelitian	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	26
A. Definisi Oprasional Variabel	26
1. Variabel Bebas	26
2. Variabel Terikat	28
B. Lokasi Penelitian.....	29
C. Subjek Dan Objek Penelitian	29
D. Rencana Penelitian.....	30
1. Siklus 1	31
2. Siklus II	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
1. Observasi	37
2. Tes.....	37
3. Dokumentasi	38
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	39
G. Teknik Analisis Data	40
H. Indikator Keberhasilan.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Hasil Penelitian	43
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	43
a. Sejarah berdirinya MTs Fantri Bakthi Sumber Baru	43
b. Profil MTs Fantri Bakthi Sumber Baru.....	43
c. Visi dan Misi MTs Fantri Bakthi Sumber Baru	44
d. Data Pendidk Dan Subjek Didik MTs Fantri Bakthi Sumber Baru	45

e. Sarana dan Prasana MTs Fantri Bakthi Sumber Baru.....	46
f. Denah Lokasi MTs Fantri bakthi sumber baru	47
g. Struktur Organisasi MTs Fantri bakthi sumber baru	48
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	48
a. Kondisi Awal	48
b. Pertemuan pertama pada siklus 1	49
c. Pertemuan kedua pada siklus 1	60
d. Pertemuan ketiga siklus 1	70
e. Rekapitulasi siklus 1	81
f. Pertemuan pertama Siklus II.....	90
g. Pertemun kedua siklus II	100
h. Pertemuan ketiga siklus II	110
i. Rekapitulasi siklus II	121
j. Rekapitulasi siklus I dan I	128
B. Pembahasan.....	133
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	136
A. Kesimpulan.....	136
B. Saran	136
DAFTAR PUSTAKA	138
BIODATA PENULIS.....	215

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Langkah langkah pembelajaran dengan model <i>quantum teaching</i>	21
Tabel 3.1	Langkah langkah pembelajaran dengan model <i>quantum teaching</i>	27
Tabel 3.2	Langkah-langkah pembelajaran <i>Quantum Teaching</i>	32
Tabel 3.3	Kisi-kisi Instrumen	40
Tabel 4.1	Visi dan Misi MTs Fantri Bakthi Sumber Baru	44
Tabel 4.2	Data Nama Nama Pendidik	45
Tabel 4.3	Data subjek didik MTs Fantri Bakthi Sumber Baru.....	46
Tabel 4.4	Sarana dan Prasana MTs Fantri Bakthi Sumber Baru.....	46
Tabel 4.5	Langkah-langkah Pembelajaran <i>Quantum Teaching</i>	50
Tabel 4.6	Lembar Observasi Aktivitas Belajar Subjek Didik Menggunakan Model <i>Quantum Teaching</i>	53
Tabel 4.7	Lembar Observasi Aktivitas Pendidik Dalam Proses Pembelajaran <i>Fiqh</i> Menggunakan Model <i>Quantum Teaching</i> .	56
Tabel 4.8	Langkah-langkah Pembelajaran <i>Quantum Teaching</i>	61
Tabel 4.9	Lembar Observasi Aktivitas Belajar Subjek Didik Menggunakan Model <i>Quantum Teaching</i>	63
Tabel 4.10	Lembar Observasi Aktivitas Pendidik Dalam Proses Pembelajaran <i>Fiqh</i> Menggunakan Model <i>Quantum Teaching</i>	66
Tabel 4.11	Langkah-langkah Pembelajaran <i>Quantum Teaching</i>	71
Tabel 4.12	Lembar Observasi Aktivitas Belajar Subjek Didik Menggunakan Model <i>Quantum Teaching</i>	74
Tabel 4.13	Lembar Observasi Aktivitas Pendidik Dalam Proses Pembelajaran <i>Fiqh</i> Menggunakan Model <i>Quantum Teaching</i> .	77
Tabel 4.14	Hasil Observasi Aktivitas Pendidik Siklus I	82

Tabel 4.15	Rekapitulasi Lembar Observasi Aktivitas Belajar Subjek Didik Menggunakan Model <i>Quantum Teaching</i>	86
Tabel 4.16	Hasil post Test Pada Siklus I subjek didik	88
Tabel 4.17	Perbandingn nilai pre test dan post test pada siklus 1	89
Tabel 4.18	Langkah-langkah Pembelajaran <i>Quantum Teaching</i>	91
Tabel 4.19	Lembar Observasi Aktivitas Belajar Subjek Didik Menggunakan Model <i>Quantum Teaching</i>	93
Tabel 4.20	Lembar Observasi Aktivitas Pendidik Dalam Proses Pembelajaran <i>Fiqh</i> Menggunakan Model <i>Quantum Teaching</i>	
Tabel 4.21	Langkah-langkah Pembelajaran <i>Quantum Teaching</i>	101
Tabel 4.22	Lembar Observasi Aktivitas Belajar Subjek Didik Menggunakan Model <i>Quantum Teaching</i>	103
Tabel 4.23	Lembar Observasi Aktivitas Pendidik Dalam Proses Pembelajaran <i>Fiqh</i> Menggunakan Model <i>Quantum Teaching</i>	106
Tabel 4.24	Langkah-langkah Pembelajaran <i>Quantum Teaching</i>	111
Tabel 4.25	Lembar Observasi Aktivitas Belajar Subjek Didik Menggunakan Model <i>Quantum Teaching</i>	114
Tabel 4.26	Lembar Observasi Aktivitas Pendidik Dalam Proses Pembelajaran <i>Fiqh</i> Menggunakan Model <i>Quantum Teaching</i>	117
Tabel 4.27	Observasi aktivitas pendidik Pada saat Mengajar	121
Tabel 4.28	Presentase Aktivitas Belajar Subjek Didik Kelas VIII.....	125
Tabel 4.29	Nilai Hasil Pada Siklus II.....	127
Tabel 4.30	Peningkatan aktivitas pendidik pada siklus I dan II	129
Tabel 4.31	Analisis aktivitas belajar subjek didik pada siklus I dan II.....	130
Tabel 4.32	Peningkatan Hasil Belajar subjek didik Siklus I dan Siklus II ..	132

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Siklus	30
Gambar 2 Denah Lokasi.....	47
Gambar 3 Struktur Organisasi.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

1. Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	141
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	146
3. Lembar Observasi	152
4. Nilai-nilai pada Siklus I	182
5. Nilai-nilai pada Siklus II.....	183
6. Hasil Pre Test	184
7. Alat Pengumpul Data (APD)	185
8. Surat Balasan Izin Pra Survey.....	199
9. Surat Izin Pra Survey	200
10. Surat Tugas	202
11. Surat Bimbingan Skripsi	203
12. Balasan Izin Research	204
13. Dokumentasi Post Tes.....	205
14. Foto Dokumentasi Sekolah	208

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hasil belajar adalah pencapaian yang diperoleh seseorang setelah melalui proses pembelajaran atau pendidikan. Hal ini mencakup peningkatan pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan kompetensi yang dimiliki oleh individu setelah terlibat dalam kegiatan belajar. Hasil belajar dapat diukur dengan berbagai cara, tergantung pada konteks dan tujuan pembelajaran.¹

Urgensi hasil belajar sangatlah penting dalam proses pendidikan. Hal tersebut akan sangat penting karena dapat mengukur keberhasilan belajar, Meningkatkan motivasi belajar, memberikan umpan balik, Membantu pengambilan keputusan, Akuntabilitas pendidikan. Urgensi hasil belajar dapat dilihat dari berbagai aspek diantaranya aspek Pedagogis yaitu hasil belajar membantu pendidik dalam mengevaluasi efektivitas pembelajaran dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Kemudian aspek psikologis adalah hasil belajar memberikan motivasi bagi subjek didik untuk terus belajar dan meningkatkan prestasinya, dan aspek sosiologis yaitu hasil belajar membantu masyarakat dalam melihat bagaimana kinerja sekolah dan pendidik dalam mendidik subjek didik.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar subjek didik banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan yaitu

¹Anny Sulastri dan Endang Uliyanti, “*Peningkatan Hasil Belajar Subjek didik Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dengan Menggunakan Media Gambar Di Kelas III,*” (2018), 3.

faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar seperti factor jasmani, psikologis dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu, seperti faktor keluarga, faktor sekoah dalam pembelajaran, baik sarana dan prasarana, model pembelajaran dan masih banyak lagi. Dalam hal ini model pembelajaran menjadi salah satu faktor dari keberhasilan belajar.²

Kemudin salah satu yang menjadi faktor utama dalam penentuan hasil belajar adalah model pembelajaran yang digunakan oleh pendidik, dimana model pembelajaran menjadi salah satu peran penting dalam pelaksanaan suatu proses pembelajaran. Pendidik dalam hal ini dapat menggunakan model pembelajaran *quantum teaching*. Model pembelajaran *quantum teaching* adalah model pembelajaran yang mengubah suatu pembelajaran menjadi meriah dengan segala nuansa yang ada, *quantum teaching* akan berfokus pada hubungan dinamis dalam lingkungan kelas interaksi yang mendirikan landasan dan kerangka untuk belajar. maka dapat disimpulkan idealnya model pembelajaran yang digunakan pendidik yaitu dalam hal ini *quantum teaching*, semakin bagus penggunaan model pembelajaran *quantum teaching* maka akan semakin bagus hasil belajar yang di peroleh.

Berdasarkan hasil pra survey yang dilaksanakan pada tanggal 18 Oktober 2023 di MTs Fantri Bakthi Sumber Baru Lampung Tengah, sistem pembelajaran di kelas cukup kondusif. Pendidik menjelaskan materi pembelajaran di depan kelas, lalu subjek didik duduk di bangku masing-

²Rusydi Ananda, *Variabel Belajar (Kompilasi Konsep)* (Medan: CV. Pusdikra MJ, 2020),

masing mendengarkan penjelasan pendidik. Namun, subjek didik terlihat pasif dalam mengikuti pembelajaran. Pendidik selama pembelajaran berlangsung dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran selalu berada di depan dan kurang memperhatikan subjek didik yang duduk di bagian belakang, sehingga membuat subjek didik yang duduk di bagian belakang kurang fokus dan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Bahkan ada beberapa subjek didik yang asyik dengan aktivitas dirinya sendiri. Ditambah lagi beberapa bangku ada yang kosong pada saat pembelajaran berlangsung. Hal tersebut dikarenakan model pembelajaran yang digunakan oleh pendidik kurang efektif.

Berdasarkan survey kembali yang dilaksanakan setelah dilaksanakannya ujian tengah semester di peroleh data sebagai berikut, jumlah subjek didik yang mencapai ketuntasan dalam nilai hasil belajar (KKM) 13 orang dengan presentase 56,521%, sedangkan untuk subjek didik yang belum mencapai ketuntasan dalam nilai hasil belajar (KKM) 10 yaitu orang dengan presentase 43,478%. Jumlah ini cukup jauh dari harapan atau target yang akan di capai, yaitu ketuntasan 75% dari seluruh nilai subjek didik.

Berdasarkan hasil pra *survey* terdapat masalah dalam belajar subjek didik, yang di tandai dengan subjek didik cenderung lebih pasif dan hanya sebagian kecil yang mengikuti pembelajaran secara aktif. Ketika pendidik memberikan kesempatan untuk bertanya pun subjek didik lebih banyak diam. Model pembelajaran yang monoton dalam proses pembelajaran akan membuat kegiatan pembelajaran membosankan dan kemudian pembelajaran menjadi

kurang menarik dan akan membuat nilai hasil belajar kurang maksimal. Dalam hal ini fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran

Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti memberikan solusi untuk meningkatkan hasil belajar dengan menerapkan Model *quantum teaching* dalam proses pembelajaran. Kemudian *quantum teaching* adalah badan ilmu pengetahuan (*body of knowledge*) dan metodologi yang digunakan dalam rancangan, penyajian, dan fasilitasi pembelajaran. Model ini diciptakan berdasarkan teori-teori pendidikan, seperti *accelerated learning*, *multiple intelligences*, *neuroaa-linguistic programming*, *exper-mental learning*, dan lain-lainnya.

Bobbi DePorter mendefinisikan model *quantum teaching* sebagai berikut,

“*Quantum teaching* adalah perubahan belajar yang meriah, dengan segala nuansanya. *Quantum teaching* juga menyertakan segala kaitan, interaksi, dan perbedaan yang memaksimalkan momen belajar. *Quantum teaching* berfokus pada hubungan dinamis dalam lingkungan kelas interaksi yang mendirikan landasan dan kerangka untuk belajar.³”

Dengan model *quantum teaching* diharapkan subjek didik dapat bertanggung jawab dan juga akan lebih mudah dalam memahami sebuah materi ajar yang akan membuat peningkatan pada hasil belajar.

Alasan peneliti memilih untuk menerapkan model pembelajaran *quantum Teaching*, karena *quantum Teaching* merupakan model pembelajaran yang mengubah bermacam-macam interaksi yang ada di dalam dan di sekitar

³Muhammad Troboni dan Arif Mustafa, *Belajar & Pembelajaran Pengembangan Wacana Dan Praktik Pembelajaran Dalam Membangun Nasional*, II (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2012), 273.

momen belajar. Interaksi-interaksi ini mencakup unsur-unsur untuk belajar efektif yang mempengaruhi kesuksesan subjek didik. Dalam *quantum Teaching* terdapat petunjuk yang spesifik untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyampaikan isi, dan memudahkan proses belajar. Untuk meningkatkan hasil belajar, di dalam model *quantum teaching* terdapat kerangka rancangan yang dikenal dengan singkatan TANDUR (Tumbuhkan minat, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, dan Rayakan).

Dari uraian pokok permasalahan di atas bahwa pentingnya sebuah Model pembelajaran dalam menentukan sebuah hasil belajar, karena model pembelajaran menjadi salah satu faktor dari keberhasilan belajar. maka dengan alasan di atas peneliti mengangkat judul Penggunaan model *Quantum Teaching* Pada Mata Pelajaran *Fiqh* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Subjek Didik Kelas VIII MTs Fantri Bhakti Sumber Baru.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Subjek didik pasif pada saat proses pembelajaran berlangsung
2. Pendidik kurang efektif dalam menggunakan model pembelajaran
3. Masih ada subjek didik yang tidak mengikuti pembelajaran tanpa keterangan
4. Hasil belajar subjek didik di kelas VIII MTs Fantri Bhakti Sumber Baru mata pelajaran fiqh masih rendah.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah bertujuan agar membatasi pembahasan agar tidak terlalu luas, adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Model pembelajaran yang digunakan oleh pendidik
2. Hasil belajar subjek didik kelas VIII MTs Fantri Bhakti Sumber Baru mata pelajaran fiqh yang masih rendah

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

“Apakah penggunaan model *quantum teaching* pada mata pelajaran *fiqh* dapat meningkatkan hasil belajar subjek didik kelas VIII MTs Fantri Bhakti Sumber Baru?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

“Untuk mengetahui keberhasilan penggunaan model *quantum teaching* dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran *fiqh*.”

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak diantaranya:

1. Untuk subjek didik: agar menumbuhkan sebuah pembelajaran yang lebih menyenangkan sehingga pemahaman dalam suatu proses pembelajaran lebih mudah di pahami.

2. Untuk pendidik: sebagai alternatif untuk pendidik sebagai model pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran

F. Penelitian yang Relevan

Pada bagian ini peneliti menyajikan beberapa hasil penelitian terdahulu yang cukup relevan dengan masalah yang di teliti.

1. Pada penelitian yang di lakukan oleh Hesti Rarnasari Berdasarkan hasil kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Quantum Teaching* yang telah dilakukan selama 2 siklus serta berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa *Penerapan Model Quantum Teaching dapat Meningkatkan Hasil Belajar subjek didik kelas V pada Mata Pelajaran Matematika Tahun Ajaran 2015/2016*. Hal tersebut dibuktikan dengan fakta hasil penelitian mengenai ketuntasan hasil belajar subjek didik pada siklus I sebesar 64,28% dan pada siklus II meningkat menjadi 78,57%, dengan peningkatan mencapai 22,231%. Peningkatan hasil belajar subjek didik ini didukung oleh keaktifan subjek didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Pada siklus I rata-rata persentase keaktifan subjek didik mencapai 73,52%, kemudian pada siklus II rata-rata persentase keaktifan subjek didik meningkat menjadi 75,66%, dengan peningkatan sebesar 2,911%.⁴

⁴Hesti Rarnasari, “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Subjek didik Melalui Penerapan Model *Quantum Teaching* Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V Sdn 3 Raman Fajar Lampung Timur Tahun Ajaran 2015/2016” (Metro, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (Stain) Jurai Siwo Metro, 2016), 74.

2. Kemudian penelitian berikutnya adalah yang di lakukan oleh Melina Dian Putri Berdasarkan penelitian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa *penerapan model pembelajaran Quantum Teaching dapat meningkatkan hasil belajar IPA subjek didik kelas Vc MIN 6 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015-2016*. Hal ini dapat dilihat sebelum menerapkan model pembelajaran *Quantum Teaching* pada pembelajaran IPA dari 26 subjek didik terdapat 4 subjek didik (15,38%) yang tuntas, dan 22 subjek didik (84,62%) tidak tuntas. Selanjutnya dengan menerapkan model pembelajaran *Quantum Teaching* diperoleh peningkatan hasil belajar subjek didik pada siklus I yang tuntas 16 subjek didik (61,54%), sedangkan yang belum tuntas 10 subjek didik (38,46%). Pada siklus II yang tuntas 23 subjek didik (88,46%), dan yang tidak tuntas 3 subjek didik (11,54%). Dari data diatas terjadi peningkatkan dari data awal, siklus I, dan siklus II terjadi peningkatan 19 subjek didik (73,07%).⁵
3. Kemudian penelitian berikutnya adalah yang di lakukan oleh Usfaren Berdasarakan penelitian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa *Penerapan Model Quantum Teaching Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas IV B SDN 64 Pekanbaru* Untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa kelas IVB SDN 64 Pekanbaru dari sebelum diterapkannya model quantum teaching (data awal) dan sesudah diterapkannya quantum teaching (siklus I dan II), bahwa data awal rata- rata hasil belajar siswa yaitu sebesar 74,25 meningkat di siklus I menjadi 76,5 sehingga telah

⁵Melina Dian Putri, "*Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Peserta Didik Kelas Vc Min 6 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015 -2016*" (Lampung, Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017), 103.

terjadi peningkatan 3,03% dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 11,6% dari skor dasar. Dan selisih dari skor dasar ke siklus II dan dari siklus I ke siklus II telah terjadi peningkatan 8,3%.⁶

Berdasarkan penelitian yang di lakukan oleh ketiga peneliti tersebut di atas ada 2 perbedaan dengan skripsi yang di tulis oleh penulis yaitu pada mata pelajaran dan lokasi penelitian. Kemudian untuk persamaan pada penelitian yang di tulis oleh penulis dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh 2 peneliti sebelumnya adalah pada variabel, pada variabel terikat dan variabel bebasnya memiliki kesamaan yaitu pada model *quantum teaching* dan untuk meningkatkan hasil belajar.

⁶ Usfareni, “Penerapan Model *Quantum Teaching* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas IV B SDN 64 Pekanbaru” 14

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar Mata Pelajaran *Fiqh*

1. Pengertian Mata Pelajaran *Fiqh*

Keputusan menteri agama republik Indonesia nomor 165 tahun 2014 tentang kurikulum 2013 mata pelajaran agama islam dan bahasa arab pada madrasah mendefinisikan mata pelajaran *fiqh* adalah Pembelajaran yang diarahkan untuk mengantarkan subjek didik dapat memahami pokok-pokok hukum Islam dan tata cara pelaksanaannya untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehingga menjadi muslim yang selalu taat menjalankan syariat Islam secara kaffah (sempurna).¹

Menurut Hasbi Ash-shidqy dalam bukunya yaitu pengantar hukum islam mendefinisikan mata pelajaran *fiqh* adalah jalan yang dilakukan secara sadar, terarah dan terancang mengenai hukum hukum Islam yang berhubungan dengan perbuatan mukallaf baik bersifat ibadah maupun muamalah yang bertujuan agar anak didik mengetahui, memahami serta melaksanakan ibadah sehari-hari.²

Maka mata pelajaran *fiqh* adalah sebuah cabang ilmu yang bertujuan untuk menumbuhkan keimanan, pengetahuan, pengamalan dan pengalaman dalam aspek hukum Islam.

¹ Keputusan menteri agama republik Indonesia nomor 165 tahun 2014 tentang kurikulum 2013 mata pelajaran agama islam dan bahasa arab pada madrasah, 46

² T.M Hasbi Ash-shidqy, *pengantar hukum islam*, 29

2. Ruang lingkup pembelajaran *fiqh*

Keputusan menteri agama republik Indonesia nomor 165 tahun 2014 tentang kurikulum 2013 mata pelajaran agama islam dan bahasa arab pada madrasah membagi ruang lingkup pembelajaran *fiqh* sebagai berikut.

Ruang lingkup *fiqh* di Madrasah Tsanawiyah meliputi ketentuan pengaturan hukum Islam dalam menjaga keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah swt. dan hubungan manusia dengan sesama manusia. Adapun ruang lingkup mata pelajaran *Fiqh* di Madrasah Tsanawiyah meliputi:

- a. Aspek *fiqh* ibadah meliputi: ketentuan dan tatacara taharah, salat fardu, salat sunnah, dan salat dalam keadaan darurat, sujud, azan dan iqamah, berzikir dan berdoa setelah salat, puasa, zakat, haji dan umrah, kurban dan akikah, makanan, perawatan jenazah, dan ziarah kubur.
- b. Aspek *fiqh* muamalah meliputi: ketentuan dan hukum jual beli, qirad, riba, pinjam- meminjam, utang piutang, gadai, dan agunan serta upah.³

Kemudian Departemen Agama republik Indonesia pada tahun 2005 menyatakan Ruang lingkup mata pelajaran *Fiqh* di MTs meliputi keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah swt, hubungan manusia dengan sesama manusia, dan hubungan manusia dengan alam (selain manusia) dan lingkungannya.⁴

³ Keputusan menteri agama republik Indonesia nomor 165 tahun 2014 tentang kurikulum 2013 mata pelajaran agama islam dan bahasa arab pada madrasah. 48.

⁴ Departemen Agama Republik Indonesia, Kurikulum Madrasah Tsanawiyah: Standar Kompetensi, 2 ed. (Jakarta: Depag RI, 2005), 46–47.

Maka untuk lingkup dari pembelajaran fiqh dapat di bedakan menjadi 2 bagian yaitu *fiqh* ibadah dan *fiqh* muamalah.

3. Pengertian Hasil Belajar *Fiqh*

Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh subjek didik setelah terjadinya proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan oleh pendidik setiap selesai memberikan materi pelajaran pada satu pokok bahasan.⁵

Menurut Purwanto dalam bukunya mengemukakan bahwa

“Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil (product) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau yang mengakibatkan perubahan input secara fungsional. Ia juga mendefinisikan hasil belajar sebagai perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Aspek perubahan itu mengacu kepada taksonomi bloom (aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik)”⁶.

Menurut Patta Bundu

“Hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai siswa dalam mengikuti program belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Aspek kognitif berkaitan dengan pengetahuan yang dimiliki siswa, aspek afektif berkaitan dengan penguasaan nilai-nilai atau sikap yang dimiliki siswa sebagai hasil belajar, sedangkan aspek psikomotorik yaitu berkaitan dengan keterampilan-keterampilan motorik yang dimiliki oleh siswa.”⁷

⁵ Anny Sulastri dan Endang Uliyanti, “Peningkatan Hasil Belajar Subjek didik Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dengan Menggunakan Media Gambar Di Kelas III,” (2018), 3.

⁶ Purwanto, *Evaluasi dan Hasil Belajar* (Jakarta: 2011) 44-53.

⁷ Bundu Patta, *Strategi Pembelajaran*. (Jakarta: 2006) 17.

Kemudian menurut Mulyono Abdurrahman

“Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan belajar yang terprogram dan terkontrol yang disebut kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, tujuan belajar telah ditetapkan lebih dahulu oleh guru. Anak yang berhasil dalam belajar ialah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan-tujuan instruksional.”⁸

Adapun macam macam dari hasil belajar, diantaranya menurut

Bloom ada 3 macam aspek dari hasil belajar itu sendiri yaitu

1. Aspek kognitif meliputi kemampuan intelektual dan juga pengetahuan, ingatan, pemahaman, aplikasi, sintesis dan analisis.
2. Aspek afektif yaitu berkenaan dengan sikap, reaksi, penilaian dan organisasi
3. Aspek psikomotorik yaitu berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak.⁹

Dari beberapa pendapat di atas dapat di disimpulkan bahwasanya hasil belajar yang berkaitan dengan pembelajaran *fiqh* mencakup pemahaman tentang prinsip-prinsip hukum Islam, pemahaman terhadap hukum-hukum syariat, serta kemampuan untuk menerapkan dan mengaplikasikan aturan-aturan *fiqh* dalam kehidupan sehari-hari. Ini melibatkan pemahaman teoritis serta kemampuan praktis dalam menjalankan ajaran-ajaran *fiqh*.

⁸ Abdurrahman Mulyono, . *Senang Belajar IPA*, (Jakarta: 1993) 31

⁹ Nana sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, 22-23

4. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar peserta didik bermacam-macam, namun faktor-faktor tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar diri individu tersebut.

a. Faktor Internal

1) Faktor Fisik

Faktor Fisik meliputi faktor kesehatan dan kecacatan jasmani.

2) Faktor Psikologis

yaitu kecerdasan, perhatian, minat, bakat, kedewasaan, dan dorongan.

3) Faktor Kelelahan

b. Faktor Eksternal

1) Faktor Keluarga

Peserta didik yang belajar dipengaruhi oleh keluarganya berupa metode pendidikan orang tua, hubungan antar anggota keluarga, suasana kekeluargaan, keadaan ekonomi keluarga, pemahaman orang tua, latar belakang budaya, dan lain-lain.

2) Faktor Sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi pembelajaran meliputi metode dan model pengajaran pendidik, kurikulum, hubungan guru-peserta

didik, hubungan peserta didik-peserta didik, disiplin sekolah, sumber belajar, waktu pembelajaran, serta standar dan ruang lingkup pengajaran, kondisi gedung, metode pembelajaran, dan pekerjaan rumah.¹⁰

Menurut Slameto dalam bukunya yang berjudul belajar dan faktor faktor yang mempengaruhinya membedakan beberapa faktor diantaranya sebagai berikut:

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada diluar individu.¹¹

Kemudian Menurut Syah

faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibedakan menjadi tiga macam, yakni Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan/ kondisi jasmani dan rohani siswa, Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan disekitar siswa, Faktor pendekatan belajar (*approach learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pembelajaran.¹²

Dalam hal ini fokus penelitian yaitu terhadap faktor eksternal itu sendiri yang berkaitan dengan bagaimana pendidik mengajar di dalam kelas dan bagaimana penggunaan model pembelajaran yang digunakan. Model pembelajaran menjadi salah satu faktor dari menentukan bagusnya hasil belajar yang di peroleh oleh subjek didik, Oleh karena itu, penting

¹⁰Rusydi Ananda, *Variabel Belajar (Kompilasi Konsep)*, 79.

¹¹ Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. (Jakarta 2010). 54

¹² Syah, M. *Psikologi Belajar*. (Depok : 2017 Rajawali Persada) 154-155

untuk menyesuaikan model pembelajaran agar sesuai dengan kebutuhan masing-masing individu.

B. Model *Quantum Teaching*

1. Pengertian Model *quantum teaching*

Model *quantum teaching* adalah pengajaran untuk membimbing subjek didik agar mau belajar. Menjadikan sebagai kegiatan yang dibutuhkan subjek didik. Disamping itu untuk memotivasi, menginspirasi dan membimbing pendidik agar lebih efektif dan sukses dalam mengasuh pembelajaran sehingga lebih menarik dan menyenangkan. Model pembelajaran *quantum* dapat diartikan juga sebagai orkestra bermacam-macam interaksi yang ada di dalam dan di sekitar momen belajar. Interaksi-interaksi ini mencakup unsur-unsur untuk belajar efektif yang mempengaruhi kesuksesan subjek didik. Interaksi-interaksi ini mengubah kemampuan dan bakat alamiah subjek didik menjadi cahaya yang akan bermanfaat bagi mereka sendiri dan bagi orang lain.¹³

Menurut buku yang di tulis oleh Bobbi De Potter

“*Quantum teaching* adalah pengubahan bermacam-macam interaksi yang ada di dalam dan di sekitar momen belajar. Interaksi-interaksi ini mencakup unsur-unsur untuk belajar efektif yang mempengaruhi kesuksesan subjek didik. Interaksi-interaksi ini mengubah kemampuan dan bakat alamiah subjek didik menjadi cahaya yang akan bermanfaat bagi mereka sendiri dan bagi orang lain.”¹⁴

¹³Wahyudin Nur Nasution, *Strategi Pembelajaran*, pertama (medan: Perdana Publishing, 2017), 127.

¹⁴ Bobbi DePorter, *Quantum Teaching Mempraktikkan Quantum Teaching di Ruang-Ruang Kelas* (Bandung: KAIFA, 2010), 34.

Asas utama dalam *quantum teaching* adalah “*bawalah dunia mereka ke dunia kita, dan antarkan dunia kita ke dunia mereka*” Dalam upaya peningkatan mutu pendidikan khususnya dalam meningkatkan hasil pendidikan, satu diantaranya yang harus dikembangkan terletak pada proses belajar mengajar.¹⁵

Dari penjelasan di atas maka *quantum teaching* adalah suatu model belajar yang dinamis dengan melakukan interaksi bersama subjek didik. Pendidik dituntut untuk selalu melibatkan mereka dalam pembelajaran sebagai subjek, bukan objek. Tujuannya agar tercipta kegembiraan dalam belajar. Selain itu subjek didik menjadi lebih percaya diri dalam mengutarakan pendapatnya di dalam kelas.

2. Prinsip Prinsip Model *Quantum Teaching*

Penggunaan *Quantum Teaching* sebagaimana tersebut di atas. sesungguhnya amat sejalan dengan ajaran yang terdapat di dalam Al-Qur'an. Sebagaimana telah disebutkan di atas, bahwa di dalam *Quantum Teaching* terdapat 5 (lima) prinsip, yaitu:

1. Segala berbicara
2. Segala bertujuan
3. Pemberian pengalaman sebelum memberi nama
4. Akui setiap usaha
5. Rayakan jika layak diraya kan.¹⁶

¹⁵Budiman Budiman, “Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual (CTL) Terhadap Hasil Belajar IPA Subjek didik Kelas IV Sekolah Dasar,” *Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)* 1, no. 1 (20 Agustus 2021): 20.

¹⁶Bobbi DePorter, *Quantum Teaching Mempraktikkan Quantum Teaching di Ruang-Ruang Kelas*, 36.

Kelima prinsip yang terdapat dalam *Quantum Teaching* ini sejalan dengan ajaran Islam sebagai berikut. *Pertama*, bahwa prinsip segala sesuatu itu berbicara sebagai mana yang terdapat dalam *Quantum Teaching* juga terdapat di dalam pandangan Islam. Menurut Islam, bahwa segala sesuatu memiliki jiwa atau personalitas. Air, udara, tanah, gunung, tum buh-tumbuhan, binatang, manusia, dan lain sebagainya memiliki jiwa dan personalitas. Berdasarkan pada pandangan seperti itu, maka semua ciptaan Tuhan itu harus diperlakukan secara baik dan diberikan hak hidupnya. *Kedua*, bahwa prinsip yang ada dalam *Quantum Teaching*, yaitu bahwa segalanya bertujuan adalah juga ada dalam ajaran Islam.

Di dalam Al-Qur'an QS, Ali Imran, 3: 191.

الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ
وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَطْلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ﴿١٩١﴾

Artinya: (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri, duduk atau dalam keadaan berbaring, dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata), “Ya Tuhan kami, tidaklah Engkau menciptakan semua ini sia-sia; Mahasuci Engkau, lindungilah kami dari azab neraka.

Ketiga, bahwa prinsip memberikan pengalaman sebelum pemberian nama sebagaimana terdapat dalam *Quantum Teaching*, juga sejalan dengan prinsip yang ada dalam ajaran Islam. Dengan kata lain, mulailah dari praktik membaca, dilanjutkan dengan menjelaskan, dan memberikan nama (teori) tentang yang dibaca dan dipraktikkan tersebut. *Keempat*, bahwa prinsip yang terdapat dalam *Quantum Teaching* yang

mengakui setiap usaha yang dilakukan, juga sejalan dengan prinsip yang terdapat dalam ajaran Islam. Di dalam ajaran Islam, terdapat predikat yang diberikan kepada seseorang yang didasarkan pada usahanya. *Kelima*, bahwa prinsip rayakan jika layak dirayakan sebagaimana terdapat dalam *Quantum Teaching* juga terdapat dalam ajaran Islam. Prinsip ini sejalan dengan adanya berbagai upacara tradisi dalam Islam, seperti tradisi pemberian nama yang baik pada anak, menyembelih hewan akikah, dan menikahkannya apabila sudah dewasa, adalah merupakan upaya perayaan yang di dalamnya mengandung unsur pengakuan terhadap keberadaan seseorang di tengah-tengah masyarakat.¹⁷

Dari uraian di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa prinsip model *quantum teaching* ini sangat sejalan dengan ajaran islam. Yang mana pada prinsipnya salah satunya terdapat dalam al quran.

3. Langkah Langkah Model *Quantum Teaching*

Langkah-langkah dalam *quantum teaching* memiliki istilah sendiri yaitu dengan singkatan TANDUR. Dimana penjelsan setiap huruf pada kata tersebut sebagai berikut:

1. Langkah pertama dalam pembelajaran ini adalah Tumbuhkan minat, pendidik menyampaikan kepada subjek didik apa yang hendak mereka pelajari dan mengapa hal itu penting. Buatlah mereka tertarik atau penasaran tentang materi yang akan kita ajarkan. Minimalkan jarak antara pendidik dengan subjek didik, dalam hal ini seorang

¹⁷Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, 1 Ed. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 223–241.

pendidik tidak hanya datang untuk mengajar saja melainkan juga untuk mendidik sehingga ikatan emosi antara pendidik dengan subjek didik harus dibangun. Hal yang dapat dilakukan guna memotivasi subjek didik untuk mengikuti pembelajaran adalah dengan cara, mencari tahu manfaat dalam kehidupan sehari-hari tentang materi yang akan diajari, sampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada setiap awal pelajaran, dan usahakan untuk mengaitkan apa yang diajarkan dengan apa yang telah diketahui subjek didik dengan materi pembelajaran

2. Alami, Karena otak manusia berkembang pesat dengan adanya rangsangan kompleks yang akan menggerakkan rasa ingin tau. Proses belajar mengajar yang paling baik adalah ketika subjek didik telah mengalami informasi sebelum mereka memperoleh nama dari apa yang mereka pelajari. Dengan cara menanyakan apa yang pernah mereka alami dalam kehidupan sehari hari yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Dapat pula pada saat pembelajaran berlangsung pendidik dapat memberikan contoh yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
3. Namai, maksudnya memberikan “data” tepat saat minat memuncak dan mengenalkan konsep-konsep pokok pada materi pelajaran.
4. Demonstrasikan, hal tersebut akan membuat subjek didik lebih percaya diri mengikuti pelajaran. Jadi pada saat subjek didik di kelompokkan dan mengerjakan tugas yang diberikan dari pendidik,

pendidik hanya memantau saja. Biarkan subjek didik secara berkelompok mendemonstrasikan cara mengerjakan sesuatu. Pada saat demonstrasi ini pendidik dapat menghidupkan musik yang dapat menenangkan atau dapat membangkitkan semangat subjek didik.

5. Ulangi, pengulangan dapat memperkuat koneksi saraf dan menumbuhkan rasa percaya diri pada subjek didik.
6. Rayakan, tidak ada usaha yang selalu tepat dan sempurna, namun jika perayaan dapat memberikan manfaat yang jauh lebih baik, rayakanlah sering-sering. Beberapa bentuk perayaan menyenangkan yang bisa digunakan antara lain dengan tepuk tangan, kejutan, jentikan jari, pujian dan sebagainya.¹⁸

Kemudian langkah langkah pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan model *quantum teaching* sebagai berikut:

Tabel 1.1
Langkah langkah pembelajaran dengan model *quantum teaching*

No	Kegiatan pendidik	Kegiatan subjek didik	Waktu
	Kegiatan pendahuluan		15 Menit
1	Membuka pembelajaran dengan salam	Menjawab salam dari pendidik	1
2	Mengawali kegiatan dengan basmalah dan doa belajar yang di pimpin oleh salah satu subjek didik	Salah satu subjek didik memimpin doa belajar	3
3	Mengecek kehadiran subjek didik	Mengangkat tangan sambil mengucapkan “hadir” bagi yang di sebutkan namanya	4
4	Memberikan motivasi dan orientasi agar semangat	Mendengarkan pendidik	1

¹⁸ Bobbi DePorter, *Quantum Teaching Mempraktikkan Quantum Teaching di Ruang-Ruang Kelas*, 36–37.

	dalam proses pembelajaran (tumbuhkan minat)		
5	Menanyakan materi pertemuan sebelumnya guna mengetahui pemahaman materi sebelumnya	Menjawab pertanyaan	2
6	Melakukan apersepsi	Mendengarkan pendidik	2
7	Pendidik menjelaskan bagaimana proses pembelajaran akan berlangsung	Subjek didik mendengarkan	2
	Kegiatan inti		65 Menit
8	Subjek didik diminta untuk mengungkapkan pendapat dari pengalaman yang pernah subjek didik alami secara langsung yang berkaitan dengan materi pembelajaran (alami)	Subjek didik perwakilan melaksanakan apa yang menjadi arahan oleh pendidik	5
9	Pendidik menjelaskan materi pembelajaran	Subjek didik mendengarkan	15
10	Pendidik memberikan soal untuk diselesaikan secara berkelompok atau melakukan latihan yang melibatkan kemampuan subjek didik terhadap penguasaan materi	Subjek didik mengerjakan soal secara berkelompok	15
11	Pendidik memerintahkan subjek didik untuk mempresentasikan jawaban dari soal soal yang telah diberikan (demonstrasi)	Subjek didik mendemonstrasikan jawaban yang telah dipersiapkan	15
12	Pendidik mengulas soal soal yang dikerjakan oleh subjek didik (ulangi)	Subjek didik memperhatikan serta belajar mengenai hal hal yang benar dan salah saat mengerjakan soal	10
13	Pendidik memberikan apresiasi berupa pujian kepada subjek didik yang telah menyelesaikan soal soal pada materi tersebut (rayakan)	Subjek didik memperhatikan	5
	Kegiatan penutup		10 menit
14	Pendidik memberikan kesimpulan terhadap proses	Subjek didik mendengarkan kesimpulan pendidik	4

	pembelajaran yang telah dilaksanakan		
15	Pendidik memberikan pekerjaan rumah kepada subjek didik bila diperlukan	Subjek didik mencatat atau mengingat tugas yang diberikan	3
16	Pendidik dan subjek didik menutup pelajaran dengan salam dan doa	Subjek didik berdoa dan menjawab salam dari pendidik	3

Dengan langkah langkah tersebut di harapkan penggunaan model *quantum teaching* ini dapat meningkatkan hasil belajar.

C. Penggunaan Model *Quantum Teaching* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar

Model pembelajaran *quantum teaching* adalah pendekatan pembelajaran yang telah terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar subjek didik . Model ini didasarkan pada prinsip-prinsip fisika kuantum, dan mengajarkan subjek didik untuk mengembangkan pemahaman yang lebih dalam dan holistik tentang topik yang dipelajari.

Selain itu, Model pembelajaran *quantum teaching* juga mendorong subjek didik untuk mengambil tanggung jawab atas pembelajaran mereka sendiri. Subjek didik akan didorong untuk mengajukan pertanyaan, berdiskusi dengan teman sekelas, dan mencari jawaban sendiri melalui penelitian dan eksperimen.¹⁹

Dalam hasil studi, ditemukan bahwa Model pembelajaran *quantum teaching* dapat meningkatkan hasil belajar subjek didik. Hal ini terutama terlihat pada subjek didik yang mengalami kesulitan dalam memahami topik

¹⁹Aan Widiyono, "Penerapan Model Pembelajaran *Quantum teaching* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA," *Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik*5, no. 2 (8 Desember 2021): 190.

yang sedang dipelajari. Dengan model ini, subjek didik dapat membangun pemahaman yang lebih kuat dan lebih tahan lama, yang akan membantu mereka dalam mempersiapkan diri untuk ujian dan dalam kehidupan mereka sehari-hari. Kemudian hal tersebut di perkuat lagi dengan penelitian lain bahwa model *quantum teaching* dapat meningkatkan keaktifan dan juga hasil belajar subjek didik dengan peningkatan nilai hasil belajar sebanyak 90%.²⁰

Melalui model *quantum teaching* pendidik akan mempengaruhi kehidupan di sekolah subjek didik. Dan sebagaimana setiap karakter subjek didik dapat memiliki peran dalam pembelajaran dan membuat pembelajaran menjadi sukses atau berhasil.²¹

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa model *quantum teaching* adalah pengajaran untuk membimbing subjek didik agar mau belajar. Menjadikan sebagai kegiatan yang dibutuhkan subjek didik. Di samping itu untuk memotivasi, menginspirasi dan membimbing pendidik agar lebih efektif dan sukses dalam mengasuh pembelajaran sehingga lebih menarik dan menyenangkan. Dengan menyenangkannya sebuah pembelajaran yang nantinya akan membuat minat belajar subjek didik meningkat dan akan membuat hasil belajar meningkat.

²⁰Ni Luh Suyantini, "Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Subjek didik Kelas Ixe Semester Ganjil SMP NEGERI 2 Kubu Tahun Pelajaran 2017/2018," *Jurnal IKA* 17, no. 1 (2 September 2019): 76.

²¹Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, 232.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah sebagai hubungan yang di perkirakan secara logis di antara dua atau lebih variabel yang diungkap dalam bentuk pernyataan yang dapat di uji. Hipotesis merupakan jawaban sementara atas pertanyaan penelitian. Dengan demikian, ada keterkaitan antara rumusan masalah dengan hipotesis, karena perumusan masalah merupakan pertanyaan penelitian. Pertanyaan ini harus di jawab pada hipotesis. Jawaban pada hipotesis ini didasarkan pada teori dan empiris, yang telah di kaji pada kajian teori sebelumnya.²² Berdasarkan uraian yang di paparkan di atas maka dengan begitu hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut “Penggunaan model *quantum teaching* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran *fiqh* pada kelas VIII di MTs Fantri Bhakti sumber baru”.

²²Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*, 1 Ed. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 79.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel

Variabel merupakan atribut sekaligus objek yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian

“Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya maka variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”²⁹

Secara garis besar variabel terbagi atas dua jenis, di antaranya adalah variabel terikat dan variabel bebas, maka dari itu pada penelitian ini di tentukan variabel terikat dan variabel bebas sebagai berikut.

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang nilainya mempengaruhi variabel terikat.³⁰ Variabel bebas pada penelitian ini adalah Model *quantum teaching*. Model ini dapat di gunakan oleh pendidik dimana prosesnya menjalin hubungan yang cukup menarik sehingga proses pembelajaran tidak membosankan dan membuat hasil belajar dimungkinkan akan meningkat.

²⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2017), 38–39.

³⁰purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan*, IV (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 88.

Dengan menggunakan model *quantum teaching* diharapkan subjek didik dapat lebih mudah memahami materi yang di sampaikan oleh pendidik.

Tabel 3.1

Langkah langkah pembelajaran dengan model *quantum teaching*

No	Kegiatan pendidik	Kegiatan subjek didik	Waktu
	Kegiatan pendahuluan		15 Menit
1	Membuka pembelajaran dengan salam	Menjawab salam dari pendidik	1
2	Mengawali kegiatan dengan basmalah dan doa belajar yang di pimpin oleh salah satu subjek didik	Salah satu subjek didik memimpin doa belajar	3
3	Mengecek kehadiran subjek didik	Mengangkat tangan sambil mengucapkan “hadir” bagi yang di sebutkan namanya	4
4	Memberikan motivasi dan orientasi agar semangat dalam proses pembelajaran (tumbuhkan minat)	Mendengarkan pendidik	1
5	Menanyakan materi pertemuan sebelumnya guna mengetahui pemahaman materi sebelumnya	Menjawab pertanyaan	2
6	Melakukan apersepsi	Mendengarkan pendidik	2
7	Pendidik menjelaskan bagaimana proses pembelajaran akan berlangsung	Subjek didik mendengarkan	2
	Kegiatan inti		65 Menit
8	Subjek didik diminta untuk mengungkapkan pendapat dari pengalaman yang pernah subjek didik alami secara langsung yang berkaitan dengan materi pembelajaran (alami)	Subjek didik perwakilan melaksanakan apa yang menjadi arahan oleh pendidik	5
9	Pendidik menjelaskan materi pembelajaran	Subjek didik mendengarkan	15
10	Pendidik memberikan soal untuk diselesaikan secara	Subjek didik mengerjakan soal secara berkelompok	15

	berkelompok atau melakukan latihan yang melibatkan kemampuan subjek didik terhadap penguasaan materi		
11	Pendidik memerintahkan subjek didik untuk mempresentasikan jawaban dari soal soal yang telah diberikan (demonstrasi)	Subjek didik mendemonstrasikan jawaban yang telah dipersiapkan	15
12	Pendidik mengulas soal soal yang dikerjakan oleh subjek didik (ulangi)	Subjek didik memperhatikan serta belajar mengenai hal hal yang benar dan salah saat mengerjakan soal	10
13	Pendidik memberikan apresiasi berupa pujian kepada subjek didik yang telah menyelesaikan soal soal pada materi tersebut (rayakan)	Subjek didik memperhatikan	5
Kegiatan penutup			10 menit
14	Pendidik memberikan kesimpulan terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan	Subjek didik mendengarkan kesimpulan pendidik	4
15	Pendidik memberikan pekerjaan rumah kepada subjek didik bila diperlukan	Subjek didik mencatat atau mengingat tugas yang diberikan	3
16	Pendidik dan subjek didik menutup pelajaran dengan salam dan doa	Subjek didik berdoa dan menjawab salam dari pendidik	3

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah yang di pengaruhi atau variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.³¹ Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar subjek didik pada mata pelajaran *fiqh*. Hasil belajar adalah hasil atau pencapaian yang diperoleh seseorang

³¹Hamid Darmadi, *Dimensi - dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, I (Pontianak: Alfabeta, 2013), 19.

setelah melalui proses pembelajaran atau pendidikan yang nantinya akan memperoleh pengetahuan dan juga pengalaman. Hasil belajar di maksud meliputi diantaranya adalah kognitif, afektif, dan psikomotor.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di MTs Fantri Bhakti Sumber Baru Jl. Diponegoro, Sumber Baru, Seputih Banyak, Lampung Tengah, Kode Pos 34156, kemudian penelitian ini hanya berfokus pada anak-anak kelas VIII. Jumlah pendidik untuk mata pelajaran *fiqh* adalah satu orang.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah Subjek didik kelas VIII MTs Fantri Bhakti Sumber Baru yang berjumlah 23 subjek didik terdiri dari 17 subjek didik laki-laki dan 6 subjek didik perempuan. Alasan memilih kelas VIII sebagai subjek penelitian adalah karena Pendidik Mata pelajaran *fiqh* dalam mengajar hanya menggunakan Model ceramah dan diskusi maka dari itu membuat subjek didik bosan dan tidak memiliki motivasi belajar yang baik.

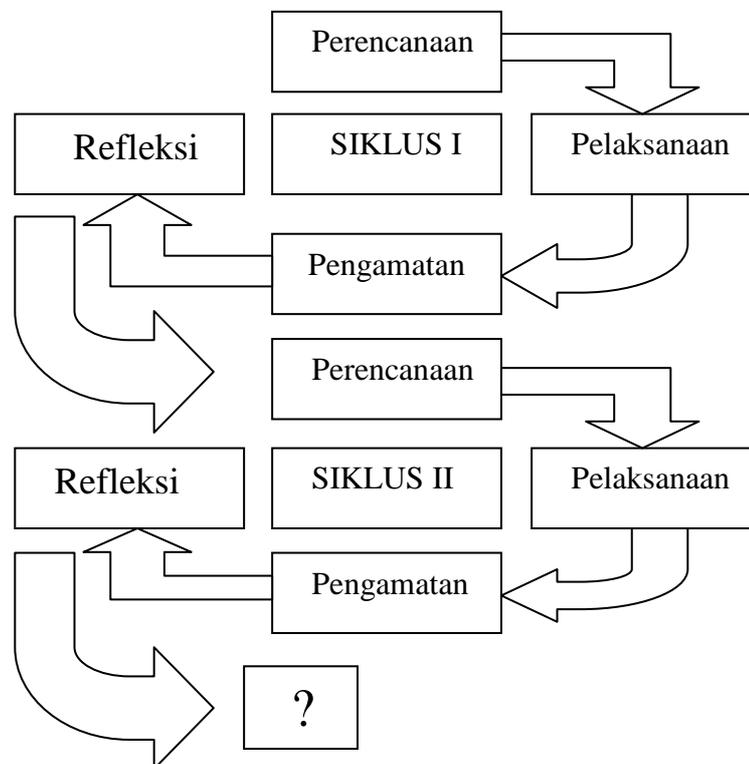
Objek Penelitian tindakan kelas ini adalah sasaran atau tujuan utama dalam penelitian. Objek penelitian yang diteliti adalah Penggunaan model *quantum teaching* untuk meningkatkan motivasi belajar subjek didik pada mata pelajaran *fiqh* di kelas VIII MTs Fantri Bhakti Sumber Baru.

D. Rencana Penelitian

Penelitian ini adalah tentang penggunaan model *quantum teaching* untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran *fiqh*. Penelitian tindakan kelas ini di rancang dalam 2 siklus.

Menurut sharsimi arikunto:

Secara umum ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan kelas. Namun secara garis besar terdapat empat yang lazim dilalui, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi.³²



Gambar 1
Siklus

Model penelitian tindakan kelas di atas adalah model dari Suharsimi Arikunto.

³²Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, 4 ed. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007),

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan dalam 2 siklus, dimana dalam 1 siklus dilaksanakan dalam 3-4 pertemuan.

1. Siklus 1 pertemuan pertama

a. Perencanaan (*planning*)

Rencana penelitian tindakan merupakan tindakan yang tersusun, dan dari segi definisi harus mengarah pada tindakan, yaitu bahwa rencana itu harus memandang ke depan. Rencana itu harus mengakui bahwa semua tindakan sosial dalam batas tertentu tidak dapat diramalkan, dan oleh sebab itu agak mengandung risiko. Rencana umumnya harus cukup fleksibel untuk dapat diadaptasikan dengan pengaruh yang tak dapat terduga dan kendala yang sebelumnya tidak terlihat.

- 1) Mempersiapkan silabus.
- 2) Menetapkan materi yang akan disajikan.
- 3) Menyiapkan RPPH dan media yang digunakan.
- 4) Mempersiapkan perangkat tes belajar.

b. Pelaksanaan tindakan (*action*)

Tahap ke-2 dari penelitian tindakan adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, dimana dalam proses nya menerapkan kerangka TANDUR. Sebagai berikut:

Langkah langkah pembelajaran dengan model quantum teaching dengan materi pada BAB 1 pertemuan pertama yaitu mengeluarkan harta di luar zakat.

Tabel 3.2
Langkah-langkah pembelajaran *Quantum Teaching*

No	Kegiatan pendidik	Kegiatan subjek didik	Waktu
Kegiatan pendahuluan			15 Menit
1	Membuka pembelajaran dengan salam	Menjawab salam dari pendidik	1
2	Mengawali kegiatan dengan basmalah dan doa belajar yang di pimpin oleh salah satu subjek didik	Salah satu subjek didik memimpin doa belajar	3
3	Mengecek kehadiran subjek didik	Mengangkat tangan sambil mengucapkan “hadir” bagi yang di sebutkan namanya	4
4	Memberikan motivasi dan orientasi agar semangat dalam proses pembelajaran (tumbuhkan minat)	Mendengarkan pendidik	1
5	Menanyakan materi pertemuan sebelumnya guna mengetahui pemahaman materi sebelumnya	Menjawab pertanyaan	2
6	Melakukan apersepsi	Mendengarkan pendidik	2
7	Pendidik menjelaskan bagaimana proses pembelajaran akan berlangsung	Subjek didik mendengarkan	2
Kegiatan inti			65 Menit
8	Subjek didik diminta untuk mengungkapkan pendapat dari pengalaman yang pernah subjek didik alami secara langsung yang berkaitan dengan materi pembelajaran (alami)	Subjek didik perwakilan melaksanakan apa yang menjadi arahan oleh pendidik	5
9	Pendidik menjelaskan materi pembelajaran	Subjek didik mendengarkan	15
10	Pendidik memberikan soal untuk diselesaikan secara berkelompok atau melakukan latihan yang melibatkan kemampuan subjek didik terhadap penguasaan materi	Subjek didik mengerjakan soal secara berkelompok	15

11	Pendidik memerintahkan subjek didik untuk mempresentasikan jawaban dari soal soal yang telah diberikan (demonstrasi)	Subjek didik mendemonstrasikan jawaban yang telah dipersiapkan	15
12	Pendidik mengulas soal soal yang dikerjakan oleh subjek didik (ulangi)	Subjek didik memperhatikan serta belajar mengenai hal hal yang benar dan salah saat mengerjakan soal	10
13	Pendidik memberikan apresiasi berupa pujian kepada subjek didik yang telah menyelesaikan soal soal pada materi tersebut (rayakan)	Subjek didik memperhatikan	5
Kegiatan penutup			10 menit
14	Pendidik memberikan kesimpulan terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan	Subjek didik mendengarkan kesimpulan pendidik	4
15	Pendidik memberikan pekerjaan rumah kepada subjek didik bila diperlukan	Subjek didik mencatat atau mengingat tugas yang diberikan	3
16	Pendidik dan subjek didik menutup pelajaran dengan salam dan doa	Subjek didik berdoa dan menjawab salam dari pendidik	3

Penjelasan per point

1. Pendidik membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam “*assalamualaikumwarahmatuwlohiwabarokatu*” pembuka kepada semua subjek didik yang ada di dalam kelas .
2. Pendidik memerintahkan salah satu subjek didik untuk memimpin doa belajar dengan kalimat

رَضْتُ بِاللَّهِ رَبًّا وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا وَرَسُولًا رَبِّ زِدْ نِي عِلْمًا وَرُفْقَانِي فَهْمًا

Rodhitu billahirobba, wabil islaamidina, wabi-muhammadin nabiiyaw warosula. Robbi zidnii 'ilmaa warzuqnii fahmaa

Artinya: "Aku ridho Allah SWT sebagai Tuhanku, Islam sebagai agamaku, dan Nabi Muhammad SAW sebagai Nabi dan Rasul. Ya Allah, tambahkanlah kepadaku ilmu dan berikanlah aku pengertian yang baik

3. Pendidik mengecek kehadiran subjek didik dengan menyebutkan nama satu persatu agar saling mengenal satu sama lain. Dan fungsi lain dari memanggil nama mereka satu persatu agar memudahkan pendidik dalam menjalankan asas utama dari *quntum teaching* ini yaitu *bawalah dunia mereka ke dunia kita dan antarkan dunia kita ke dunia mereka.*
4. Pendidik memberikan motivasi kepada subjek didik, inilah yang menjadi salah satu point dari *quantum teaching* mengenai "tumbuhkan minat" dalam prinsipnya.
5. Pendidik menanyakan kepada subjek didik terkait materi sebelumnya guna mengetahui pemahaman terhadap materi sebelumnya
6. Pendidik melakukan apersepsi dan subjek didik memperhatikan apa yang sedang di sampaikan oleh pendidik
7. Pendidik menjelaskan bagaimana alur pembelajaran akan berlangsung
8. Kemudian prinsip *quantum teaching* berikutnya adalah "alami", dimana subjek didik diminta untuk bercerita apa yang mereka ketahui terkait materi yang akan di pelajari.
9. Kemudian pendidik menjelaskan materi pembelajaran di bantu dengan buku LKS yang tersedia dan di tambah dengan beberapa lembar materi yang di siapkan oleh pendidik

10. Kemudian pendidik memberikan soal untuk di selesaikan secara berkelompok terdiri dari 3-4 kelompok
 11. Setelah itu prinsip *quatum teaching* berikutnya adalah demonstrasi”, dimana subjek didik diminta untuk mendemonstrasikan terkait jawaban yang telah mereka tulis dari soal soal yang sebelumnya telah di bagikan.
 12. Kemudian setelah itu prinsip ke lima dari *quantum teaching* adalah ulangi”, maka pendidik akan mengulas kembali secara singkat terkait materi yang di pelajari saat itu.
 13. Prinsip yang terakhir dari *quantum teaching* adalah “rayakan”. Pendidik memberikan pujian terhadap subjek didik yang telah mengerjakan dan mempresentasikan jawaban atas soal yang telah dikerjakan.
 14. Pendidik memberikan kesimpulan terkait materi pembelajaran
 15. Pendidik memberikan pekerjaan rumah bila itu diperlukan
 16. Pendidik dan subjek didik menutup pembelajaran dengan salam dan juga doa
- c. Pengamatan (*observing*)

Kegiatan ini dilakukan selama proses pembelajaran dengan tujuan untuk memperoleh dan mengumpulkan informasi tentang proses pembelajaran dari awal hingga akhir agar dapat dievaluasi dan dijadikan landasan dalam melakukan refleksi. Pelaksanaan observasi dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan, dengan

menggunakan alat bantu berupa lembar observasi, lembar observasi yang disiapkan meliputi lembar observasi yang mencakup hasil belajar kognitif, afektif, dan psikomotor.

d. Refleksi (*reflecting*)

Dalam tahap ini meliputi kegiatan menganalisis memahami dan membuat kesimpulan dari awal dari awal pengamatan. Dengan menganalisis tes hasil belajar dan hasil observasi motivasi dapat ditarik kesimpulan tentang proses pembelajaran dan selanjutnya direfleksikan untuk menjadi bahan kajian untuk merencanakan siklus kedua dan memperbaiki kelemahan pada siklus pertama

2. Siklus II

Berdasarkan refleksi pada siklus I, maka di kembangkan pada siklus II. Siklus II dilaksanakan apabila proses pembelajaran siklus I kurang optimal atau kurang memuaskan dimana hal tersebut akan terlihat pada rendahnya hasil belajar yang dihasilkan. Dan pada dasarnya pelaksanaan siklus ke II ini dilakukan untuk memperbaiki masalah masalah yang ada terjadi atau mengatasi kelemahan kelemahan yang terjadi pada siklus I

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah berbagai cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, menghimpun, mengambil, atau menjanging data penelitian.³³ Pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas melibatkan serangkaian langkah untuk mengumpulkan informasi tentang intervensi atau

³³Suwartono, *Dasar Dasar Metodologi Penelitian* (jakarta: CV Andi Offset, 2014), 41.

perubahan yang dilakukan dalam konteks kelas. Berikut ini adalah beberapa teknik pengumpulan data yang umum digunakan dalam penelitian tindakan kelas:

1. Observasi

Observasi atau *observation* atau yang biasa disebut dengan pengamatan merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara pendidik mengajar, subjek didik belajar, kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan, personil bidang pegawaian yang sedang rapat, dan sebagainya. observasi dapat dilakukan secara partisipatif ataupun non partisipatif.³⁴

Kemudian dalam teknik pengumpulan data observasi yang di amati adalah bagaimana proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan *quantum teaching* ini, sudah sesuai dalam perencanaan atau belum. kemudian teknik observasi ini di lakukan juga untuk mengetahui bagaimana respon atau perubahan tingkah laku dari subjek didik itu sendiri setelah atau pada saat di lakukanya proses pembelajaran dengan *quantum teaching*.

2. Tes

Teknik pengumpulan data berupa tes merupakan salah satu cara yang umum digunakan dalam penelitian tindakan kelas. Tes digunakan untuk mengukur kemajuan subjek didik sebelum dan setelah intervensi

³⁴Budiman, “Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual (CTL) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar,” 45.

dilakukan, sehingga memberikan data yang objektif tentang dampak perubahan tersebut terhadap pencapaian akademik subjek didik. Berikut ini beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menggunakan teknik pengumpulan data berupa tes:

- a. Menentukan Tujuan Tes
- b. Desain Tes
- c. Pretes dan Postes.³⁵

Maka dari itu untuk teknik pengumpulan data berupa tes nantinya akan di hitung menggunakan teknik analisis data pada data kuantitatif. Kemudian untuk teknik pengumpulan data ini digunakan untuk mengukur seberapa tinggi tingkat hasil belajar yang di peroleh oleh subjek didik setelah melakukan pembelajaran dengan *quntum teaching*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. dokumen bisa berbentuk tulisan gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya dan catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan dan kebijakan. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan Model observasi dan wawancara dalam penelitian. Dalam hal dokumentasi Bogdan menyatakan

“Kata dokumen pribadi digunakan secara luas untuk merujuk pada narasi orang pertama yang dihasilkan oleh seorang individu yang menggambarkan tindakan, pengalaman, dan keyakinannya sendiri.”³⁶

³⁵Sulastris dan Uliyanti, “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dengan Menggunakan Media Gambar Di kelas III,” 87.

³⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (bandung: Alfabeta, 2017) 240–241.

Kemudian teknik pengumpulan data dengan dokumentasi pada peneliti ini digunakan untuk mengumpulkan data berupa sejarah sekolah, profil sekolah, daftar peserta didik, data nilai dan masih banyak lagi.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian tindakan kelas instrumen penelitian merupakan alat yang dipakai untuk menjembatani antara subjek dan objek atau secara substansi antara hal-hal teoritis dengan empiris antara konsep dengan data. Sejauh mana data mencerminkan konsep yang ingin diukur tergantung pada instrumen masalah ini telah dikemukakan dalam uraian terdahulu sehingga gambaran umumnya telah dipahami. Adapun pembahasan berikut akan lebih menjurus pada pembahasan instrumen sebagai alat atau cara untuk memperoleh data.³⁷

Pengembangan instrumen mengambil data itu berlangsung dalam langkah-langkah yang kurang lebih sudah baku yaitu, (1) mengembangkan spesifikasi instrument, (2) menuliskan butir-butir pertanyaan dan pernyataan, (3) telaah dan revisi butir-butir pertanyaan dan pernyataan, (4) praktikan butir-butir pertanyaan atau pernyataan ke dalam instrument, (5) uji coba instrument, (6) analisis hasil uji coba, (7) penentuan perangkat akhir instrument, (8) pengujian reliabilitas, dan (9) pengujian validitas.³⁸

³⁷Endang Komara, *Penelitian Tindakan Kelas Dan Peningkatan Profesionalitas Guru* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), 94.

³⁸Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, 25 ed. (jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014), 53.

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen

No	Model	Instrument
1	Tes	Untuk mengukur nilai hasil belajar subjek didik mata pelajaran <i>fiqh</i> . Instrument yng digunakan adalah dengan butir butir soal berupa tes
2	Observasi	Untuk mengetahui situasi dan kondisi objektif di MTs Fantri Bakthi dan untuk mengetahui proses pembelajaran yang dilakukan peneliti dan subjek didik dengan menggunakan Model <i>quantum teaching</i> . Instrumen yang digunakan adalah dengan menggunakan lembar observasi yang telah di sediakan
3	Dokumentasi	Untuk mendapatkan data sejarah berdirinya MTs Fantri Bakthi, denah lokasi, keadaan pendidik, keadaan subjek didik dan fasilitas yang tersedia.

G. Teknik Analisis Data

1. Teknik analisi data yang di peroleh dari hasil tes

Analisi data dilakukan setelah data di peroleh kemudia data di olah, data yang di peroleh dari hasil tes tertulis ataupun non tertulis aka di olah menjadi data sebagai berikut menggunakan rumus statistic untuk mencari nilai rata rata yang nantinya data tersebut akan di lihat perbandingan dengan data sebelum di lakukanya penelitian.

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

keterangan:

X = Nilai Rata Rata

Σ = Jumlah Semua Nilai

N = Jumlah Data

2. Teknik analisi data berupa observasi

Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus PTK dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik persentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran.

$$P = \frac{\sum nx}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

Σx = Jumlah Semua Nilai

n = Jumlah Data³⁹

H. Indikator Keberhasilan

Sebagai indikator keberhasilan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah apabila hasil presentase dari hasil belajar subjek didik dalam mata pelajaran *fiqh* telah menunjukkan peningkatan. Untuk memberikan gambaran tentang keberhasilan hasil penelitian peneliti menetapkan indikator

³⁹Sudjana, *Metoda Statistika*, 6 ed. (Bandung: PT.Tarsito Bandung, 2005), 66–67.

keberhasilan hasil penelitian pada mata pelajaran *fiqh* subjek didik kelas VIII apabila persentase subjek didik yang didapatkan mengalami peningkatan pesat dari awal pretest hingga akhir siklus 2 dengan pencapaian predikat baik atau sangat baik.

Menurut saur tampubolon dalam bukunya mengatakan indikator keberhasilan hasil belajar secara klasikal minimal 75% dari jumlah subjek didik yang mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal yang di tetapkan.⁴⁰

Penelitian tindakan kelas ini dinyatakan berhasil apabila nilai subjek didik sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebanyak 75% dari jumlah keseluruhan subjek didik yang ada di dalam kelas.

⁴⁰ Tampubolon Saur, *penelitian tindakan kelas pengembangan profesi pendidik dan keimuan* (Jakarta; erlangga. 2014) 35.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah berdirinya MTs Fantri Bakthi Sumber Baru

MTs Fantri Bakthi Sumber Baru adalah salah satu instansi pendidikan yang di bawah naungan kementerian agama, awal mula berdirinya instansi ini dimulai pada tahun 1988, dengan NPSM: 10816607 dengan NIS:10202326 dan nomor statistik sekolah/NSS: 121218020017 kemudian pada tanggal 10 februari 2000 instansi ini mendapatkan surat keputusan/SK dengan nomor SK: D/Wh/MTs/246/2000 dengan status sekolah swasta. Dimana kegiatan awal didalamnya hanya melaksanakan mengaji. Namun dengan seiring berjalanya waktu pada saat itu minat anak-anak untuk belajar di sana semakin banyak dan semakin besar yang membuat salah satu pengurus disana berfikir untuk membuat sebuah instansi pendidikan dan juga sebuah alat pendidikan agama di dalamnya. yang sejarah awal berdirinya tidak berbarengan dengan berdirinya salah satu pondok pesantren disana. Kemudian dengan adanya hal itu maka di bangunlah MTs Fantri Bakthi yang seperti sekarang ini. Untuk saat ini MTs Fantri Bakthi Sumber Baru pada tahun 2024 masih terakreditasi B.

b. Profil MTs Fantri Bakthi Sumber Baru

- 1) Nama Sekolah : MTs Fantri Bakthi
- 2) Nomor Induk Sekolah : 10202326

- 3) Nomor Statistik Sekolah : 121218020017
- 4) Provinsi : Lampung
- 5) Otonomi Daerah : Lampung Tengah
- 6) Kecamatan : Seputih Banyak
- 7) Desa/ Kelurahan : Sumber Baru
- 8) Kode Pos : 34156
- 9) Telepon : 7623215
- 10) Daerah : Pedesaan
- 11) Status Sekolah : Swasta
- 12) Kelompok Sekolah : IMBAS
- 13) Akreditasi : B
- 14) Surat Keputusan/ SK : D/Wh/MTs/246/2000
- 15) Penerbit SK : KAKANWIL DEPAG
- 16) Tahun Berdiri : 1988
- 17) Kegiatan Belajar Mengajar: Pagi
- 18) Luas Bangunan : 238m²
- 19) Jarak Ke Pusat Kecamatan: 4 km
- 20) Jarak Ke Pusat Otda : 90 km
- 21) Organisasi Penyelenggara: Yayasan Fantri Bakthi

c. Visi dan Misi MTs Fantri Bakthi Sumber Baru

Tabel 4.1
Visi dan Misi MTs Fantri Bakthi Sumber Baru

Visi	Misi
Berilmu, berprestasi, dan berkepribadian islami, menghasilkan lulusan yang berahlak, jujur, menguasai ilmu pengetahuan, teknologi serta memiliki berbagai keterampilan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien 2. Meningkatkan kegiatan intra dan ekstrakurikuler 3. Meningkatkan kegiatan keagamaan sesuai tuntutan

	<p>syariat islam</p> <p>4. Meningkatkan kegiatan berbagai keterampilan dan pengembangan diri</p> <p>5. Mengkondisikan pembinaan ciri khas agama islam berbusana muslin dan muslimah mengintegrasikan pelajaran umum dengan nuansa islami gemar berdoa, membaca Al Quran, dan solat berjamaah.</p>
--	---

d. Data Pendidik Dan Subjek Didik MTs Fantri Bakhti Sumber Baru

Tabel 4.2
Data Nama Nama Pendidik

NO	NAMA	NPA/NIP	PEND/ AKHIR
1	Andi Setiawan, S.Pd.I	07002008	S1
2	M. Nur Akhsan S,Pd.I	07002014	S1
3	Siti Muawamah S,Pd.I	197903112005012006	S1
4	Drs. Suyadi	087002006	S1
5	Teguh Hadi S, S.Pd	198103112009021002	S1
6	Yulita Fatmawati S.Pd	087002022	S1
7	Via Maltin S.Pd	087002039	S1
8	Yulia S,Pd.I	087002009	S1
9	Sri Nurdiati S,Pd.I	087002026	S1
10	Fatkur Rokhim S,Pd.I	087002001	S1
11	Nurhayati, S.Pd	197903112005012006	S1
12	Mu'arif, A.Ma	087002024	D2
13	Thohirin, A.Ma	087002023	D2
14	Sukarni	087002018	MA

15	Bahrul Ulum	087002012	MA
16	Slamet	087002013	MA
17	Ratno	087002010	PGSMTP

Tabel 4.3

Data subjek didik MTs Fantri Bakhti Sumber Baru

No	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		L	P	
1	VII	12	21	33
2	VIII	19	4	23
3	IX	12	5	17
Total seluruh subjek didik				63

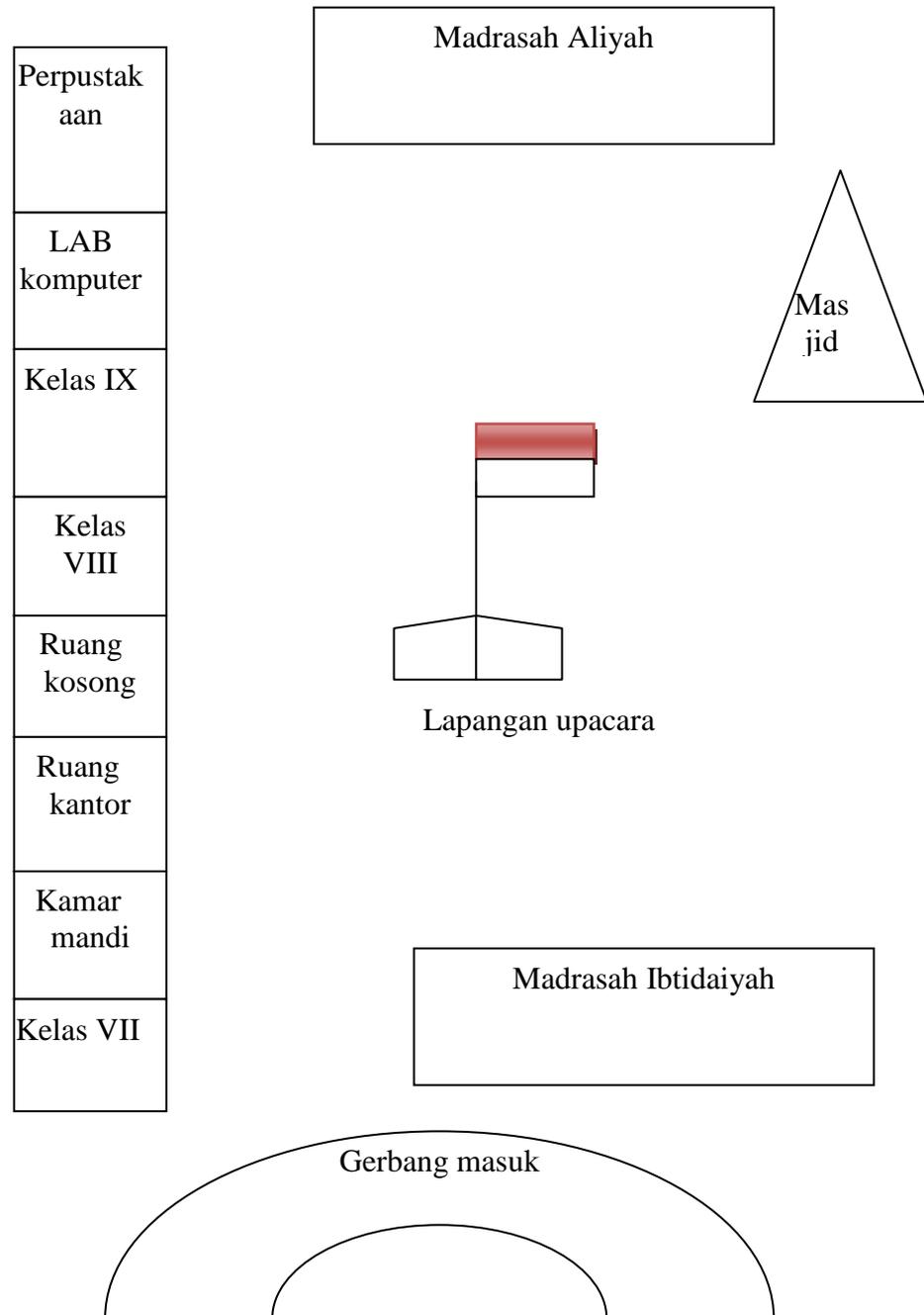
e. Sarana dan Prasana MTs Fantri Bakhti Sumber Baru

Tabel 4.4

Sarana dan Prasana MTs Fantri Bakhti Sumber Baru

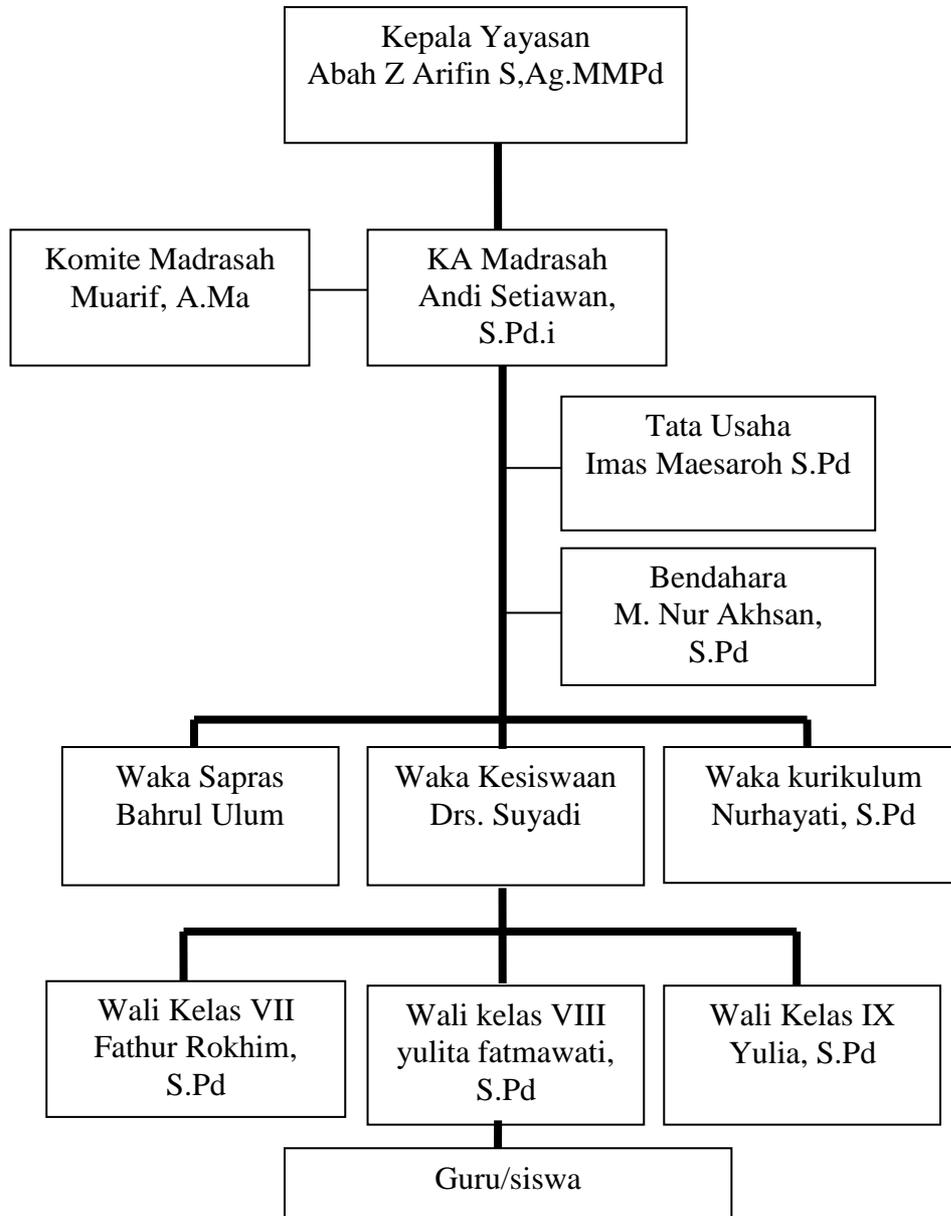
No	Perabobotan	Jumlah	Kondisi		
			Baik	R.ringan	R.berat
1	Ruang Kelas	6	5	1	-
2	Ruang Kep. Sekolah	1	1	-	-
3	Ruang Guru	1	1	-	-
4	Ruang Tata Usaha	1	1	-	-
5	Laboratorium Komputer	1	1	-	-
6	Laboratorium IPA	-	-	-	-
7	Ruang UKS	-	-	-	-
8	Ruang Perpustakaan	1	1	-	-
9	Ruang Koperasi	-	-	-	-
10	Gudang	1	1	-	-
11	Masjid	1	1	-	-
12	Lapangan Futsal	1	1	-	-

f. Denah Lokasi MTs Fantri bakthi sumber baru



Gambar 2
Denah Lokasi

g. Struktur Organisasi MTs Fantri bakhti sumber baru



Gambar 3
Struktur Organisasi

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Kondisi Awal

Kondisi awal sebelum penelitian, Peneliti mengadakan observasi untuk mengetahui kondisi awal pembelajaran *Fiqh* di kelas VIII. Pada pertemuan kali ini, peneliti melakukan *survey* terhadap pembelajaran. Berdasarkan temuan awal, diperoleh beberapa masalah dalam proses pembelajaran. Peneliti mengidentifikasi ada beberapa subjek didik yang belum tuntas pada saat pembelajaran tersebut, permasalahan yang terjadi diantaranya subjek didik kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran, subjek didik cenderung tidak fokus dan beberapa subjek didik masih ada yang mengobrol saat proses pembelajaran berlangsung ketika pendidik menjelaskan materi, hal ini disebabkan model pembelajaran yang digunakan kurang tepat untuk mata pelajaran *Fiqh*, sehingga pembelajaran terkesan monoton dan membosankan. Selain itu terdapat beberapa masalah sebagai berikut

- 1) Subjek didik kurang antusias dalam proses pembelajaran
- 2) Subjek didik cenderung pasif dalam pembelajaran
- 3) Masih ada subjek didik yang mengobrol dan tidak memperhatikan pada saat pendidik menjelaskan materi
- 4) Nilai hasil belajar subjek didik yang belum maksimal, dilihat dari nilai ketuntasan subjek didik yang belum mencapai KKM

b. Pertemuan pertama pada siklus 1

1) Perencanaan

Perencanaan tindakan merupakan tahap awal dalam penelitian tindakan kelas. Kegiatan utama dalam kegiatan ini adalah menyusun rancangan tindakan kelas yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran. Hal-hal yang dilakukan dalam tahap ini adalah :

- a) Penelitian Mempersiapkan waktu serta bahan ajar yang akan disampaikan kepada subjek didik.
- b) Peneliti membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), yang akan dijadikan acuan dalam menyampaikan materi kepada siswa. Agar materi yang hendak disampaikan tidak melenceng dari apa yang seharusnya disampaikan maka peneliti harus berpegangan kepada RPP tersebut.
- c) Peneliti mempersiapkan Lembar Observasi Aktivitas pendidik dan lembar observasi Aktivitas Belajar subjek didik

2) Pelaksanaan

Pertemuan pertama siklus 1 dilaksanakan pada Hari Senin Tanggal 18 Maret 2024. Pembelajaran dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2 x 30 menit) dengan materi Sodaqoh, Hibah Dan Hadiah. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

Tabel 4.5
Langkah-langkah Pembelajaran *Quantum Teaching*

No	Kegiatan pendidik	Kegiatan subjek didik	Waktu
	Kegiatan pendahuluan		15 Menit
1	Membuka pembelajaran dengan salam	Menjawab salam dari pendidik	1
2	Mengawali kegiatan dengan	Salah satu subjek didik	3

	basmalah dan doa belajar yang di pimpin oleh salah satu subjek didik	memimpin doa belajar	
3	Mengecek kehadiran subjek didik	Mengangkat tangan sambil mengucapkan “hadir” bagi yang di sebutkan namanya	4
4	Memberikan motivasi dan orientasi agar semangat dalam proses pembelajaran (tumbuhkan minat)	Mendengarkan pendidik	1
5	Menanyakan materi pertemuan sebelumnya guna mengetahui pemahaman materi sebelumnya	Menjawab pertanyaan	2
6	Melakukan apersepsi	Mendengarkan pendidik	2
7	Pendidik menjelaskan bagaimana proses pembelajaran akan berlangsung	Subjek didik mendengarkan	2
	Kegiatan inti		65 Menit
8	Subjek didik diminta untuk mengungkapkan pendapat dari pengalaman yang pernah subjek didik alami secara langsung yang berkaitan dengan materi pembelajaran (alami)	Subjek didik perwakilan melaksanakan apa yang menjadi arahan oleh pendidik	5
9	Pendidik menjelaskan materi pembelajaran	Subjek didik mendengarkan	15
10	Pendidik memberikan soal untuk diselesaikan secara berkelompok atau melakukan latihan yang melibatkan kemampuan subjek didik terhadap penguasaan materi	Subjek didik mengerjakan soal secara berkelompok	15
11	Pendidik memerintahkan subjek didik untuk mempresentasikan jawaban dari soal soal yang telah diberikan (demonstrasi)	Subjek didik mendemonstrasikan jawaban yang telah dipersiapkan	15
12	Pendidik mengulas soal soal yang dikerjakan oleh subjek didik (ulangi)	Subjek didik memperhatikan serta belajar mengenai hal hal yang benar dan salah saat mengerjakan soal	10
13	Pendidik memberikan apresiasi berupa pujian	Subjek didik memperhatikan	5

	kepada subjek didik yang telah menyelesaikan soal soal pada materi tersebut (rayakan)		
	Kegiatan penutup		10 menit
14	Pendidik memberikan kesimpulan terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan	Subjek didik mendengarkan kesimpulan pendidik	4
15	Pendidik memberikan pekerjaan rumah kepada subjek didik bila diperlukan	Subjek didik mencatat atau mengingat tugas yang diberikan	3
16	Pendidik dan subjek didik menutup pelajaran dengan salam dan doa	Subjek didik berdoa dan menjawab salam dari pendidik	3

3) Observasi

a) Observasi aktivitas belajar subjek didik

Observasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar nilai yang diperoleh pada saat proses pelaksanaan berlangsung. Berikut adalah hasil observasi aktivitas subjek didik sebagai berikut:

Tabel 4.6
Lembar Observasi pertemuan pertama siklus I
Aktivitas Belajar Subjek Didik Menggunakan Model *Quantum Teaching*

P1	Aspek	Urutan Berdasarkan Nomor Absen																							Presentase
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1.	Masuk dan keluar kelas tepat waktu	0	100	90	100	0	100	100	100	100	100	100	0	100	0	100	100	100	100	100	0	100	0	100	77,826%
2.	Menunjukkan keinginan untuk belajar	0	55	40	40	0	55	40	80	55	80	40	0	70	0	55	70	70	80	80	0	70	0	80	46,086%
3.	Berbicara dan berperilaku dengan sopan	0	80	40	60	0	80	60	80	80	80	60	0	30	0	80	30	30	80	80	0	30	0	80	46,086%
4.	Berpakaian sopan rambut dan alas kaki yang rapi	0	80	70	70	0	80	70	80	80	80	70	0	80	0	80	80	80	80	80	0	70	0	80	56,956%
5.	Menghindari permusuhan dengan teman	0	80	70	70	0	80	70	40	80	40	70	0	60	0	80	60	60	80	80	0	70	0	60	50%
6.	Menerima perbedaan pendapat	0	50	50	50	0	50	50	80	50	80	50	0	40	0	50	40	40	80	80	0	50	0	80	42,173%
7.	Tidak berlaku curang atau tidak mencontek saat ujian atau ulangan	0	60	30	30	0	60	30	80	60	80	30	0	40	0	60	40	40	80	60	0	30	0	80	38,695%

	atau mengerjakan tugas																								
8.	Memiliki rasa semangat untuk belajar	0	60	30	30	0	60	30	80	60	80	30	0	40	0	60	40	40	80	70	0	30	0	80	39,130%
9.	Berani mengemukakan pendapat	0	50	30	30	0	50	30	80	50	80	30	0	50	0	50	50	50	80	40	0	50	0	80	38,260%
10.	Berani bertanya	0	50	50	50	0	50	50	80	50	80	50	0	50	0	50	50	50	80	30	0	50	0	80	41,304%
11.	Mengutamakan usaha sendiri daripada bantuan	0	50	50	50	0	50	50	80	50	80	50	0	50	0	50	50	50	80	30	0	50	0	80	41,304%
12.	Tidak mudah putus asa atau tidak mudah menyerah menghadapi kesulitan	0	50	50	50	0	50	50	80	50	80	50	0	50	0	50	50	50	80	30	0	50	0	80	41,304%
13.	Perhatian konsentrasi pada aktivitas pembelajaran	0	30	50	50	0	50	50	80	30	80	50	0	50	0	30	50	50	80	40	0	50	0	80	39,130%
14.	Semangat dan giat melakukan kegiatan belajar	0	50	50	50	0	50	50	80	50	80	50	0	50	0	50	50	50	80	50	0	50	0	80	42,173%
15.	Teliti dalam setiap kegiatan atau mengerjakan tugas	0	40	50	50	0	50	50	80	40	80	50	0	30	0	40	30	30	80	50	0	30	0	80	37,391%
16.	Menunjukkan		50	30	30	0	50	30	80	30	80	30	0	40	0	30	40	40	80	60	0	50	0	80	36,086%

	semangat berprestasi	0																								
17.	Berusaha ingin lebih maju	0	50	50	50	0	50	50	80	50	80	50	0	30	0	50	30	30	80	50	0	50	0	80		39,565%
18.	Memiliki keingintahuan yang tinggi	0	50	50	50	0	50	50	80	50	80	50	0	30	0	50	30	30	80	40	0	30	0	80		38,260%
19.	Dapat menyatakan pendapat dengan jelas	0	50	50	50	0	50	50	80	10	80	50	0	30	0	10	30	30	80	30	0	10	0	80		33,478%
20.	Senang terhadap materi pelajaran dan berusaha mempelajarinya	0	50	50	50	0	50	50	50	50	80	50	0	50	0	50	50	10	80	50	0	50	0	80		39,130%
Sub total keseluruhan nilai. 864,337% : 20 = 43,216%																										

Pada pertemuan pertama dilakukan, diperoleh data sebagai berikut, nilai rata rata dari ke 20 aspek yang dinilai mendapatkan nilai rata rata 43,216%. Hal ini sangat jauh dari apa yang menjadi target dalam penelitian, kemudian yang menjadi poin dimana nilai rata rata yang di peroleh adalah dikarenakan pendidik dalam hal ini kesulitan menghadapi anak anak yang terblbilang cukup sulit untuk di atur.

b) Observai aktivitas pendidik

Berikutnya pada nilai hasil observasi aktivitas pendidik pada saat melakukan proses pembelajaran menggunakan model *quantum teaching*

Tabel 4.7
Lembar Observasi pertemuan pertama siklus I
Aktivitas Pendidik Dalam Proses Pembelajaran Fiqh
Menggunakan Model *Quantum Teaching*

No	Jenis aktivitas	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Salan tegur sapa			√		
2	Mempersiapkan subjek didik untuk belajar		√			
3	Ada bahan apersepsi/mengaitkan materi sekarang dengan sebelumnya atau pengalaman siswa		√			
4	respon dari subjek didik			√		
5	Motivasi subjek didik terhadap apa yang akan di pelajari				√	
6	Bahan yang di sampaikan benar sesuai dengan tujuan pembelajaran	√				
7	Penyampaian jelas dan lancer	√				

8	Penyampaian secara sistematis	√				
9	Subjek didik diminta untuk mengungkapkan pendapat dari pengalaman yang pernah subjek didik alami secara langsung yang berkaitan dengan materi pembelajaran		√			
10	Pendidik memberikan soal untuk diselesaikan secara berkelompok atau melakukan latihan yang melibatkan kemampuan subjek didik terhadap penguasaan materi			√		
11	Pendidik memerintahkan subjek didik untuk mempresentasikan jawaban dari soal soal yang telah diberikan		√			
12	Pendidik mengulas soal soal yang dikerjakan oleh subjek didik		√			
13	Pendidik memberikan penghargaan berupa pujian kepada subjek didik yang telah menyelesaikan soal soal pada materi tersebut			√		
14	Memancing subjek didik untuk bertanya			√		
15	Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba memberikan pertanyaan kepada subjek didik untuk bernalar atau mengapa dan bagaimana proses berpikir		√			
16	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi			√		
17	Menyajikan informasi di organisasi secara sistematis	√				
18	Memberikan contoh yang lebih memperjelas tingkat pemahaman subjek didik	√				
19	Menggunakan bahasa yang mudah dipahami			√		
20	Umpan balik dari subjek didik			√		
21	Menciptakan kondisi optimal terjadinya pembelajaran	√				
22	Memberikan kehangatan dan keantusiasan		√			
23	Menggunakan alat atau media dengan tepat		√			
24	Alat atau media yang digunakan dapat membantu		√			

25	Alat atau media yang digunakan dapat menimbulkan minat belajar			√		
26	Memberikan kesempatan kepada subjek didik untuk terlibat dalam proses pembelajaran		√			
27	Semua atau sebagian besar subjek Didik terlibat secara aktif		√			
28	Jenis penguatan bervariasi	√				
29	Jenis evaluasi sesuai dengan kegiatan belajar yang telah dilaksanakan			√		
30	Jenis evaluasi sesuai dengan tujuan pembelajaran		√			
31	Jenis evaluasi sesuai dengan bahan atau materi pembelajaran			√		
32	Melakukan refleksi atau membuat kesimpulan			√		
33	Kesimpulan mencakup seluruh materi yang telah disampaikan		√			
34	Memberikan motivasi dan nasehat-nasehat	√				
35	Melaksanakan tindakan lanjut dengan memberikan tugas atau PR jika diperlukan	√				
	Jumlah Keseluruhan Skor	72				
	Presentase = Jumlah Skor Dibagi 35	2,057				

Kriteria nilai	Nilai
1. 80-100 = sangat baik	5
2. 70-79 = baik	4
3. 60-69 = cukup	3
4. 50-59 = kurang	2
5. 0-49 = sangat kurang	1

Pada pertemuan pertama pada siklus I ini untuk observasi pada aktivitas pendidik pada saat menggunakan model *quantum teaching* masih terbilang kurang, nilai rata rata yang diperoleh adalah sebesar 2,057 atau masuk pada kriteria (kurang).

4) Refleksi

- a) Kegiatan pembelajaran belum maksimal dalam penggunaan model *quntum teaching*
- b) Beberapa subjek didik masih ada yang pasif pada saat diskusi kelompok berlangsung dan pada saat pembelajaran berlangsung
- c) Masih ada beberapa subjek didik yang tidak mendengarkan pada saat pembelajaran berlangsung
- d) Masih ada subjek didik yang bercanda dan mengobrol pada saat proses pembelajaran berlangsung
- e) Terdapat beberapa subjek didik yang belum berani mewakili kelompoknya maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusi.

Berdasarkan hasil refleksi pertemuan pertama siklus I ini, tindakan yang akan dilakukan pada pertemuan kedua siklus I sebagai berikut:

- a) Pendidik harus lebih pandai dalam menguasai kondisi dan juga subjek didik.
- b) Pendidik sebaiknya mengarahkan subjek didik untuk selalu bekerja sama dalam kelompoknya pada saat proses pembelajaran berlangsung dan pendidik mendekati kelompok yang pasif pada saat mengerjakan soal kelompok.
- c) Pendidik harus lebih jelas dan tidak terlalu cepat pada saat menjelaskan materi pembelajaran agar subjek didik mampu

memahami dan juga memperhatikan pada saat proses pembelajaran berlangsung

- d) Pendidik harus lebih menguasai kelas pada saat subjek didik mulai mengobrol atau mulai tidak memperhatikan penjelasan pendidik.
- e) Memberikan motivasi dan juga apresiasi kepada subjek didik yang belum berani untuk maju kedepan agar mereka memiliki mental yang kuat.

c. Pertemuan kedua pada siklus 1

1) Perencanaan

Pada tahap ini peneliti tidak lagi merencanakan pembelajaran berupa rpp dan perangkat pembelajaran, melainkan memperbaiki masalah masalah yang terjadi pada pertemuan pertama. pendidik lebih menekankan penjelasan materi dan lebih menguasai kelas agar proses pembelajaran dapat lebih efektif dan lebih fokus lagi untuk dapat menguasai model pembelajaran *quantum teaching*, merangsang subjek didik untuk aktif dalam pembelajaran, pendidik memberikan arahan kepada subjek didik untuk semangat dalam berdiskusi atau bekerja sama.

2) Pelaksanaan

Pertemuan kedua pada siklus 1 dilaksanakan pada Hari Rabu Tanggal 20 Maret 2024. Pembelajaran dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2 x 30 menit) dengan materi Sodaqoh, Hibah Dan Hadiah. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut

Tabel 4.8
Langkah-langkah Pembelajaran *Quantum Teaching*

No	Kegiatan pendidik	Kegiatan subjek didik	Waktu
Kegiatan pendahuluan			15 Menit
1	Membuka pembelajaran dengan salam	Menjawab salam dari pendidik	1
2	Mengawali kegiatan dengan basmalah dan doa belajar yang di pimpin oleh salah satu subjek didik	Salah satu subjek didik memimpin doa belajar	3
3	Mengecek kehadiran subjek didik	Mengangkat tangan sambil mengucapkan “hadir” bagi yang di sebutkan namanya	4
4	Memberikan motivasi dan orientasi agar semangat dalam proses pembelajaran (tumbuhkan minat)	Mendengarkan pendidik	1
5	Menanyakan materi pertemuan sebelumnya guna mengetahui pemahaman materi sebelumnya	Menjawab pertanyaan	2
6	Melakukan apersepsi	Mendengarkan pendidik	2
7	Pendidik menjelaskan bagaimana proses pembelajaran akan berlangsung	Subjek didik mendengarkan	2
Kegiatan inti			65 Menit
8	Subjek didik diminta untuk mengungkapkan pendapat dari pengalaman yang pernah subjek didik alami secara langsung yang berkaitan dengan materi pembelajaran (alami)	Subjek didik perwakilan melaksanakan apa yang menjadi arahan oleh pendidik	5
9	Pendidik menjelaskan materi pembelajaran	Subjek didik mendengarkan	15
10	Pendidik memberikan soal untuk diselesaikan secara berkelompok atau melakukan latihan yang melibatkan kemampuan subjek didik terhadap penguasaan materi	Subjek didik mengerjakan soal secara berkelompok	15
11	Pendidik memerintahkan subjek didik untuk	Subjek didik mendemonstrasikan jawaban	15

	mempresentasikan jawaban dari soal soal yang telah diberikan (demonstrasi)	yang telah dipersiapkan	
12	Pendidik mengulas soal soal yang dikerjakan oleh subjek didik (ulangi)	Subjek didik memperhatikan serta belajar mengenai hal hal yang benar dan salah saat mengerjakan soal	10
13	Pendidik memberikan apresiasi berupa pujian kepada subjek didik yang telah menyelesaikan soal soal pada materi tersebut (rayakan)	Subjek didik memperhatikan	5
	Kegiatan penutup		10 menit
14	Pendidik memberikan kesimpulan terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan	Subjek didik mendengarkan kesimpulan pendidik	4
15	Pendidik memberikan pekerjaan rumah kepada subjek didik bila diperlukan	Subjek didik mencatat atau mengingat tugas yang diberikan	3
16	Pendidik dan subjek didik menutup pelajaran dengan salam dan doa	Subjek didik berdoa dan menjawab salam dari pendidik	3

3) Observasi

a) Observasi aktivitas subjek didik

Observasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar nilai yang diperoleh pada saat proses pelaksanaan berlangsung. Berikut adalah hasil observasi aktivitas subjek didik sebagai berikut:

Tabel 4.9
Lembar Observasi pertemuan kedua siklus I
Aktivitas Belajar Subjek Didik Menggunakan Model *Quantum Teaching*
 Urutan Berdasarkan Nomor Absen

P2	Aspek	Urutan Berdasarkan Nomor Absen																							Presentase
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1.	masuk dan keluar kelas tepat waktu	0	100	90	100	90	100	100	100	100	100	100	0	100	0	100	100	100	100	100	90	100	0	100	81,304
2.	Menunjukkan keinginan untuk belajar	0	55	40	40	70	55	40	80	55	80	40	0	70	0	55	70	70	80	80	70	70	0	80	52,173
3.	Berbicara dan berperilaku dengan sopan	0	80	40	60	70	80	60	80	80	80	60	0	30	0	80	30	30	80	80	80	30	0	80	52,608
4.	Berpakaian sopan rambut dan alas kaki yang rapi	0	80	70	70	70	80	70	80	80	80	70	0	80	0	80	80	80	80	80	80	70	0	80	63,478
5.	Menghindari permusuhan dengan teman	0	80	70	70	70	80	70	40	80	40	70	0	60	0	80	60	60	80	80	70	70	0	60	56,086
6.	Menerima perbedaan pendapat	0	50	50	50	70	50	50	80	50	80	50	0	40	0	50	40	40	80	80	70	50	0	80	48,260
7.	Tidak berlaku curang atau tidak mencontek saat bujian atau ulangan atau mengerjakan	0	60	30	30	80	60	30	80	60	80	30	0	40	0	60	40	40	80	60	70	30	0	80	45,217

	tugas																								
8.	Memiliki rasa semangat untuk belajar	0	60	30	30	50	60	30	80	60	80	30	0	40	0	60	40	40	80	70	70	30	0	80	44,347
9.	Berani mengemukakan pendapat	0	50	30	30	70	50	30	80	50	80	30	0	50	0	50	50	50	80	40	80	50	0	80	44,782
10.	Berani bertanya	0	50	50	50	70	50	50	80	50	80	50	0	50	0	50	50	50	80	30	70	50	0	80	47,391
11.	Mengutamakan usaha sendiri daripada bantuan	0	50	50	50	80	50	50	80	50	80	50	0	50	0	50	50	50	80	30	50	50	0	80	46,956
12.	Tidak mudah putus asa atau tidak mudah menyerah menghadapi kesulitan	0	50	50	50	60	50	50	80	50	80	50	0	50	0	50	50	50	80	30	60	50	0	80	46,521
13.	Perhatian konsentrasi pada aktivitas pembelajaran	0	30	50	50	60	50	50	80	30	80	50	0	50	0	30	50	50	80	40	50	50	0	80	43,913
14.	Semangat dan giat melakukan kegiatan belajar	0	50	50	50	50	50	50	80	50	80	50	0	50	0	50	50	50	80	50	50	50	0	80	46,521
15.	Teliti dalam setiap kegiatan atau mengerjakan tugas	0	40	50	50	60	50	50	80	40	80	50	0	30	0	40	30	30	80	50	50	30	0	80	41,173
16.	Menunjukkan	0	50	30	30	60	50	30	80	30	80	30	0	40	0	30	40	40	80	60	50	50	0	80	40,869

	semangat berprestasi																									
17.	Berusaha ingin lebih maju	0	50	50	50	50	50	50	80	50	80	50	0	30	0	50	30	30	80	50	50	50	0	80	43,913	
18.	Memiliki keingintahuan yang tinggi	0	50	50	50	50	50	50	80	50	80	50	0	30	0	50	30	30	80	40	50	30	0	80	42,60	
19.	Dapat menyatakan pendapat dengan jelas	0	50	50	50	50	50	50	80	10	80	50	0	30	0	10	30	30	80	30	50	10	0	80	37,826	
20.	Senang terhadap materi pelajaran dan berusaha mempelajarinya	0	50	50	50	50	50	50	50	50	80	50	0	50	0	50	50	10	80	50	50	50	0	80	43,478	
Sub total keseluruhan nilai. $970,236\% : 20 = 48,5118\%$																										

Pada pertemuan kedua dilakukan, diperoleh data sebagai berikut, nilai rata rata dari ke 32 aspek yang dinilai mendapatkan nilai rata rata 48,5118%. Ada sedikit peningkatan jika dibandingkan dengan pertemuan pertama. Peningkatan yang di peroleh sebesar 5,2958%. Meskipun masih sangat jauh dari apa yang menjadi target dalam penelitian, kemudian yang menjadi poin dimana nilai rata rata yang di peroleh cukup rendah adalah dikarenakan pendidik dalam hal ini kesulitan menghadapi anak anak yang terlbilang cukup sulit untuk di atur dan kurangnya kemampuan pendidik sekaligus peneliti dalam melakukan proses pembelajaran.

b) Observasi aktivitas pendidik

Berikutnya pada nilai hasil observasi aktivitas pendidik pada saat melakukan proses pembelajaran menggunakan model *quantum teaching*

Tabel 4.10
Lembar Observasi pertemuan kedua siklus I
Aktivitas Pendidik Dalam Proses Pembelajaran *Fiqh*
Menggunakan Model *Quantum Teaching*

No	Jenis aktivitas	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Salan tegur sapa			√		
2	Mempersiapkan subjek didik untuk belajar			√		
3	Ada bahan apersepsi/mengaitkan materi sekarang dengan sebelumnya atau pengalaman siswa		√			
4	respon dari subjek didik				√	

5	Motivasi subjek didik terhadap apa yang akan di pelajari				√	
6	Bahan yang di sampaikan benar sesuai dengan tujuan pembelajaran		√			
7	Penyampaian jelas dan lancer	√				
8	Penyampaian secara sistematis	√				
9	Subjek didik diminta untuk mengungkapkan pendapat dari pengalaman yang pernah subjek didik alami secara langsung yang berkaitan dengan materi pembelajaran		√			
10	Pendidik memberikan soal untuk diselesaikan secara berkelompok atau melakukan latihan yang melibatkan kemampuan subjek didik terhadap penguasaan materi			√		
11	Pendidik memerintahkan subjek didik untuk mempresentasikan jawaban dari soal soal yang telah diberikan		√			
12	Pendidik mengulas soal soal yang dikerjakan oleh subjek didik		√			
13	Pendidik memberikan penghargaan berupa pujian kepada subjek didik yang telah menyelesaikan soal soal pada materi tersebut			√		
14	Memancing subjek didik untuk bertanya			√		
15	Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba memberikan pertanyaan kepada subjek didik untuk bernalar atau mengapa dan bagaimana proses berpikir		√			
16	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi			√		
17	Menyajikan informasi di organisasi secara sistematis	√				
18	Memberikan contoh yang lebih memperjelas tingkat pemahaman subjek didik	√				
19	Menggunakan bahasa yang mudah dipahami		√			
20	Umpan balik dari subjek didik		√			
21	Menciptakan kondisi optimal terjadinya pembelajaran	√				

22	Memberikan kehangatan dan keantusiasan		√			
23	Menggunakan alat atau media dengan tepat		√			
24	Alat atau media yang digunakan dapat membantu		√			
25	Alat atau media yang digunakan dapat menimbulkan minat belajar			√		
26	Memberikan kesempatan kepada subjek didik untuk terlibat dalam proses pembelajaran		√			
27	Semua atau sebagian besar subjek Didik terlibat secara aktif			√		
28	Jenis penguatan bervariasi	√				
29	Jenis evaluasi sesuai dengan kegiatan belajar yang telah dilaksanakan			√		
30	Jenis evaluasi sesuai dengan tujuan pembelajaran		√			
31	Jenis evaluasi sesuai dengan bahan atau materi pembelajaran			√		
32	Melakukan refleksi atau membuat kesimpulan			√		
33	Kesimpulan mencakup seluruh materi yang telah disampaikan		√			
34	Memberikan motivasi dan nasehat-nasehat				√	
35	Melaksanakan tindakan lanjut dengan memberikan tugas atau PR jika diperlukan	√				
	Jumlah Keseluruhan Skor	77				
	Presentase = Jumlah Skor Dibagi 35	2,2				

Kriteria nilai	Nilai
1. 80-100 = sangat baik	5
2. 70-79 = baik	4
3. 60-69 = cukup	3
4. 50-59 = kurang	2
5. 0-49 = sangat kurang	1

Pada pertemuan kedua pada siklus I ini untuk observasi pada aktivitas pendidik pada saat menggunakan model *quantum teaching* masih terbilang kurang, nilai rata rata yang diperoleh adalah sebesar 2,057 2,22. Meskipun ada peningkatan sebesar 0,15% namun masih masuk pada kriteria (kurang).

4) Refleksi

- a) Kegiatan pembelajaran belum maksimal dalam penggunaan model *quntum teaching*
- b) Beberapa subjek didik masih ada yang pasif pada saat diskusi kelompok berlangsung dan pada saat pembelajaran berlangsung
- c) Masih ada beberapa subjek didik yang tidak mendengarkan pada saat pembelajaran berlangsung
- d) Masih ada subjek didik yang bercanda dan mengobrol pada saat proses pembelajaran berlangsung
- e) Terdapat beberapa subjek didik yang belum berani mewakili kelompoknya maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusi.

Berdasarkan hasil refleksi pertemuan kedua siklus I ini, tindakan yang akan dilakukan pada pertemuan ketiga siklus I sebagai berikut:

- a) Pendidik harus lebih pandai dalam menguasai kondisi dan juga subjek didik.

- b) Pendidik sebaiknya mengarahkan subjek didik untuk selalu bekerja sama dalam kelompoknya pada saat proses pembelajaran berlangsung dan pendidik mendekati kelompok yang pasif pada saat mengerjakan soal kelompok.
- c) Pendidik harus lebih jelas dan tidak terlalu cepat pada saat menjelaskan materi pembelajaran agar subjek didik mampu memahami dan juga memperhatikan pada saat proses pembelajaran berlangsung
- d) Pendidik harus lebih menguasai kelas pada saat subjek didik mulai mengobrol atau mulai tidak memperhatikan penjelasan pendidik.
- e) Memberikan motivasi dan juga apresiasi kepada subjek didik yang belum berani untuk maju kedepan agar mereka memiliki mental yang kuat.

d. Pertemuan ketiga siklus I

1) Perencanaan

Pada tahap ini perencanaan dilakukan atas dasar refleksi yang dilakukan pada pertemuan kedua, hal hal yang akan diperbaiki dari beberapa masalah masalah yang ada pada pertemuan kedua. pendidik lebih menekankan penjelasan materi dan lebih menguasai kelas agar proses pembelajaran dapat lebih efektif dan lebih fokus lagi untuk dapat menguasai model pembelajaran *quantum teaching*, merangsang subjek didik untuk aktif dalam pembelajaran, pendidik

memberikan motivasi siswa untuk semangat dalam berdiskusi atau bekerja sama.

2) Pelaksanaan

Pertemuan ketiga siklus 1 dilaksanakan pada Hari Jumat Tanggal 22 Maret 2024. Pembelajaran dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2 x 30 menit) dengan materi Sodaqoh, Hibah Dan Hadiah. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut

Tabel 4.11
Langkah-langkah Pembelajaran *Quantum Teaching*

No	Kegiatan pendidik	Kegiatan subjek didik	Waktu
Kegiatan pendahuluan			15 Menit
1	Membuka pembelajaran dengan salam	Menjawab salam dari pendidik	1
2	Mengawali kegiatan dengan basmalah dan doa belajar yang di pimpin oleh salah satu subjek didik	Salah satu subjek didik memimpin doa belajar	3
3	Mengecek kehadiran subjek didik	Mengangkat tangan sambil mengucapkan “hadir” bagi yang di sebutkan namanya	4
4	Memberikan motivasi dan orientasi agar semangat dalam proses pembelajaran (tumbuhkan minat)	Mendengarkan pendidik	1
5	Menanyakan materi pertemuan sebelumnya guna mengetahui pemahaman materi sebelumnya	Menjawab pertanyaan	2
6	Melakukan apersepsi	Mendengarkan pendidik	2
7	Pendidik menjelaskan bagaimana proses pembelajaran akan berlangsung	Subjek didik mendengarkan	2
Kegiatan inti			65 Menit
8	Subjek didik diminta untuk mengungkapkan pendapat dari pengalaman yang pernah subjek didik alami	Subjek didik perwakilan melaksanakan apa yang menjadi arahan oleh pendidik	5

	secara langsung yang berkaitan dengan materi pembelajaran (alami)		
9	Pendidik menjelaskan materi pembelajaran	Subjek didik mendengarkan	15
10	Pendidik memberikan soal untuk diselesaikan secara berkelompok atau melakukan latihan yang melibatkan kemampuan subjek didik terhadap penguasaan materi	Subjek didik mengerjakan soal secara berkelompok	15
11	Pendidik memerintahkan subjek didik untuk mempresentasikan jawaban dari soal soal yang telah diberikan (demonstrasi)	Subjek didik mendemonstrasikan jawaban yang telah dipersiapkan	15
12	Pendidik mengulas soal soal yang dikerjakan oleh subjek didik (ulangi)	Subjek didik memperhatikan serta belajar mengenai hal hal yang benar dan salah saat mengerjakan soal	10
13	Pendidik memberikan apresiasi berupa pujian kepada subjek didik yang telah menyelesaikan soal soal pada materi tersebut (rayakan)	Subjek didik memperhatikan	5
	Kegiatan penutup		10 menit
14	Pendidik memberikan kesimpulan terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan	Subjek didik mendengarkan kesimpulan pendidik	4
15	Pendidik memberikan pekerjaan rumah kepada subjek didik bila diperlukan	Subjek didik mencatat atau mengingat tugas yang diberikan	3
16	Pendidik dan subjek didik menutup pelajaran dengan salam dan doa	Subjek didik berdoa dan menjawab salam dari pendidik	3

3) Observasi

a) Observasi aktivitas subjek didik

Observasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar nilai yang diperoleh pada saat proses pelaksanaan berlangsung. Berikut adalah hasil observasi aktivitas subjek didik sebagai berikut:

Tabel 4.12
Lembar Observasi pertemuan ketiga siklus I
Aktivitas Belajar Subjek Didik Menggunakan Model *Quantum Teaching*

P3	Aspek	Urutan Berdasarkan Nomor Absen																							Present ase
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1.	Masuk dan keluar kelas tepat waktu	0	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	90	90	100	100	100	100	100	100	94,782 %
2.	Menunjukkan keinginan untuk belajar	0	55	40	40	70	55	40	80	55	80	40	70	70	55	70	70	80	80	80	70	70	80	64,545 %	
3.	Berbicara dan berperilaku dengan sopan	0	80	40	60	70	80	60	80	80	80	60	70	30	70	80	30	30	80	80	70	30	70	80	64,090 %
4.	Berpakaian sopan rambut dan alas kaki yang rapi	0	80	70	70	60	80	70	80	80	80	70	70	80	70	80	80	80	80	80	70	70	70	80	71,739 %
5.	Menghindari permusuhan dengan teman	0	80	70	70	80	80	70	40	80	40	70	70	60	70	80	60	60	80	80	70	70	80	60	66,086 %
6.	Menerima perbedaan pendapat	0	50	50	50	70	50	50	80	50	80	50	70	40	70	50	40	40	80	80	70	50	60	80	56,956 %
7.	Tidak berlaku curang atau tidak mencontek saat ujian atau ulangan	0	60	30	30	60	60	30	80	60	80	30	70	40	70	60	40	40	80	60	70	30	40	80	52,173 %

	atau mengerjakan tugas																								
8.	Memiliki rasa semangat untuk belajar	0	60	30	30	80	60	30	80	60	80	30	70	40	70	60	40	40	80	70	60	30	70	80	54,347 %
9.	Berani mengemukakan pendapat	0	50	30	30	70	50	30	80	50	80	30	70	50	70	50	50	50	80	40	60	50	80	80	53,478 %
10.	Berani bertanya	0	50	50	50	60	50	50	80	50	80	50	70	50	70	50	50	50	80	30	60	50	80	80	56,086 %
11.	Mengutamakan usaha sendiri daripada bantuan	0	50	50	50	70	50	50	80	50	80	50	70	50	70	50	50	50	80	30	80	50	60	80	56,521 %
12.	Tidak mudah putus asa atau tidak mudah menyerah menghadapi kesulitan	0	50	50	50	70	50	50	80	50	80	50	70	50	70	50	50	50	80	30	80	50	50	80	56,086 %
13.	Perhatian konsentrasi pada aktivitas pembelajaran	0	30	50	50	80	50	50	80	30	80	50	70	50	70	30	50	50	80	40	60	50	40	80	53,043 %
14.	Semangat dan giat melakukan kegiatan belajar	0	50	50	50	70	50	50	80	50	80	50	70	50	70	50	50	50	80	50	60	50	40	80	55,652 %
15.	Teliti dalam setiap kegiatan atau mengerjakan tugas	0	40	50	50	70	50	50	80	40	80	50	70	30	70	40	30	30	80	50	60	30	60	80	51,739 %

16.	Menunjukkan semangat berprestasi	0	50	30	30	70	50	30	80	30	80	30	70	40	70	30	40	40	80	60	60	50	70	80	50,869 %
17.	Berusaha ingin lebih maju	0	50	50	50	60	50	50	80	50	80	50	70	30	70	50	30	30	80	50	80	50	60	80	54,347 %
18.	Memiliki keingintahuan yang tinggi	0	50	50	50	70	50	50	80	50	80	50	80	30	70	50	30	30	80	40	80	30	60	80	53,913 %
19.	Dapat menyatakan pendapat dengan jelas	0	50	50	50	60	50	50	80	10	80	50	60	30	70	10	30	30	80	30	60	10	70	80	47,391 %
20.	Senang terhadap materi pelajaran dan berusaha mempelajarinya	0	50	50	50	70	50	50	50	50	80	50	0	50	70	50	50	10	80	50	60	50	80	80	51,304 %
Sub total keseluruhan nilai. $1165,144 \% : 20 = 58,2572\%$																									

Pada pertemuan ketiga dilakukan, diperoleh data sebagai berikut, nilai rata rata dari ke 20 aspek yang dinilai mendapatkan nilai rata rata 58,2572%. Ada peningkatan yang cukup besar jika dibandingkan dengan pertemuan kedua. Peningkatan yang di peroleh sebesar 9,7454%. Meskipun masih sangat jauh dari apa yang menjadi target dalam penelitian, hal ini menjadi poin positif atas peningkatan nilai rata rata yang diperoleh.

b) Observasi aktivitas pendidik

Berikutnya pada nilai hasil observasi aktivitas pendidik pada saat melakukan proses pembelajaran menggunakan model *quantum teaching*

Tabel 4.13
Lembar Observasi pertemuan ketiga siklus I
Aktivitas Pendidik Dalam Proses Pembelajaran Fiqh
Menggunakan Model *Quantum Teaching*

No	Jenis aktivitas	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Salan tegur sapa				√	
2	Mempersiapkan subjek didik untuk belajar			√		
3	Ada bahan apersepsi/mengaitkan materi sekarang dengan sebelumnya atau pengalaman siswa			√		
4	respon dari subjek didik			√		
5	Motivasi subjek didik terhadap apa yang akan di pelajari				√	
6	Bahan yang di sampaikan benar sesuai dengan tujuan pembelajaran			√		
7	Penyampaian jelas dan lancer		√			

8	Penyampaian secara sistematis	√				
9	Subjek didik diminta untuk mengungkapkan pendapat dari pengalaman yang pernah subjek didik alami secara langsung yang berkaitan dengan materi pembelajaran		√			
10	Pendidik memberikan soal untuk diselesaikan secara berkelompok atau melakukan latihan yang melibatkan kemampuan subjek didik terhadap penguasaan materi			√		
11	Pendidik memerintahkan subjek didik untuk mempresentasikan jawaban dari soal soal yang telah diberikan		√			
12	Pendidik mengulas soal soal yang dikerjakan oleh subjek didik		√			
13	Pendidik memberikan penghargaan berupa pujian kepada subjek didik yang telah menyelesaikan soal soal pada materi tersebut			√		
14	Memancing subjek didik untuk bertanya		√			
15	Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba memberikan pertanyaan kepada subjek didik untuk bernalar atau mengapa dan bagaimana proses berpikir	√				
16	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi			√		
17	Menyajikan informasi di organisasi secara sistematis	√				
18	Memberikan contoh yang lebih memperjelas tingkat pemahaman subjek didik	√				
19	Menggunakan bahasa yang mudah dipahami		√			
20	Umpan balik dari subjek didik		√			
21	Menciptakan kondisi optimal terjadinya pembelajaran	√				
22	Memberikan kehangatan dan keantusiasan		√			
23	Menggunakan alat atau media dengan tepat		√			
24	Alat atau media yang digunakan dapat membantu		√			

25	Alat atau media yang digunakan dapat menimbulkan minat belajar		√			
26	Memberikan kesempatan kepada subjek didik untuk terlibat dalam proses pembelajaran		√			
27	Semua atau sebagian besar subjek Didik terlibat secara aktif			√		
28	Jenis penguatan bervariasi	√				
29	Jenis evaluasi sesuai dengan kegiatan belajar yang telah dilaksanakan			√		
30	Jenis evaluasi sesuai dengan tujuan pembelajaran		√			
31	Jenis evaluasi sesuai dengan bahan atau materi pembelajaran			√		
32	Melakukan refleksi atau membuat kesimpulan			√		
33	Kesimpulan mencakup seluruh materi yang telah disampaikan		√			
34	Memberikan motivasi dan nasehat-nasehat				√	
35	Melaksanakan tindakan lanjut dengan memberikan tugas atau PR jika diperlukan	√				
	Jumlah Keseluruhan Skor	76				
	Presentase = Jumlah Skor Dibagi 35	2,171				

Kriteria nilai	Nilai
1. 80-100 = sangat baik	5
2. 70-79 = baik	4
3. 60-69 = cukup	3
4. 50-59 = kurang	2
5. 0-49 = sangat kurang	1

Pada pertemuan ketiga pada siklus I ini untuk observasi pada aktivitas pendidik pada saat menggunakan model *quantum teaching* masih terbilang kurang, nilai rata rata yang diperoleh adalah sebesar 2,171. Bahkan untuk pertemuan etiga pada

observasi aktivitas pendidik mengalami penurunan sebesar 0,013%. Hal ini dikarenakan pada saat proses pembelajaran berlangsung pendidik mengalami kelelahan karena proses pembelajaran dilaksanakan pada saat ramadhan. Dengan begitu nilai rata rata yang diperoleh masih sangat kurang dan mendapatkan kriteria (kurang).

4) Refleksi

- a) Kegiatan pembelajaran belum berjalan secara maksimal dalam penggunaan model *quntum teaching*
- b) Beberapa subjek didik masih ada yang pasif pada saat diskusi kelompok berlangsung dan pada saat pembelajaran berlangsung
- c) Masih ada beberapa subjek didik yang tidak mendengarkan pada saat pembelajaran berlangsung
- d) Masih ada subjek didik yang bercanda dan mengobrol pada saat proses pembelajaran berlangsung
- e) Terdapat beberapa subjek didik yang belum berani mewakili kelompoknya maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusi.

Berdasarkan hasil refleksi pertemuan kedua pada siklus I ini, tindakan yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya siklus II sebagai berikut:

- a) Pendidik harus lebih pandai dalam menguasai kondisi dan juga subjek didik.

- b) Pendidik sebaiknya mengarahkan subjek didik untuk selalu bekerja sama dalam kelompoknya pada saat proses pembelajaran berlangsung dan pendidik mendekati kelompok yang pasif pada saat mengerjakan soal kelompok.
- c) Pendidik harus lebih jelas dan tidak terlalu cepat pada saat menjelaskan materi pembelajaran agar subjek didik mampu memahami dan juga memperhatikan pada saat proses pembelajaran berlangsung
- d) Pendidik harus lebih menguasai kelas pada saat subjek didik mulai mengobrol atau mulai tidak memperhatikan penjelasan pendidik.
- e) Memberikan motivasi dan juga apresiasi kepada subjek didik yang belum berani untuk maju kedepan agar mereka memiliki mental yang kuat.

e. Rekapitulasi siklus I

a) Observasi aktivitas pendidik Pada saat Mengajar

Observasi kegiatan pendidik pada siklus I dilakukan dengan tujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan pendidik dalam proses pembelajaran di dalam kelas dengan menggunakan model pembelajaran *quantum teaching*. Indikator kegiatan pendidik diamati saat pendidik mengajar dan hasil perolehan rata-rata tiap pertemuan di siklus I dapat dilihat pada table di bawah ini :

Tabel 4.14
Hasil Observasi Aktivitas Pendidik Siklus I

No	Jenis aktivitas	Siklus 1			
		Pert 1	Pert 2	Pert 3	
1	Salan tegur sapa	3	3	4	3,3
2	Mempersiapkan subjek didik untuk belajar	2	3	3	2,6
3	Ada bahan apersepsi/mengaitkan materi sekarang dengan sebelumnya atau pengalaman siswa	2	2	3	2,3
4	Respon dari subjek didik	3	4	3	3,3
5	Motivasi subjek didik terhadap apa yang akan di pelajari	4	4	4	4
6	Bahan yang di sampaikan benar sesuai dengan tujuan pembelajaran	1	2	3	2
7	Penyampaian jelas dan lancer	1	1	2	1,3
8	Penyampaian secara sistematis	1	1	1	1
9	Subjek didik diminta untuk mengungkapkan pendapat dari pengalaman yang pernah subjek didik alami secara langsung yang berkaitan dengan materi pembelajaran	2	2	2	2
10	Pendidik memberikan soal untuk diselesaikan secara berkelompok atau melakukan latihan yang melibatkan kemampuan subjek didik terhadap penguasaan materi	3	3	3	3
11	Pendidik memerintahkan subjek didik untuk mempresentasikan jawaban dari soal soal yang telah diberikan	2	2	2	2
12	Pendidik mengulas soal soal yang dikerjakan oleh subjek didik	2	2	2	2

13	Pendidik memberikan penghargaan berupa pujian kepada subjek didik yang telah menyelesaikan soal soal pada materi tersebut	3	3	3	3
14	Memancing subjek didik untuk bertanya	3	3	2	2,6
15	Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba memberikan pertanyaan kepada subjek didik untuk bernalar atau mengapa dan bagaimana proses berpikir	2	2	1	1,6
16	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi	3	3	3	3
17	Menyajikan informasi di organisasi secara sistematis	1	1	1	1
18	Memberikan contoh yang lebih memperjelas tingkat pemahaman subjek didik	1	1	1	1
19	Menggunakan bahasa yang mudah dipahami	3	2	2	2,3
20	Umpan balik dari subjek didik	3	2	2	2,3
21	Menciptakan kondisi optimal terjadinya pembelajaran	1	1	1	1
22	Memberikan kehangatan dan keantusiasan	2	2	2	2
23	Menggunakan alat atau media dengan tepat	2	2	2	2
24	Alat atau media yang digunakan dapat membantu	2	2	2	2
25	Alat atau media yang digunakan dapat menimbulkan minat belajar	3	3	2	2,6
26	Memberikan kesempatan kepada subjek didik untuk terlibat dalam proses pembelajaran	2	2	2	2
27	Semua atau sebagian besar subjek Didik terlibat secara aktif	2	3	3	2,6
28	Jenis penguatan bervariasi	1	1	1	1

29	Jenis evaluasi sesuai dengan kegiatan belajar yang telah dilaksanakan	3	3	3	3
30	Jenis evaluasi sesuai dengan tujuan pembelajaran	2	2	2	2
31	Jenis evaluasi sesuai dengan bahan atau materi pembelajaran	3	3	3	3
32	Melakukan refleksi atau membuat kesimpulan	3	3	3	3
33	Kesimpulan mencakup seluruh materi yang telah disampaikan	2	2	2	2
34	Memberikan motivasi dan nasehat-nasehat	1	4	4	3
35	Melaksanakan tindakan lanjut dengan memberikan tugas atau PR jika diperlukan	1	1	1	1
	Jumlah	72	77	76	77,8
	Rata rata	2,057	2,2	2,171	2,22

Kriteria nilai	Nilai
1. 80-100 = sangat baik	5
2. 70-79 = baik	4
3. 60-69 = cukup	3
4. 50-59 = kurang	2
5. 0-49 = sangat kurang	1

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa aktivitas pendidik saat proses pembelajaran pada setiap pertemuan mengalami peningkatan, hanya saja pada pertemuan ke tiga pada siklus pertama ini mengalami penurunan sebanyak 0,03%. Peningkatan aktivitas pendidik dapat dilihat pada tabel di atas dengan rata-rata 2,2 dengan kriteria (kurang)

Aktivitas yang dilakukan setiap pertemuan semakin baik meskipun belum menunjukkan peningkatan yang tinggi, untuk itu perlu diadakan perbaikan agar aktivitas yang dilakukan pendidik dapat meningkat dan lebih baik lagi, sehingga akan dapat berpengaruh pada peningkatan hasil belajar subjek didik melalui penggunaan model pembelajaran *quantum teaching*.

Ada beberapa aspek pada aktivitas pendidik tersebut yang meningkat namun tidak menutupi jika beberapa aspek mengalami penurunan yang terjadi pada pertemuan ke tiga. Oleh karena itu, sangat diperlukan koreksi agar aspek dalam pertemuan selanjutnya pada siklus II dapat mengalami peningkatan yang lebih baik lagi.

b) Observasi aktivitas belajar subjek didik

Pada tahapan ini dilakukan observasi aktivitas belajar subjek didik secara langsung. Aktivitas subjek didik pada siklus I diamati ketika subjek didik mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas dengan menerapkan model *quantum teaching* yang disesuaikan dengan lembar observasi yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Observer yang bertindak sebagai kolaborator peneliti melakukan pengamatan dan mencatat perkembangan-perkembangan dan kegiatan yang terjadi. Setelah diterapkan model *quantum teaching*, didapat data-data subjek didik berkenaan kegiatan aktivitas subjek didik selama mengikuti pelajaran sebagai berikut.

Tabel 4.15
Rekapitulasi Lembar Observasi
Aktivitas Belajar Subjek Didik Menggunakan Model *Quantum Teaching*

No	Aspek	Pert 1	Pert 2	Pert 3	Rata rata
1.	Datang dan pulang tepat waktu	55,655%	62,173%	75%	64,276%
2.	Menunjukkan keinginan untuk belajar	46,086%	52,173%	64,545%	54,268%
3.	Berbicara dan berperilaku dengan sopan	46,086%	52,608%	64,090%	54,261%
4.	Berpakaian sopan rambut dan alas kaki yang rapi	56,956%	63,478%	71,739%	64,097%
5.	Menghindari permusuhan dengan teman	50%	56,086%	66,086%	57,370%
6.	Menerima perbedaan pendapat	42,173%	48,260%	56,086%	48,906%
7.	Tidak berlaku curang atau tidak mencontek saat ujian atau ulangan atau mengerjakan tugas	38,695%	45,217%	50%	43,637%
8.	Memiliki rasa semangat untuk belajar	39,130%	44,347%	53,478%	45,820%
9.	Berani mengemukakan pendapat	38,260%	44,782%	56,086%	46,373%
10.	Berani bertanya	41,304%	47,391%	56,521%	48,403%
11.	Mengutamakan usaha sendiri daripada bantuan	41,304%	46,956%	56,086%	48,502%
12.	Tidak mudah putus asa atau tidak mudah menyerah menghadapi kesulitan	41,304%	46,521%	53,043%	46,955%

13.	Perhatian konsentrasi pada aktivitas pembelajaran	39,130%	43,913%	55,652%	46,231%
14.	Semangat dan giat melakukan kegiatan belajar	42,173%	46,521%	53,043%	47,245%
15.	Teliti dalam setiap kegiatan atau mengerjakan tugas	37,391%	42,173%	50,869%	43,477%
16.	Menunjukkan semangat berprestasi	36,086%	40,869%	50,869%	42,608%
17.	Berusaha ingin lebih maju	39,565%	43,913%	54,347%	45,941%
18.	Memiliki keingintahuan yang tinggi	38,260%	42,608%	53,913%	44,927%
19.	Dapat menyatakan pendapat dengan jelas	33,478%	37,826%	47,391%	40,111%
20.	Senang terhadap materi pelajaran dan berusaha mempelajarinya	39,130%	43,478%	51,304%	44,637%
	Nilai Rata Rata	43,21685 %	48,5118 %	58,2572 %	50,125 %

Pada tabel di atas dapat kita lihat dari beberapa aspek yang dinilai banyak mengalami peningkatan pada setiap pertemuan, pada pertemuan pertama rata rata nilai yang diperoleh dari 20 aspek di atas sebesar 43,216% ini sangat jauh dari kata baik meskipun pada setiap aspek di setiap pertemuan terjadi peningkatan. Kemudian pada pertemuan kedua nilai rata rata meningkat menjadi 48,5118%, terjadi peningkatan sebesar 5,2958%. Dan pada pertemuan ketiga terjadi peningkatan yang cukup signifikan yaitu sebesar 58,2572% yang pada nilai peningkatanya kurang lebih 9,7454%.

Secara umum dari dua puluh tahap kegiatan atau aktivitas subjek didik tersebut dapat dikatakan masih kecil, walaupun terjadi peningkatan di setiap pertemuan. Maka dapat disimpulkan kegiatan proses pembelajaran pada siklus I belum berlangsung dengan baik, terlihat dari hasil persentase dari pertemuan ketiga masih kecil dan belum mencapai target. Hal ini disebabkan karena selama waktu pelaksanaan siklus I subjek didik belum terbiasa mengikuti pembelajaran dengan kegiatan pembelajaran yang telah diterapkan di kelas dengan menggunakan model quantum teaching. Untuk itu perlu adanya perbaikan pada siklus selanjutnya.

c) Hasil belajar subjek didik

Selain mengumpulkan data tentang kegiatan aktivitas subjek didik, pada pertemuan ke empat diluar Siklus I juga melakukan evaluasi pembelajaran (Posttest Siklus I). Penilaian hasil belajar subjek didik didasarkan pada kemampuan subjek didik dalam mengerjakan soal post test yang sudah diberikan pendidik kepada subjek didik kelas VIII dengan jumlah 23 subjek pendidik pada siklus 1, Adapun hasil tes subjek pendidik pada siklus I adalah sebagai berikut :

Tabel 4.16
Hasil post Test Pada Siklus I subjek didik

No	Nama Subjek Didik	Nilai	KKM	Keterangan
1	Alfi Iza Putri	0	76	Belum tuntas
2	Ahmad Arifin Pratama	77	76	Tuntas
3	Ahmad Saifudin Zuhri	50	76	Belum tuntas
4	Ahmad Rofiqul Fuad	76	76	Tuntas

5	Akbar Maulana	76	76	Tuntas
6	Alfia Zahrotunnisa	78	76	Tuntas
7	Anada Dio Alfiansyah	67	76	Belum tuntas
8	Anis Iswara	85	76	Tuntas
9	Dendi Mahardika	67	76	Belum tuntas
10	Dewi Fatmawati	78	76	Tuntas
11	Fatkhannudin Misbakhul A.	66	76	Belum tuntas
12	Hillaldi Novian Pratama	66	76	Belum tuntas
13	Indra Agus Pratama	60	76	Belum tuntas
14	Irpan Ripai	50	76	Belum tuntas
15	Lucky Fernando Pratama	76	76	Tuntas
16	Mochammad Fajar Busro K.	65	76	Belum tuntas
17	Muhammad Mahfud Ali S.	60	76	Belum tuntas
18	M. Razaan Nashiri	90	76	Belum tuntas
19	Nafri Haikal	76	76	Tuntas
20	Reza Alifatoni	76	76	Tuntas
21	Rizki Ananda Saputra	76	76	Tuntas
22	Sifa Alma'ruf	76	76	Tuntas
23	Siti Nur Baderiyah	78	76	Tuntas
Jumlah		1569		
Presentase		68,2173%		
Nilai tertinggi		90		
Nilai terendah		0		
Jumlah tuntas		12		
Jumlah belum tuntas		11		
Presentase ketuntasan		52,17391%		

Tabel 1.21
Perbandingn nilai pre test dan post test pada siklus 1

No	Indikator	Siklus 1	Pre Test
1	Jumlah	1569	1603
2	Presentase	68,2173%	69,696%
3	Nilai tertinggi	90	85
4	Nilai terendah	0	0
5	Jumlah tuntas	12	14
6	Jumlah belum tuntas	11	9
7	Presentase ketuntasan	52,17391%	60,869%

Pada tabel di atas dapat kita lihat bahwasanya terjadi penurunan presentase ketuntasan yang terjadi, pada hasil belajar siklus 1 mendapatkan nilai ketuntasan sebesar 52,17391%

sedangkan pada nilai hasil belajar pre test mendapatkan presentase ketuntasan sebesar 60,869%, terjadi penurunan sebesar 8,695%. hal ini terjadi karena penggunaan model pembelajaran *quntum teaching* tidak berjalan dengan baik. Oleh karenanya di harapkan untuk penggunaan model ini pada siklus II diharapkan meningkat.

f. Pertemuan pertama Siklus II

1) Perencanaan

Perencanaan tindakan yang dilakukan pada siklus II ini didasarkan atas hasil refleksi siklus I. pada siklus II ini pendidik lebih menekankan penjelasan materi dan lebih menguasai kelas agar proses pembelajaran dapat lebih efektif dan lebih fokus lagi untuk dapat menguasai model pembelajaran *quantum teaching*, merangsang subjek didik untuk aktif dalam pembelajaran, pendidik memberikan motivasi siswa untuk semangat dalam berdiskusi atau bekerja sama.

2) Pelaksanaan

Pertemuan pertama siklus II dilaksanakan pada Hari Senin Tanggal 25 Maret 2024. Pembelajaran dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2 x 30 menit) dengan materi Haji dan Umroh. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut

Tabel 4.17
Langkah-langkah Pembelajaran *Quantum Teaching*

No	Kegiatan pendidik	Kegiatan subjek didik	Waktu
Kegiatan pendahuluan			15 Menit
1	Membuka pembelajaran dengan salam	Menjawab salam dari pendidik	1
2	Mengawali kegiatan dengan basmalah dan doa belajar yang di pimpin oleh salah satu subjek didik	Salah satu subjek didik memimpin doa belajar	3
3	Mengecek kehadiran subjek didik	Mengangkat tangan sambil mengucapkan “hadir” bagi yang di sebutkan namanya	4
4	Memberikan motivasi dan orientasi agar semangat dalam proses pembelajaran (tumbuhkan minat)	Mendengarkan pendidik	1
5	Menanyakan materi pertemuan sebelumnya guna mengetahui pemahaman materi sebelumnya	Menjawab pertanyaan	2
6	Melakukan apersepsi	Mendengarkan pendidik	2
7	Pendidik menjelaskan bagaimana proses pembelajaran akan berlangsung	Subjek didik mendengarkan	2
Kegiatan inti			65 Menit
8	Subjek didik diminta untuk mengungkapkan pendapat dari pengalaman yang pernah subjek didik alami secara langsung yang berkaitan dengan materi pembelajaran (alami)	Subjek didik perwakilan melaksanakan apa yang menjadi arahan oleh pendidik	5
9	Pendidik menjelaskan materi pembelajaran	Subjek didik mendengarkan	15
10	Pendidik memberikan soal untuk diselesaikan secara berkelompok atau melakukan latihan yang melibatkan kemampuan subjek didik terhadap penguasaan materi	Subjek didik mengerjakan soal secara berkelompok	15

11	Pendidik memerintahkan subjek didik untuk mempresentasikan jawaban dari soal soal yang telah diberikan (demonstrasi)	Subjek didik mendemonstrasikan jawaban yang telah dipersiapkan	15
12	Pendidik mengulas soal soal yang dikerjakan oleh subjek didik (ulangi)	Subjek didik memperhatikan serta belajar mengenai hal hal yang benar dan salah saat mengerjakan soal	10
13	Pendidik memberikan apresiasi berupa pujian kepada subjek didik yang telah menyelesaikan soal soal pada materi tersebut (rayakan)	Subjek didik memperhatikan	5
Kegiatan penutup			10 menit
14	Pendidik memberikan kesimpulan terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan	Subjek didik mendengarkan kesimpulan pendidik	4
15	Pendidik memberikan pekerjaan rumah kepada subjek didik bila diperlukan	Subjek didik mencatat atau mengingat tugas yang diberikan	3
16	Pendidik dan subjek didik menutup pelajaran dengan salam dan doa	Subjek didik berdoa dan menjawab salam dari pendidik	3

3) Observasi

a. Observasi aktivitas subjek didik

Observasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar nilai yang diperoleh pada saat proses pelaksanaan berlangsung. Berikut adalah hasil observasi aktivitas subjek didik sebagai berikut:

Tabel 4.18
Lembar Observasi pertemuan kesatu siklus II
Aktivitas Belajar Subjek Didik Menggunakan Model *Quantum Teaching*
 Urutan Berdasarkan Nomor Absen

	Aspek	Urutan Berdasarkan Nomor Absen																							Present ase
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1.	Datang dan pulang tepat waktu	0	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	94,347 %	
2.	Menunjukkan keinginan untuk belajar	0	55	40	40	70	55	40	80	55	80	40	70	70	55	70	70	80	80	80	80	70	80	64,545 %	
3.	Berbicara dan berperilaku dengan sopan	0	80	40	60	70	80	60	80	80	80	60	70	50	70	80	50	50	80	80	70	50	70	80	64,782 %
4.	Berpakaian sopan rambut dan alas kaki yang rapi	0	80	70	70	60	80	70	80	80	80	70	70	80	70	80	80	80	80	80	70	70	70	80	71,739 %
5.	Menghindari permusuhan dengan teman	0	80	70	70	80	80	70	40	80	40	70	70	60	70	80	60	60	80	80	70	70	80	60	66,086 %
6.	Menerima perbedaan pendapat	0	50	50	50	70	50	50	80	50	80	50	70	40	70	50	40	40	80	80	70	50	60	80	56,956 %
7.	Tidak berlaku curang atau tidak mencontek saat ujian atau ulangan atau mengerjakan tugas	0	60	50	50	60	60	50	80	60	80	50	70	40	70	60	40	40	80	60	70	50	40	80	56,521 %

8.	Memiliki rasa semangat untuk belajar	0	60	50	50	80	60	50	80	60	80	50	70	40	70	60	40	40	80	70	60	50	70	80	58,695 %
9.	Berani mengemukakan pendapat	0	50	50	50	70	50	50	80	50	80	50	70	50	70	50	50	50	80	40	60	50	80	80	56,956 %
10.	Berani bertanya	0	50	50	50	60	50	50	80	50	80	50	70	50	70	50	50	50	80	50	60	50	80	80	56,956 %
11.	Mengutamakan usaha sendiri daripada bantuan	0	50	50	50	70	50	50	80	50	80	50	70	50	70	50	50	50	80	50	80	50	60	80	57,391 %
12.	Tidak mudah putus asa atau tidak mudah menyerah menghadapi kesulitan	0	50	50	50	70	50	50	80	50	80	50	70	50	70	50	50	50	80	50	80	50	50	80	56,956 %
13.	Perhatian konsentrasi pada aktivitas pembelajaran	0	50	50	50	80	50	50	80	50	80	50	70	50	70	50	50	50	80	40	60	50	40	80	55,652 %
14.	Semangat dan giat melakukan kegiatan belajar	0	50	50	50	70	50	50	80	50	80	50	70	50	70	50	50	50	80	50	60	50	40	80	55,652 %
15.	Teliti dalam setiap kegiatan atau mengerjakan tugas	0	40	50	50	70	50	50	80	40	80	50	70	50	70	40	50	50	80	50	60	50	60	80	55,217 %
16.	Menunjukkan semangat berprestasi	0	50	50	50	70	50	50	80	50	80	50	70	40	70	50	40	40	80	60	60	50			56,086 %
17.	Berusaha ingin	0	50	50	50	60	50	50	80	50	80	50	70	50	70	50	50	50	80	50	80	50	60	80	56,956 %

	lebih maju												0	0											%
18.	Memiliki keingintahuan yang tinggi	0	50	50	50	70	50	50	80	50	80	50	80	50	70	50	50	50	80	40	80	50	60	80	57,391 %
19.	Dapat menyatakan pendapat dengan jelas	0	50	50	50	60	50	50	80	10	80	50	60	50	70	10	50	50	80	50	60	10	70	80	50,869 %
20.	Senang terhadap materi pelajaran dan berusaha mempelajarinya	0	50	50	50	70	50	50	50	50	80	50	0	50	70	50	50	10	80	50	60	50	80	80	51,304 %
Sub total keseluruhan nilai. $1201,057 \% : 20 = 60,05285\%$																									

Pada pertemuan pertama siklus II dilakukan, diperoleh data sebagai berikut, nilai rata rata dari ke 20 aspek yang dinilai mendapatkan nilai rata rata 60,052%. Dengan presentase sebesar itu dan dimana dari ke dua puluh aspek tersebut ada salah satu aspek mendapatkan nilai yang cukup rendah yaitu “dapat menyatakan pendapat dengan jelas” dengan nilai presentase sebesar 50,869%.

b. Observasi aktivitas pendidik

Berikutnya pada nilai hasil observasi aktivitas pendidik pada saat melakukan proses pembelajaran menggunakan model *quantum teaching* sebagai berikut:

Tabel 4.19
Lembar Observasi pertemuan kesatu siklus II
Aktivitas Pendidik Dalam Proses Pembelajaran Fiqh
Menggunakan Model *Quantum Teaching*

No	Jenis aktivitas	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Salan tegur sapa				√	
2	Mempersiapkan subjek didik untuk belajar			√		
3	Ada bahan apersepsi/mengaitkan materi sekarang dengan sebelumnya atau pengalaman siswa			√		
4	Respon dari subjek didik			√		
5	Motivasi subjek didik terhadap apa yang akan di pelajari				√	
6	Bahan yang di sampaikan benar sesuai dengan tujuan pembelajaran			√		
7	Penyampaian jelas dan lancer			√		

8	Penyampaian secara sistematis				√	
9	Subjek didik diminta untuk mengungkapkan pendapat dari pengalaman yang pernah subjek didik alami secara langsung yang berkaitan dengan materi pembelajaran				√	
10	Pendidik memberikan soal untuk diselesaikan secara berkelompok atau melakukan latihan yang melibatkan kemampuan subjek didik terhadap penguasaan materi			√		
11	Pendidik memerintahkan subjek didik untuk mempresentasikan jawaban dari soal soal yang telah diberikan				√	
12	Pendidik mengulas soal soal yang dikerjakan oleh subjek didik				√	
13	Pendidik memberikan penghargaan berupa pujian kepada subjek didik yang telah menyelesaikan soal soal pada materi tersebut				√	
14	Memancing subjek didik untuk bertanya			√		
15	Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba memberikan pertanyaan kepada subjek didik untuk bernalar atau mengapa dan bagaimana proses berpikir				√	
16	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi			√		
17	Menyajikan informasi di organisasi secara sistematis			√		
18	Memberikan contoh yang lebih memperjelas tingkat pemahaman subjek didik			√		
19	Menggunakan bahasa yang mudah dipahami			√		
20	Umpan balik dari subjek didik		√			
21	Menciptakan kondisi optimal terjadinya pembelajaran	√				
22	Memberikan kehangatan dan keantusiasan		√			
23	Menggunakan alat atau media dengan tepat		√			
24	Alat atau media yang digunakan dapat membantu		√			

25	Alat atau media yang digunakan dapat menimbulkan minat belajar		√			
26	Memberikan kesempatan kepada subjek didik untuk terlibat dalam proses pembelajaran		√			
27	Semua atau sebagian besar subjek Didik terlibat secara aktif			√		
28	Jenis penguatan bervariasi	√				
29	Jenis evaluasi sesuai dengan kegiatan belajar yang telah dilaksanakan			√		
30	Jenis evaluasi sesuai dengan tujuan pembelajaran		√			
31	Jenis evaluasi sesuai dengan bahan atau materi pembelajaran			√		
32	Melakukan refleksi atau membuat kesimpulan			√		
33	Kesimpulan mencakup seluruh materi yang telah disampaikan		√			
34	Memberikan motivasi dan nasehat-nasehat				√	
35	Melaksanakan tindakan lanjut dengan memberikan tugas atau PR jika diperlukan	√				
	Jumlah Keseluruhan Skor	94				
	Presentase = Jumlah Skor Dibagi 35	2,685				

Kriteria nilai	Nilai
1. 80-100 = sangat baik	5
2. 70-79 = baik	4
3. 60-69 = cukup	3
4. 50-59 = kurang	2
5. 0-49 = sangat kurang	1

Pada pertemuan pertama pada siklus II ini untuk observasi pada aktivitas pendidik pada saat menggunakan model *quantum teaching* masih terbilang kurang, nilai rata-rata yang diperoleh adalah sebesar 2,685. Dengan jumlah sebanyak 94

membuat observasi aktivitas pendidik masuk pada kriteria (kurang)

4) Refleksi

- a) Kegiatan pembelajaran sedikit lebih efektif dan efisien namun belum berjalan secara maksimal.
- b) Beberapa subjek didik masih ada yang pasif pada saat diskusi kelompok berlangsung dan pada saat pembelajaran berlangsung
- c) Masih ada subjek didik yang bercanda dan mengobrol pada saat proses pembelajaran berlangsung
- d) Terdapat beberapa subjek didik yang belum berani mewakili kelompoknya maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusi.

Berdasarkan hasil refleksi pertemuan pertama siklus II ini, tindakan yang akan dilakukan pada pertemuan kedua siklus II sebagai berikut:

- a) Pendidik harus lebih pandai lagi dalam menguasai kondisi dan juga subjek didik.
- b) Pendidik sebaiknya mengarahkan subjek didik untuk selalu bekerja sama dalam kelompoknya pada saat proses pembelajaran berlangsung dan pendidik mendekati kelompok yang pasif pada saat mengerjakan soal kelompok.

- c) Pendidik harus lebih menguasai kelas pada saat subjek didik mulai mengobrol atau mulai tidak memperhatikan penjelasan pendidik.
- d) Memberikan motivasi dan juga apresiasi kepada subjek didik yang belum berani untuk maju kedepan agar mereka memiliki mental yang kuat.

g. Pertemuan kedua siklus II

1) Perencanaan

Pada tahap ini perencanaan dilakukan atas dasar refleksi yang dilakukan pada pertemuan pertama, hal hal yang akan diperbaiki dari beberapa masalah masalah yang ada pada pertemuan pertama. pendidik lebih menekankan penjelasan materi dan lebih menguasai kelas agar proses pembelajaran dapat lebih efektif dan lebih fokus lagi untuk dapat menguasai model pembelajaran *quantum teaching*, merangsang subjek didik untuk aktif dalam pembelajaran, pendidik memberikan motivasi siswa untuk semangat dalam berdiskusi atau bekerja sama.

2) Pelaksanaan

Pertemuan kedua siklus II dilaksanakan pada hari Selasa Tanggal 26 Maret 2024. Pembelajaran dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2 x 30 menit) dengan materi Haji dan Umroh. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut

Tabel 4.20
Langkah-langkah Pembelajaran *Quantum Teaching*

No	Kegiatan pendidik	Kegiatan subjek didik	Waktu
	Kegiatan pendahuluan		15 Menit
1	Membuka pembelajaran dengan salam	Menjawab salam dari pendidik	1
2	Mengawali kegiatan dengan basmalah dan doa belajar yang di pimpin oleh salah satu subjek didik	Salah satu subjek didik memimpin doa belajar	3
3	Mengecek kehadiran subjek didik	Mengangkat tangan sambil mengucapkan “hadir” bagi yang di sebutkan namanya	4
4	Memberikan motivasi dan orientasi agar semangat dalam proses pembelajaran (tumbuhkan minat)	Mendengarkan pendidik	1
5	Menanyakan materi pertemuan sebelumnya guna mengetahui pemahaman materi sebelumnya	Menjawab pertanyaan	2
6	Melakukan apersepsi	Mendengarkan pendidik	2
7	Pendidik menjelaskan bagaimana proses pembelajaran akan berlangsung	Subjek didik mendengarkan	2
	Kegiatan inti		65 Menit
8	Subjek didik diminta untuk mengungkapkan pendapat dari pengalaman yang pernah subjek didik alami secara langsung yang berkaitan dengan materi pembelajaran (alami)	Subjek didik perwakilan melaksanakan apa yang menjadi arahan oleh pendidik	5
9	Pendidik menjelaskan materi pembelajaran	Subjek didik mendengarkan	15
10	Pendidik memberikan soal untuk diselesaikan secara berkelompok atau melakukan latihan yang melibatkan kemampuan subjek didik terhadap penguasaan materi	Subjek didik mengerjakan soal secara berkelompok	15
11	Pendidik memerintahkan subjek didik untuk	Subjek didik mendemonstrasikan jawaban	15

	mempresentasikan jawaban dari soal soal yang telah diberikan (demonstrasi)	yang telah dipersiapkan	
12	Pendidik mengulas soal soal yang dikerjakan oleh subjek didik (ulangi)	Subjek didik memperhatikan serta belajar mengenai hal hal yang benar dan salah saat mengerjakan soal	10
13	Pendidik memberikan apresiasi berupa pujian kepada subjek didik yang telah menyelesaikan soal soal pada materi tersebut (rayakan)	Subjek didik memperhatikan	5
Kegiatan penutup			10 menit
14	Pendidik memberikan kesimpulan terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan	Subjek didik mendengarkan kesimpulan pendidik	4
15	Pendidik memberikan pekerjaan rumah kepada subjek didik bila diperlukan	Subjek didik mencatat atau mengingat tugas yang diberikan	3
16	Pendidik dan subjek didik menutup pelajaran dengan salam dan doa	Subjek didik berdoa dan menjawab salam dari pendidik	3

3) Observasi

a) Observasi aktivitas subjek didik

Observasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar nilai yang diperoleh pada saat proses pelaksanaan berlangsung. Berikut adalah hasil observasi aktivitas subjek didik sebagai berikut:

Tabel 4.21
Lembar Observasi pertemuan kedua siklus II
Aktivitas Belajar Subjek Didik Menggunakan Model *Quantum Teaching*

	Aspek	Urutan Berdasarkan Nomor Absen																							Present ase
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1.	Masuk dan keluar kelas tepat waktu	0	80	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	93,913 %
2.	Menunjukkan keinginan untuk belajar	0	55	50	50	70	55	50	80	55	80	50	70	70	55	70	70	80	80	80	80	70	70	80	64,545 %
3.	Berbicara dan berperilaku dengan sopan	0	80	50	60	70	80	60	80	80	80	60	70	50	70	80	50	50	80	80	70	50	70	80	64,782 %
4.	Berpakaian sopan rambut dan alas kaki yang rapi	0	80	70	70	60	80	70	80	80	80	70	70	80	70	80	80	80	80	80	70	70	70	80	71,739 %
5.	Menghindari permusuhan dengan teman	0	80	70	70	80	80	70	50	80	50	70	70	60	70	80	60	60	80	80	70	70	80	60	66,956 %
6.	Menerima perbedaan pendapat	0	50	50	50	70	50	50	80	50	80	50	70	50	70	50	50	50	80	80	70	50	60	80	58,260 %
7.	Tidak berlaku curang atau tidak mencontek saat ujian atau ulangan	0	60	50	50	60	60	50	80	60	80	50	70	50	70	60	50	50	80	60	70	50	50	80	58,260 %

	atau mengerjakan tugas																									
8.	Memiliki rasa semangat untuk belajar	0	60	50	50	80	60	50	80	60	80	50	70	50	70	60	50	50	80	70	60	50	70	80	60%	
9.	Berani mengemukakan pendapat	0	50	50	50	70	50	50	80	50	80	50	70	50	70	50	50	50	80	50	60	50	80	80	57,391 %	
10.	Berani bertanya	0	50	50	50	60	50	50	80	50	80	50	70	50	70	50	50	50	80	50	60	50	80	80	56,956 %	
11.	Mengutamakan usaha sendiri daripada bantuan	0	50	50	50	70	50	50	80	50	80	50	70	50	70	50	50	50	80	50	80	50	60	80	57,391 %	
12.	Tidak mudah putus asa atau tidak mudah menyerah menghadapi kesulitan	0	50	50	50	70	50	50	80	50	80	50	70	50	70	50	50	50	80	50	80	50	50	80	57,391 %	
13.	Perhatian konsentrasi pada aktivitas pembelajaran	0	50	50	50	80	50	50	80	50	80	50	70	50	70	50	50	50	80	50	60	50	50	80	56,956 %	
14.	Semangat dan giat melakukan kegiatan belajar	0	50	50	50	70	50	50	80	50	80	50	70	50	70	50	50	50	80	50	60	50	50	80	56,521 %	
15.	Teliti dalam setiap kegiatan atau mengerjakan tugas	0	50	50	50	70	50	50	80	50	80	50	70	50	70	50	50	50	80	50	60	50	60	80	56,956 %	

16.	Menunjukkan semangat berprestasi	0	50	50	50	70	50	50	80	50	80	50	70	50	70	50	50	50	80	60	60	50	70	80	57,391 %
17.	Berusaha ingin lebih maju	0	50	50	50	60	50	50	80	50	80	50	70	50	70	50	50	50	80	50	80	50	60	80	57,391 %
18.	Memiliki keingintahuan yang tinggi	0	50	50	50	70	50	50	80	50	80	50	80	50	70	50	50	50	80	50	80	50	60	80	57,826 %
19.	Dapat menyatakan pendapat dengan jelas	0	50	50	50	60	50	50	80	10	80	50	60	50	70	10	50	50	80	50	60	10	70	80	50,869 %
20.	Senang terhadap materi pelajaran dan berusaha mempelajarinya	0	50	50	50	70	50	50	50	50	80	50	0	50	70	50	50	10	80	50	60	50	80	80	51,304 %
Sub total keseluruhan nilai. 1212,798 % : 20 = 60,6399%																									

Pada pertemuan kedua siklus II, diperoleh data sebagai berikut, nilai rata rata dari ke 20 aspek yang dinilai mendapatkan nilai rata rata 60,6399%. Terdapat peningkatan yang tidak cukup besar jika dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya. Peningkatan yang terjadi hanya sebesar 0,587%, meskipun demikian tidak menutup kemungkinan jika pada proses nya penggunaan model pembelajarn *quantum teaching* ini baik mk hasil yang akan diperoleh akan jauh lebih baik lagi. Meskipun masih sangat jauh dari apa yang menjadi target dalam penelitian, hal ini menjadi poin postif atas peningktan nilai rata rata yag diperoleh.

b) Observasi aktivitas pendidik

Berikutnya pada nilai hasil observasi aktivitas pendidik pada saat melakukan proses pembelajaran menggunakan model *quantum teaching*

Tabel 4.22
Lembar Observasi pertemuan kedua siklus II
Aktivitas Pendidik Dalam Proses Pembelajaran Fiqh
Menggunakan Model *Quantum Teaching*

No	Jenis aktivitas	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Salan tegur sapa				√	
2	Mempersiapkan subjek didik untuk belajar			√		
3	Ada bahan apersepsi/mengaitkan materi sekarang dengan sebelumnya atau pengalaman siswa			√		
4	Respon dari subjek didik			√		

5	Motivasi subjek didik terhadap apa yang akan di pelajari				√	
6	Bahan yang di sampaikan benar sesuai dengan tujuan pembelajaran			√		
7	Penyampaian jelas dan lincer			√		
8	Penyampaian secara sistematis				√	
9	Subjek didik diminta untuk mengungkapkan pendapat dari pengalaman yang pernah subjek didik alami secara langsung yang berkaitan dengan materi pembelajaran				√	
10	Pendidik memberikan soal untuk diselesaikan secara berkelompok atau melakukan latihan yang melibatkan kemampuan subjek didik terhadap penguasaan materi			√		
11	Pendidik memerintahkan subjek didik untuk mempresentasikan jawaban dari soal soal yang telah diberikan				√	
12	Pendidik mengulas soal soal yang dikerjakan oleh subjek didik				√	
13	Pendidik memberikan penghargaan berupa pujian kepada subjek didik yang telah menyelesaikan soal soal pada materi tersebut				√	
14	Memancing subjek didik untuk bertanya			√		
15	Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba memberikan pertanyaan kepada subjek didik untuk bernalar atau mengapa dan bagaimana proses berpikir				√	
16	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi			√		
17	Menyajikan informasi di organisasi secara sistematis			√		
18	Memberikan contoh yang lebih memperjelas tingkat pemahaman subjek didik			√		
19	Menggunakan bahasa yang mudah dipahami			√		
20	Umpan balik dari subjek didik		√			
21	Menciptakan kondisi optimal terjadinya	√				

	pembelajaran					
22	Memberikan kehangatan dan keantusiasan			√		
23	Menggunakan alat atau media dengan tepat			√		
24	Alat atau media yang digunakan dapat membantu		√			
25	Alat atau media yang digunakan dapat menimbulkan minat belajar		√			
26	Memberikan kesempatan kepada subjek didik untuk terlibat dalam proses pembelajaran		√			
27	Semua atau sebagian besar subjek Didik terlibat secara aktif			√		
28	Jenis penguatan bervariasi	√				
29	Jenis evaluasi sesuai dengan kegiatan belajar yang telah dilaksanakan			√		
30	Jenis evaluasi sesuai dengan tujuan pembelajaran		√			
31	Jenis evaluasi sesuai dengan bahan atau materi pembelajaran			√		
32	Melakukan refleksi atau membuat kesimpulan			√		
33	Kesimpulan mencakup seluruh materi yang telah disampaikan			√		
34	Memberikan motivasi dan nasehat-nasehat				√	
35	Melaksanakan tindakan lanjut dengan memberikan tugas atau PR jika diperlukan				√	
	Jumlah Keseluruhan Skor	102				
	Presentase = Jumlah Skor Dibagi 35	2,914				

Kriteria nilai	Nilai
1. 80-100 = sangat baik	5
2. 70-79 = baik	4
3. 60-69 = cukup	3
4. 50-59 = kurang	2
5. 0-49 = sangat kurang	1

Pada pertemuan kedua pada siklus II ini untuk observasi pada aktivitas pendidik pada saat menggunakan model *quantum teaching* masih terbilang kurang, nilai rata rata yang diperoleh adalah sebesar 2,914. Meskipun ada peningkatan yang tidak cukup besar jika di dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya. Peningkatan tersebut sebesar 0,229. Hal ini tentu menjadi PR tersendiri untuk peneliti sekaligus observer, karena dengan nilai rata rata yang dihasilkan masih masuk dalam kriteria (kurang)

4) Refleksi

- a) Kegiatan pembelajaran sudah semakin baik namun ada beberapa yang harus di kuasai lagi yaitu dalam variasi gaya mengajarnya
- b) Kebanyakan subjek didik sudah mulai aktif dalam diskusi dan pada saat proses pembelajaran namun hanya beberapa saja subjek didik yang masih pasif
- c) Masih ada subjek didik yang bercanda dan mengobrol pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- d) Hampir keseluruhan subjek didik sudah mulai berani untuk maju kedepan mewakili kelompoknya untuk mempresentasikan hasil diskusinya.

Berdasarkan hasil refleksi pertemuan kedua siklus II ini, tindakan yang akan dilakukan pada pertemuan ketiga siklus II sebagai berikut:

- a) Pendidik harus lebih pandai lagi dalam menguasai kondisi dan juga subjek didik.
- b) Pendidik sebaiknya mengarahkan subjek didik untuk selalu bekerja sama dalam kelompoknya pada saat proses pembelajaran berlangsung dan pendidik mendekati kelompok yang pasif pada saat mengerjakan soal kelompok.
- c) Pendidik harus lebih menguasai kelas pada saat subjek didik mulai mengobrol atau mulai tidak memperhatikan penjelasan pendidik.
- d) Memberikan motivasi dan juga apresiasi kepada subjek didik yang belum berani untuk maju kedepan agar mereka memiliki mental yang kuat.

h. Pertemuan ketiga siklus II

1) Perencanaan

Pada tahap ini perencanaan dilakukan atas dasar refleksi yang dilakukan pada pertemuan sebelumnya, hal hal yang akan diperbaiki dari beberapa masalah masalah yang ada pada pertemuan sebelumnya. pendidik lebih menekankan penjelasan materi dan lebih menguasai kelas agar proses pembelajaran dapat lebih efektif dan lebih fokus lagi untuk dapat menguasai model pembelajaran *quantum teaching*, merangsang subjek didik untuk aktif dalam pembelajaran, pendidik memberikan motivasi kepada subjek didik untuk semangat dalam berdiskusi atau bekerja sama.

Kemudian pendidik lebih menekankan pada keberanian subjek didik untuk mengemukakan pendapat.

2) Pelaksanaan

Pertemuan ketiga siklus II dilaksanakan pada Hari Kamis Tanggal 28 Maret 2024. Pembelajaran dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2 x 30 menit) dengan materi Haji dan Umroh. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut

Tabel 4.23
Langkah-langkah Pembelajaran *Quantum Teaching*

No	Kegiatan pendidik	Kegiatan subjek didik	Waktu
Kegiatan pendahuluan			15 Menit
1	Membuka pembelajaran dengan salam	Menjawab salam dari pendidik	1
2	Mengawali kegiatan dengan basmalah dan doa belajar yang di pimpin oleh salah satu subjek didik	Salah satu subjek didik memimpin doa belajar	3
3	Mengecek kehadiran subjek didik	Mengangkat tangan sambil mengucapkan “hadir” bagi yang di sebutkan namanya	4
4	Memberikan motivasi dan orientasi agar semangat dalam proses pembelajaran (tumbuhkan minat)	Mendengarkan pendidik	1
5	Menanyakan materi pertemuan sebelumnya guna mengetahui pemahaman materi sebelumnya	Menjawab pertanyaan	2
6	Melakukan apersepsi	Mendengarkan pendidik	2
7	Pendidik menjelaskan bagaimana proses pembelajaran akan berlangsung	Subjek didik mendengarkan	2
Kegiatan inti			65 Menit
8	Subjek didik diminta untuk mengungkapkan pendapat dari pengalaman yang pernah subjek didik alami	Subjek didik perwakilan melaksanakan apa yang menjadi arahan oleh pendidik	5

	secara langsung yang berkaitan dengan materi pembelajaran (alami)		
9	Pendidik menjelaskan materi pembelajaran	Subjek didik mendengarkan	15
10	Pendidik memberikan soal untuk diselesaikan secara berkelompok atau melakukan latihan yang melibatkan kemampuan subjek didik terhadap penguasaan materi	Subjek didik mengerjakan soal secara berkelompok	15
11	Pendidik memerintahkan subjek didik untuk mempresentasikan jawaban dari soal soal yang telah diberikan (demonstrasi)	Subjek didik mendemonstrasikan jawaban yang telah dipersiapkan	15
12	Pendidik mengulas soal soal yang dikerjakan oleh subjek didik (ulangi)	Subjek didik memperhatikan serta belajar mengenai hal hal yang benar dan salah saat mengerjakan soal	10
13	Pendidik memberikan apresiasi berupa pujian kepada subjek didik yang telah menyelesaikan soal soal pada materi tersebut (rayakan)	Subjek didik memperhatikan	5
	Kegiatan penutup		10 menit
14	Pendidik memberikan kesimpulan terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan	Subjek didik mendengarkan kesimpulan pendidik	4
15	Pendidik memberikan pekerjaan rumah kepada subjek didik bila diperlukan	Subjek didik mencatat atau mengingat tugas yang diberikan	3
16	Pendidik dan subjek didik menutup pelajaran dengan salam dan doa	Subjek didik berdoa dan menjawab salam dari pendidik	3

3) Observasi

a) Observasi aktivitas subjek didik

Observasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar nilai yang diperoleh pada saat proses pelaksanaan berlangsung. Berikut adalah hasil observasi aktivitas subjek didik sebagai berikut:

Tabel 4.24
Lembar Observasi pertemuan ke tiga siklus II
Aktivitas Belajar Subjek Didik Menggunakan Model *Quantum Teaching*

	Aspek	Urutan Berdasarkan Nomor Absen																						Present ase		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	15	11	12	13	14	15	16	17	18	19	25	21	22		23	
1.	Masuk dan keluar kelas tepat waktu	0	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	95,652 %	
2.	Menunjukkan keinginan untuk belajar	0	55	55	55	75	55	55	85	55	85	55	75	75	55	75	75	85	85	85	85	75	75	75	85	67,391 %
3.	Berbicara dan berperilaku dengan sopan	0	85	55	65	75	85	65	85	85	85	65	75	55	75	85	55	55	85	85	75	55	75	85	70%	
4.	Berpakaian sopan rambut dan alas kaki yang rapi	0	85	75	75	65	85	75	85	85	85	75	75	85	75	85	85	85	85	85	75	75	75	85	76,521 %	
5.	Menghindari permusuhan dengan teman	0	85	75	75	85	85	75	55	85	55	75	75	65	75	85	65	65	85	85	75	75	85	65	71,739 %	
6.	Menerima perbedaan pendapat	0	55	55	55	75	55	55	85	55	85	55	75	55	75	55	55	55	85	85	75	55	65	85	63,043 %	
7.	Tidak berlaku curang atau tidak mencontek saat ujian atau ulangan	0	65	55	55	65	65	55	85	65	85	55	75	55	75	65	55	55	85	65	75	55	55	85	63,043 %	

	atau mengerjakan tugas																								
8.	Memiliki rasa semangat untuk belajar	0	65	55	55	85	65	55	85	65	85	55	75	55	75	65	55	55	85	75	65	55	75	85	64,782 %
9.	Berani mengemukakan pendapat	0	55	55	55	75	55	55	85	55	85	55	75	55	75	55	55	55	85	55	65	55	85	85	62,173 %
10.	Berani bertanya	0	55	55	55	65	55	55	85	55	85	55	75	55	75	55	55	55	85	55	65	55	85	85	61,739 %
11.	Mengutamakan usaha sendiri daripada bantuan	0	55	55	55	75	55	55	85	55	85	55	75	55	75	55	55	55	85	55	85	55	65	85	62,173 %
12.	Tidak mudah putus asa atau tidak mudah menyerah menghadapi kesulitan	0	55	55	55	75	55	55	85	55	85	55	75	55	75	55	55	55	85	55	85	55	55	85	61,739 %
13.	Perhatian 62,konsentrasi pada aktivitas pembelajaran	0	55	55	55	85	55	55	85	55	85	55	75	55	75	55	55	55	85	55	65	55	55	85	61,304 %
14.	Semangat dan giat melakukan kegiatan belajar	0	55	55	55	75	55	55	85	55	85	55	75	55	75	55	55	55	85	55	65	55	55	85	60,869 %
15.	Teliti dalam setiap kegiatan atau mengerjakan tugas	0	55	55	55	75	55	55	85	55	85	55	75	55	75	55	55	55	85	55	65	55	65	85	61,304 %

16.	Menunjukkan semangat berprestasi	0	55	55	55	75	55	55	85	55	85	55	75	55	75	55	55	55	85	65	65	55	75	85	62,173 %
17.	Berusaha ingin lebih maju	0	55	55	55	65	55	55	85	55	85	55	75	55	75	55	55	55	85	55	85	55	65	85	61,739 %
18.	Memiliki keingintahuan yang tinggi	0	55	55	55	75	55	55	85	55	85	55	85	55	75	55	55	55	85	55	85	55	65	85	62,608 %
19.	Dapat menyatakan pendapat dengan jelas	0	55	55	55	65	55	55	85	15	85	55	65	55	75	15	55	55	85	55	65	15	75	85	55,652 %
20.	Senang terhadap materi pelajaran dan berusaha mempelajarinya	0	55	55	55	75	55	55	55	55	85	55	55	55	75	55	55	15	85	55	65	55	85	85	56,086 %
Sub total keseluruhan nilai. 1301,73 % : 20 = 65,0865%																									

Pada pertemuan ketiga siklus II, diperoleh data sebagai berikut, nilai rata rata dari ke 20 aspek yang dinilai mendapatkan nilai rata rata 65,086%. Terdapat peningkatan yang cukup besar jika dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya. Peningkatan yang terjadi hanya sebesar 4,4475%, meskipun demikian tidak menutup kemungkinan jika pada proses nya penggunaan model pembelajarn *quantum teaching* ini baik maka hasil yang akan diperoleh akan jauh lebih baik lagi. Meskipun masih sangat jauh dari apa yang menjadi target dalam penelitian, hal ini menjadi poin positif atas peningkatan nilai rata rata yag diperoleh.

b) Observasi aktivitas pendidik

Berikutnya pada nilai hasil observasi aktivitas pendidik pada saat melakukan proses pembelajaran menggunakan model *quantum teaching*.

Tabel 4.25
Lembar Observasi pertemuan ke tiga siklus ke II
Aktivitas Pendidik Dalam Proses Pembelajaran Fiqh
Menggunakan Model *Quantum Teaching*

No	Jenis aktivitas	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Salan tegur sapa				√	
2	Mempersiapkan subjek didik untuk belajar				√	
3	Ada bahan apersepsi/mengaitkan materi sekarang dengan sebelumnya atau pengalaman siswa				√	
4	Respon dari subjek didik			√		

5	Motivasi subjek didik terhadap apa yang akan di pelajari					√
6	Bahan yang di sampaikan benar sesuai dengan tujuan pembelajaran			√		
7	Penyampaian jelas dan lancer			√		
8	Penyampaian secara sistematis					√
9	Subjek didik diminta untuk mengungkapkan pendapat dari pengalaman yang pernah subjek didik alami secara langsung yang berkaitan dengan materi pembelajaran					√
10	Pendidik memberikan soal untuk diselesaikan secara berkelompok atau melakukan latihan yang melibatkan kemampuan subjek didik terhadap penguasaan materi			√		
11	Pendidik memerintahkan subjek didik untuk mempresentasikan jawaban dari soal soal yang telah diberikan				√	
12	Pendidik mengulas soal soal yang dikerjakan oleh subjek didik				√	
13	Pendidik memberikan penghargaan berupa pujian kepada subjek didik yang telah menyelesaikan soal soal pada materi tersebut				√	
14	Memancing subjek didik untuk bertanya			√		
15	Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba memberikan pertanyaan kepada subjek didik untuk bernalar atau mengapa dan bagaimana proses berpikir				√	
16	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi			√		
17	Menyajikan informasi di organisasi secara sistematis			√		
18	Memberikan contoh yang lebih memperjelas tingkat pemahaman subjek didik			√		
19	Menggunakan bahasa yang mudah dipahami			√		
20	Umpan balik dari subjek didik				√	
21	Menciptakan kondisi optimal terjadinya				√	

	pembelajaran					
22	Memberikan kehangatan dan keantusiasan			√		
23	Menggunakan alat atau media dengan tepat			√		
24	Alat atau media yang digunakan dapat membantu			√		
25	Alat atau media yang digunakan dapat menimbulkan minat belajar				√	
26	Memberikan kesempatan kepada subjek didik untuk terlibat dalam proses pembelajaran			√		
27	Semua atau sebagian besar subjek Didik terlibat secara aktif			√		
28	Jenis penguatan bervariasi			√		
29	Jenis evaluasi sesuai dengan kegiatan belajar yang telah dilaksanakan			√		
30	Jenis evaluasi sesuai dengan tujuan pembelajaran		√			
31	Jenis evaluasi sesuai dengan bahan atau materi pembelajaran			√		
32	Melakukan refleksi atau membuat kesimpulan			√		
33	Kesimpulan mencakup seluruh materi yang telah disampaikan			√		
34	Memberikan motivasi dan nasehat-nasehat				√	
35	Melaksanakan tindakan lanjut dengan memberikan tugas atau PR jika diperlukan				√	
	Jumlah Keseluruhan Skor	118				
	Presentase = Jumlah Skor Dibagi 35	3,371				

Kriteria nilai	Nilai
1. 80-100 = sangat baik	5
2. 70-79 = baik	4
3. 60-69 = cukup	3
4. 50-59 = kurang	2
5. 0-49 = sangat kurang	1

Pada pertemuan ketiga pada siklus II ini untuk observasi pada aktivitas pendidik pada saat menggunakan model *quantum teaching* masih terbilang cukup, nilai rata-rata yang diperoleh adalah sebesar 3,371. Terdapat peningkatan yang cukup signifikan jika dibandingkan dengan nilai rata-rata pada pertemuan sebelumnya, yaitu mengalami peningkatan sebesar 0,457. Dengan nilai rata-rata pada pertemuan ke tiga di siklus II ini maka masuk pada kriteria (cukup). Yang perlu diingat bahwasanya semakin baik pendidik dalam menggunakan model pembelajaran *quantum teaching* maka hasil yang diperoleh akan semakin baik.

4) Refleksi

Penggunaan model *quantum teaching* pada pertemuan ketiga siklus ke II ini sudah cukup baik jika dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya, namun peningkatannya masih terbilang cukup kurang, berdasarkan hasil pengamatan dan observasi yang diperoleh pada siklus ke II ini ditemukan hal-hal sebagai berikut:

- a) Proses pembelajaran menjadi sedikit lebih efektif dengan menggunakan model pembelajaran *quantum teaching*
- b) Siswa didik lebih memperhatikan pendidik pada saat menyampaikan materi
- c) Siswa didik yang semula pasif menjadi aktif saat berdiskusi dan pada saat proses pembelajaran berlangsung

- d) Beberapa subjek didik yang belum berani, terlihat sedikit berani mewakili kelompoknya maju untuk mempersentasikan hasil diskusi kelompok.

i. Rekapitulasi siklus II

a) Observasi aktivitas pendidik Pada saat Mengajar

Observasi kegiatan pendidik pada siklus II dilakukan dengan tujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan pendidik dalam proses pembelajaran di dalam kelas dengan menggunakan model pembelajaran *quantum teaching*. Indikator kegiatan pendidik diamati saat pendidik mengajar dan hasil perolehan rata-rata tiap pertemuan di siklus II dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 4.26
Observasi aktivitas pendidik Pada saat Mengajar

No	Jenis aktivitas	Siklus 2			Rata rata
		Pert 1	Pert 2	Pert 3	
1	Salan tegur sapa	4	4	4	4
2	Mempersiapkan subjek didik untuk belajar	3	3	4	3,3
3	Ada bahan apersepsi/mengaitkan materi sekarang dengan sebelumnya atau pengalaman siswa	3	3	4	3,3
4	Respon dari subjek didik	3	3	3	3
5	Motivasi subjek didik terhadap apa yang akan di pelajari	4	4	5	4,3
6	Bahan yang di sampaikan benar sesuai dengan tujuan pembelajaran	3	3	3	3
7	Penyampaian jelas dan lancer	3	3	3	3
8	Penyampaian secara sistematis	4	4	5	4,3

9	Subjek didik diminta untuk mengungkapkan pendapat dari pengalaman yang pernah subjek didik alami secara langsung yang berkaitan dengan materi pembelajaran	4	4	5	4,3
10	Pendidik memberikan soal untuk diselesaikan secara berkelompok atau melakukan latihan yang melibatkan kemampuan subjek didik terhadap penguasaan materi	3	3	3	3
11	Pendidik memerintahkan subjek didik untuk mempresentasikan jawaban dari soal soal yang telah diberikan	4	4	4	4
12	Pendidik mengulas soal soal yang dikerjakan oleh subjek didik	4	4	4	4
13	Pendidik memberikan penghargaan berupa pujian kepada subjek didik yang telah menyelesaikan soal soal pada materi tersebut	4	4	4	4
14	Memancing subjek didik untuk bertanya	3	3	3	3
15	Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba memberikan pertanyaan kepada subjek didik untuk bernalar atau mengapa dan bagaimana proses berpikir	4	4	4	4
16	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi	3	3	3	3
17	Menyajikan informasi di organisasi secara sistematis	3	3	3	3
18	Memberikan contoh yang lebih memperjelas tingkat pemahaman subjek didik	3	3	3	3
19	Menggunakan bahasa yang mudah dipahami	3	3	3	3
20	Umpan balik dari subjek didik	2	2	4	2,6
21	Menciptakan kondisi optimal terjadinya pembelajaran	1	1	4	2
22	Memberikan kehangatan dan keantusiasan	2	3	3	2,6
23	Menggunakan alat atau media dengan tepat	2	3	3	2,6

24	Alat atau media yang digunakan dapat membantu	2	2	3	2,3
25	Alat atau media yang digunakan dapat menimbulkan minat belajar	2	2	4	2,6
26	Memberikan kesempatan kepada subjek didik untuk terlibat dalam proses pembelajaran	2	2	3	2,3
27	Semua atau sebagian besar subjek Didik terlibat secara aktif	3	3	3	3
28	Jenis penguatan bervariasi	1	1	3	1,6
29	Jenis evaluasi sesuai dengan kegiatan belajar yang telah dilaksanakan	3	3	3	3
30	Jenis evaluasi sesuai dengan tujuan pembelajaran	2	2	2	2
31	Jenis evaluasi sesuai dengan bahan atau materi pembelajaran	3	3	3	3
32	Melakukan refleksi atau membuat kesimpulan	3	3	3	3
33	Kesimpulan mencakup seluruh materi yang telah disampaikan	2	3	3	2,6
34	Memberikan motivasi dan nasehat-nasehat	4	4	4	4
35	Melaksanakan tindakan lanjut dengan memberikan tugas atau PR jika diperlukan	1	4	4	3
	Jumlah Keseluruhan Skor	94	102	118	108,7
	Presentase = Jumlah Skor Dibagi 35	2,685	2,914	3,371	3,105

Kriteria nilai	Nilai
1. 80-100 = sangat baik	5
2. 70-79 = baik	4
3. 60-69 = cukup	3
4. 50-59 = kurang	2
5. 0-49 = sangat kurang	1

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa aktivitas pendidik saat proses pembelajaran pada setiap pertemuan mengalami peningkatan, seperti pada tabel di ketahui bahwa pertemuan pertama pada siklus ke II ini mendapatkan nilai

presentase sebesar 2,685 kemudian mengalami peningkatan pada pertemuan ke dua pada siklus ke II ini sebesar 0,229, maka pertemuan kedua mendapatkan nilai presentase sebesar 2,914, hampir mendekati cukup. Kemudian pertemuan ke tiga pada siklus II ini mendapatkan nilai presentase sebesar 3,371. Kemudian untuk nilai rata rata yang di peroleh dari ketiga pertemuan pada siklus ke II ini mendapatkan skor 108,7 dengan presentase 3,105 dan mendapat predikat (cukup)

b) Observasi aktivitas belajar subjek didik

Setelah tahapan tindakan, tahapan berikutnya adalah tahapan observasi atau pengamatan. Pada tahapan ini dilakukan observasi aktivitas belajar subjek didik secara langsung. Aktivitas subjek didik pada siklus II diamati ketika subjek didik mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas dengan menerapkan model *quantum teaching* yang disesuaikan dengan lembar observasi yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Observer yang bertindak sebagai kolaborator peneliti melakukan pengamatan dan mencatat perkembangan-perkembangan dan kegiatan yang terjadi. Setelah diterapkan model *quantum teaching*, didapat data-data subjek didik berkenaan kegiatan aktivitas subjek didik selama mengikuti pelajaran sebagai berikut.

Tabel 4.27
Presentase Aktivitas Belajar Subjek Didik Kelas VIII

No	Aspek	Pert 1	Pert 2	Pert 3	
1.	Masuk dan keluar kelas tepat waktu	75%	75%	76,521%	75,513%
2.	Menunjukkan keinginan untuk belajar	64,545%	64,545%	67,391%	65,542%
3.	Berbicara dan berperilaku dengan sopan	64,782%	64,782%	70%	66,521%
4.	Berpakaian sopan rambut dan alas kaki yang rapi	71,739%	71,739%	76,521%	73,015%
5.	Menghindari permusuhan dengan teman	66,086%	66,956%	71,739%	68,260%
6.	Menerima perbedaan pendapat	56,956%	58,260%	63,043%	60,019%
7.	Tidak berlaku curang atau tidak mencontek saat ujian atau ulangan atau mengerjakan tugas	56,521%	58,260%	63,043%	59,260%
8.	Memiliki rasa semangat untuk belajar	58,695%	60%	64,782%	61,098%
9.	Berani mengemukakan pendapat	56,956%	57,391%	62,173%	59,173%
10.	Berani bertanya	56,956%	56,956%	61,739%	58,550%
11.	Mengutamakan usaha sendiri daripada bantuan	57,391%	57,391%	62,173%	58,985%
12.	Tidak mudah putus asa atau tidak mudah menyerah menghadapi kesulitan	56,956%	57,391%	61,739%	58,695%
13.	Perhatian pada konsentrasi aktivitas	55,652%	56,956%	61,304%	57,970%

	pembelajaran				
14.	Semangat dan giat melakukan kegiatan belajar	55,652%	56,521%	60,869%	57,680%
15.	Teliti dalam setiap kegiatan atau mengerjakan tugas	55,217%	56,956%	61,304%	57,825%
16.	Menunjukkan semangat berprestasi	56,086%	57,391%	62,173%	58,555%
17.	Berusaha ingin lebih maju	56,956%	57,391%	61,739%	58,695%
18.	Memiliki keingintahuan yang tinggi	57,391%	57,826%	62,608%	59,275%
19.	Dapat menyatakan pendapat dengan jelas	50,869%	50,869%	55,652%	52,463%
20.	Senang terhadap materi pelajaran dan berusaha mempelajarinya	51,304%	51,304%	56,086%	52,898%
	Nilai Rata Rata	60,0528 %	60,6399 %	65,0865 %	62,9264 %

Dari tabel di atas dapat kita lihat setiap pertemuan pada siklus II ini mengalami peningkatan, meskipun tidak cukup signifikan. Pada pertemuan pertama siklus II ini mendapatkan nilai rata rata sebesar 60,0528% kemudian pada pertemuan ke dua tidak banyak mengalami peningkatan, hanya meningkat sebesar 0,5871% saja maka pada pertemuan ke dua ini hanya mendapatkan nilai rata rata dengan presentase sebesar 60,6399%. Kemudian pada pertemuan ke tiga pada siklus ke II ini mendapatkan nilai rata rata dengan presentase 65,0865% hal ini menjadi acuan bahwasanya penggunaan model *quantum teaching* ini kurang efektif jika

dilakukan oleh sembarang orang. Hal ini menjadi salah satu faktor yang menjadikan nilai nilai pada aktivitas subjek didik tidak sesuai dengan target yang ingin di capai, dikarenakan peneliti sekaligus observer kurang menguasai kelas. Meskipun belum mencapai target yang diinginkan namun adanya peningkatan pada setiap pertemuan akan berdampak positif jika secara terus menerus dilakukan.

c) Hasil belajar subjek didik

Selain mengumpulkan data tentang kegiatan aktivitas subjek didik, pada pertemuan ke empat diluar Siklus II juga melakukan evaluasi pembelajaran (Post test Siklus II). Penilaian hasil belajar subjek didik didasarkan pada kemampuan subjek didik dalam mengerjakan soal post test yang sudah diberikan pendidik kepada subjek didik kelas VIII dengan jumlah 23 subjek pendidik pada siklus II, Adapun hasil tes subjek pendidik pada siklus II adalah sebagai berikut

Tabel 4.28
Nilai Hasil Pada Siklus II

No	Nama Subjek Didik	Nilai	KKM	Keterangan
1	Alfi Iza Putri	0	76	Belum tuntas
2	Ahmad Arifin Pratama	80	76	Tuntas
3	Ahmad Saifudin Zuhri	76	76	Tuntas
4	Ahmad Rofiqul Fuad	77	76	Tuntas
5	Akbar Maulana	77	76	Tuntas
6	Alfia Zahrotunnisa	80	76	Tuntas
7	Anada Dio Alfiansyah	75	76	Belum tuntas
8	Anis Iswara	100	76	Tuntas
9	Dendi Mahardika	70	76	Belum tuntas
10	Dewi Fatmawati	80	76	Tuntas
11	Fatkhannudin Misbakhul A.	75	76	Belum tuntas

12	Hillaldi Novian Pratama	77	76	Tuntas
13	Indra Agus Pratama	75	76	Belum tuntas
14	Irpan Ripai	76	76	Tuntas
15	Lucky Fernando Pratama	100	76	Tuntas
16	Mochammad Fajar Busro K.	77	76	Tuntas
17	Muhammad Mahfud Ali S.	70	76	Tuntas
18	M. Razaan Nashiri	100	76	Tuntas
19	Nafri Haikal	100	76	Tuntas
20	Reza Alifatoni	77	76	Tuntas
21	Rizki Ananda Saputra	77	76	Tuntas
22	Sifa Alma'ruf	78	76	Tuntas
23	Siti Nur Baderiyah	100	76	Tuntas
Jumlah		1797		
Presentase		78,13043%		
Nilai tertinggi		100		
Nilai terendah		0		
Jumlah tuntas		18		
Jumlah belum tuntas		5		
Presentasi ketuntasan		78,26089%		

Pada tabel diatas bahwasanya nilai hasil belajar cukup memuaskan, sudah mencapai target yang ingin di capai yaitu dengan presentase $\geq 75\%$. Dengan nilai tertinggi mendapatkan 100 dan jumlah anak yang tuntas tentu lebih banyak dengan jumlah 18 dan jumlah anak yang belum tuntas sejumlah 5 orang. Kemudian menpatkan nilai ketuntasan sebesar 78,260%. Dengan mendapatkan nilai tersebut makan target yang ingin di capai sudah tercapai.

j. Rekapitulasi siklus I dan I

a) Analisis aktivitas Guru pada siklus I dan II

Hasil pengamatan terhadap aktivitas pendidik diperoleh data bahwa pendidik telah melaksanakan semua aspek yang diamati, meskipun masih ada beberapa aspek yang belum maksimal

dilakukan. Untuk melihat perbandingan aktivitas pendidik saat pembelajaran siklus I dan siklus II dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.29
Peningkatan aktivitas pendidik pada siklus I dan II

	Pert 1	Pert 2	Pert 3	Rata rata
Siklus I	2,057	2,2	2,171	2,22
Siklus II	2,685	2,914	3,371	3,105

Perhitungan observasi kegiatan pendidik dalam mengajar menggunakan masing-masing skor pada tiap kriteria. Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa perolehan hasil kegiatan pendidik pada siklus I dan siklus II secara keseluruhan dikatakan baik pada masing-masing pertemuan. Pada siklus I mendapatkan nilai rata rata sebesar 2,22 kemudian mengalami peningkatan pada siklus ke II sebesar 0,855 dan memperoleh nilai rata pada siklus ke II sebesar 3,105 hal ini terbilang cukup baik karena adanya peningkatan yang positif pada setiap pertemuan.

b) Analisis aktivitas belajar subjek didik pada siklus I dan II

Selain kegiatan pendidik, Dari hasil penelitian diperoleh rata-rata persentase aktivitas belajar subjek didik dengan menerapkan model pembelajaran *quantum teaching* pada siklus I dan siklus II. Dari hasil penelitian diperoleh rata-rata presentase aktivitas belajar subjek didik dengan menggunakan model

pembelajaran *quantum teaching* pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.30
Analisis aktivitas belajar subjek didik pada siklus I dan II

N0	Aspek	Siklus I	Siklus II
1.	Masuk dan keluar kelas tepat waktu	64,276%	75,513%
2.	Menunjukkan keinginan untuk belajar	54,268%	65,542%
3.	Berbicara dan berperilaku dengan sopan	54,261%	66,521%
4.	Berpakaian sopan rambut dan alas kaki yang rapi	64,097%	73,015%
5.	Menghindari permusuhan dengan teman	57,370%	68,260%
6.	Menerima perbedaan pendapat	48,906%	60,019%
7.	Tidak berlaku curang atau tidak mencontek saat ujian atau ulangan atau mengerjakan tugas	43,637%	59,260%
8.	Memiliki rasa semangat untuk belajar	45,820%	61,098%
9.	Berani mengemukakan pendapat	46,373%	59,173%
10.	Berani bertanya	48,403%	58,550%
11.	Mengutamakan usaha sendiri daripada bantuan	48,502%	58,985%
12.	Tidak mudah putus asa atau tidak mudah menyerah menghadapi kesulitan	46,955%	58,695%
13.	Perhatian konsentrasi pada aktivitas pembelajaran	46,231%	57,970%
14.	Semangat dan giat melakukan kegiatan belajar	47,245%	57,680%
15.	Teliti dalam setiap kegiatan atau mengerjakan tugas	43,477%	57,825%
16.	Menunjukkan semangat berprestasi	42,608%	58,555%
17.	Berusaha ingin lebih maju	45,941%	58,695%
18.	Memiliki keingintahuan yang tinggi	44,927%	59,275%
19.	Dapat menyatakan pendapat dengan jelas	40,111%	52,463%
20.	Senang terhadap materi pelajaran dan berusaha mempelajarinya	44,637%	52,898%
	Nilai Rata Rata	50,125%	61,926%

Tabel di atas menunjukkan adanya peningkatan nilai yang diperoleh pada setiap pertemuan dan juga pada siklus I dan siklus II. Dari ke 20 aspek yang dinilai hampir keseluruhan mengalami peningkatan meskipun tidak signifikan, namun hal itu cukup baik. Dari ke 20 aspek tersebut hanya aspek dengan point terendah pada siklus I ialah pada point 19 dengan jumlah presentase sebesar 40,111% kemudian point terendah pada siklus II yaitu pada point 19 dengan presentase sebesar 52,463%.

Secara umum presentase yang dihasil dari Analisis aktivitas belajar subjek didik pada siklus I dan II mengalami peningkatan, hanya saja belum mencapai target. Namun dengan adanya peningkatan tersebut sudah masuk kriteria cukup. Kemudian untuk siklus I sendiri mendapatkan nilai dengan presentase sebesar 50,125% dan mengalami peningkatan pada siklus selanjutnya yaitu siklus ke II dengan peningkatan sebesar 11,8014%. Dengan peningkatan tersebut maka di peroleh nilai pada siklus II dengan presentase sebesar 61,926%.

c) Analisis hasil belajar subjek didik pada siklus I dan II

Dari hasil penelitian dengan 2 siklus yang telah dilakukan diperoleh hasil peningkatan belajar *fiqh* subjek didik kelas VIII dengan menerapkan model pembelajaran *quantum teaching* dalam pembelajaran pada siklus I dan siklus II. Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.31
Peningkatan Hasil Belajar subjek didik Siklus I dan Siklus II

No	Indikator		Siklus I	Siklus II
		Nilai Pre Test	Post Test	Post Test
1	Rata Rata	69,096	68,2173	78,13043
2	Skor Tertinggi	85	90	100
3	Skor Terendah	0	0	0
4	Tingkat Ketuntasan	60,869%	52,17391%	78,26089%

Berdasarkan tabel di atas dapat kita lihat dari peningkatan hasil belajar subjek didik nilai pre test dengan nilai post test siklus I mengalami penurunan, pada nilai rata rata pre test dan post test siklus I mengalami penurunan dengan presentase sebesar 0,852% dengan nilai rata rata pada siklus I dengan presentase sebesar 68,217%. Kemudian untuk tingkat ketuntasan pada siklus I juga mengalami penurunan meskipun yang cukup signifikan, yaitu pada nilai pre test dengan nilai ketuntasan dengan presentase 60,869% dan mengalami penurunan sebesar 8,387%. Hal ini di mungkinkan karena subjek didik belum terbiasa dengan dilakukannya sebuah model pembelajaran seperti *quantum teaching* ini. Kemudian peningkatan yang cukup signifikan terjadi pada siklus ke II. Pada siklus ke II ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan nilai pre test maupun nilai siklus I. pada siklus ke II ini mendapatkan nilai rata rata dengan presentase sebesar 78,13043%. Hal ini cukup

baik karena mengalami peningkatan jika di bandingkan dengan nilai rata rata pre test dan juga post test pada siklus I. peningkatan tersebut dengan presentase sebesar 9,034% dengan nilai rata rata pre test, dan mendapatkan peningkatan dengan presentase sebesar 9,917% dengan nilai rata rata pada siklus I.

Kemudian untuk nilai ketuntasan sendiri pada siklus ke II ini mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu sebesar 26,087% dengan siklus ke I kemudian mengalami peningkatan dengan dengan pre test dengan presentase sebesar 18,087%. Dengan didapaknya nilai ketuntasan sebesar 78,13043% maka sudah mencapai target yang ingin di capai yaitu 75%.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model pembelajaran *quantum teaching* pada mata pelajaran *fiqh* Di Kelas VIII MTs Fantri Bahkthi sumber baru, hasil belajar subjek didik dapat ditingkatkan. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar subjek didik pada setiap siklus penelitian tindakan kelas. Berikut gambaran hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan pada subjek didik Kelas VIII MTs Fantri Bahkthi sumber baru. Karena model pembelajaran "*Quantum teaching* adalah penggabungan bermacam-macam interaksi yang ada di dalam dan di sekitar momen belajar. Interaksi-interaksi ini mencakup unsur-unsur untuk belajar efektif yang mempengaruhi kesuksesan subjek didik. Interaksi-interaksi ini mengubah kemampuan dan

bakat alamiah subjek didik menjadi cahaya yang akan bermanfaat bagi mereka sendiri dan bagi orang lain.”⁴¹ Oleh karena itu hasil belajar subjek didik pun akan meningkat.

Dengan demikian penggunaan model pembelajarn *quantum teaching* pada mata pelajaran *fiqh* dapat meningkatkan hasil belajar subjek didik kelas VIII MTs fantri bhakti sumber baru.

Dari hasil analisis yang telah dilakukan, secara umum hasil belajar subjek didik meningkat pada setiap siklus. Peningkatan tersebut terjadi karena saat proses pembelajaran pada siklus II dilakukan upaya-upaya perbaikan terhadap kelemahan-kelemahan pada siklus I. dilihat pada peningkatan hasil belajar subjek didik tersebut, dapat dijelaskan bawah model pembelajaran *quantum teaching* dapat meningkatkan hasil belajar subjek didik karena beberapa hal diantaranya model pembelajran *quantum teaching* akan mendorong subjek didik untuk berfikir kreatif dan menemukan solusi solusi baru melalui pendekatan yang berbeda dengan pembelajaran konvensional.

Maka dikemukakan bahwa penggunaan model pembelajran *quantum teaching* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran *fiqh* subjek didik di kelas VIII MTs fantri bakthi sumber baru, pembahasan analisis tersebut juga menunjukan bahwa model pembelajaran *quantum teaching* dapat meningkatkan hasil belajar.

⁴¹ Bobbi DePorter, *Quantum Teaching Mempraktikkan Quantum Teaching di Ruang-Ruang Kelas* (Bandung: KAIFA, 2022), 34.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan model pembelajaran *quantum teaching* dapat meningkatkan hasil belajar subjek didik kelas VIII pada mata pelajaran *fiqh* di MTs fantri bhakti sumber baru. Pada nilai rata rata pre test dan post test siklus I mengalami penurunan dengan presentase sebesar 0,852% dengan nilai rata rata pada siklus I dengan presentase sebesar 68,217%. Kemudian untuk tingkat ketuntasan pada siklus I juga mengalami penurunan meskipun yang cukup signifikan, yaitu pada nilai pre test dengan nilai ketuntasan dengan presentase 60,869% dan mengalami penurunan sebesar 8,387%.. Kemudian peningkatan yang cukup signifikan terjadi pada siklus ke II. Pada siklus ke II ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan nilai pre test maupun nilai siklus I. pada siklus ke II ini mendapatkan nilai rata rata dengan presentase sebesar 78,13043%. Hal ini cukup baik karena mengalami peningkatan jika di bandingakn dengan nilai rata rata pre test dan juga post test pada siklus II. peningkatan tersbeut dengan presentase sebesar 9,034% dengan nilai rata rata pre test, dan mendapatkan peningkatan dengan presentase sebesar 9,917% dengan nilai rata rata pada siklus I.

Kemudian untuk nilai ketuntasan sendiri pada siklus ke II ini mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu sebesar 26,087% dengan silkus ke I kemudian mengalami peningkatan dengan dengan pre test dengan

presentase sebesar 18,087%. Mengingat target yang ingin di capai adalah dengan nilai ketuntasan sebesar 75% dan ternyata ketuntasan hasil belajar pada siklus II mencapai 78,26089%. Maka penelitian ini berhasil meningkatkan hasil belajar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas, penulis ingin menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pendidik

Diharapkan model pembelajaran *quantum teaching* dapat dijadikan alternatif baru yang dapat memberikan sumbangan pemikiran dan informasi khususnya bagi pendidik mata pelajaran *fiqh* dalam meningkatkan hasil belajar dan aktivitas subjek didik dalam memperbaiki proses belajar mengajar meskipun model pembelajaran yang lain telah ditetapkan sebelumnya.

2. Bagi subjek didik

Dengan diterapkannya model pembelajaran *quantum teaching*, subjek didik mempunyai sikap yang positif terhadap pembelajaran, seperti meningkatkan keterlibatan subjek didik dalam proses pembelajaran dengan aktivitas seperti subjek didik lebih aktif, bersemangat, kreatif dan bertanggung jawab.

3. Bagi Sekolah

Bagi kepala sekolah hendaknya memberikan sosialisasi dan motivasi kepada pendidik akan pentingnya sebuah model pembelajaran yang mengarahkan pada tingkat pemahaman subjek didik.

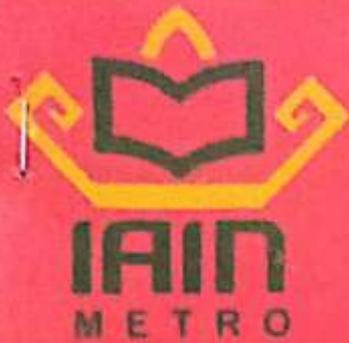
DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. 1 ed. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Bobbi DePorter. *Quantum Teaching Mempraktikkan Quantum Teaching di Ruang-Ruang Kelas*. Bandung: KAIFA, 2022.
- Budiman, Budiman. "Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual (CTL) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar." *Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)* 1, no. 1 (20 Agustus 2021): 19–27. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v1i1.76>.
- Endang Komara. *Penelitian Tindakan Kelas Dan Peningkatan Profesionalitas Guru*. Bandung: PT Refika Aditama, 2012.
- Hamid Darmadi. *Dimensi - dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. I. Pontianak: Alfabeta, 2013. www.cvalvabeta.com.
- Hesti Rarnasari. "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Quantum Teaching Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V Sdn 3 Raman Fajar Lampung Timur Tahun Ajaran 2015/2016." Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (Stain) Jurai Siwo Metro, 2016.
- Juliansyah Noor. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*. 1 Ed. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Melina Dian Putri. "Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Peserta Didik Kelas Vc Min 6 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015 -2016." Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017.
- Muhammad Troboni dan Arif Mustafa. *Belajar & Pembelajaran Pengembangan Wacana Dan Praktik Pembelajaran Dalam Membangun Nasional*. Ii. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- purwanto. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan*. IV. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Rusydi Ananda. *Variabel Belajar (Kompilasi Konsep)*. Medan: CV. Pusdikra MJ, 2020.
- Sudjana. *Metoda Statistika*. 6 ed. Bandung: PT.Tarsito Bandung, 2005.

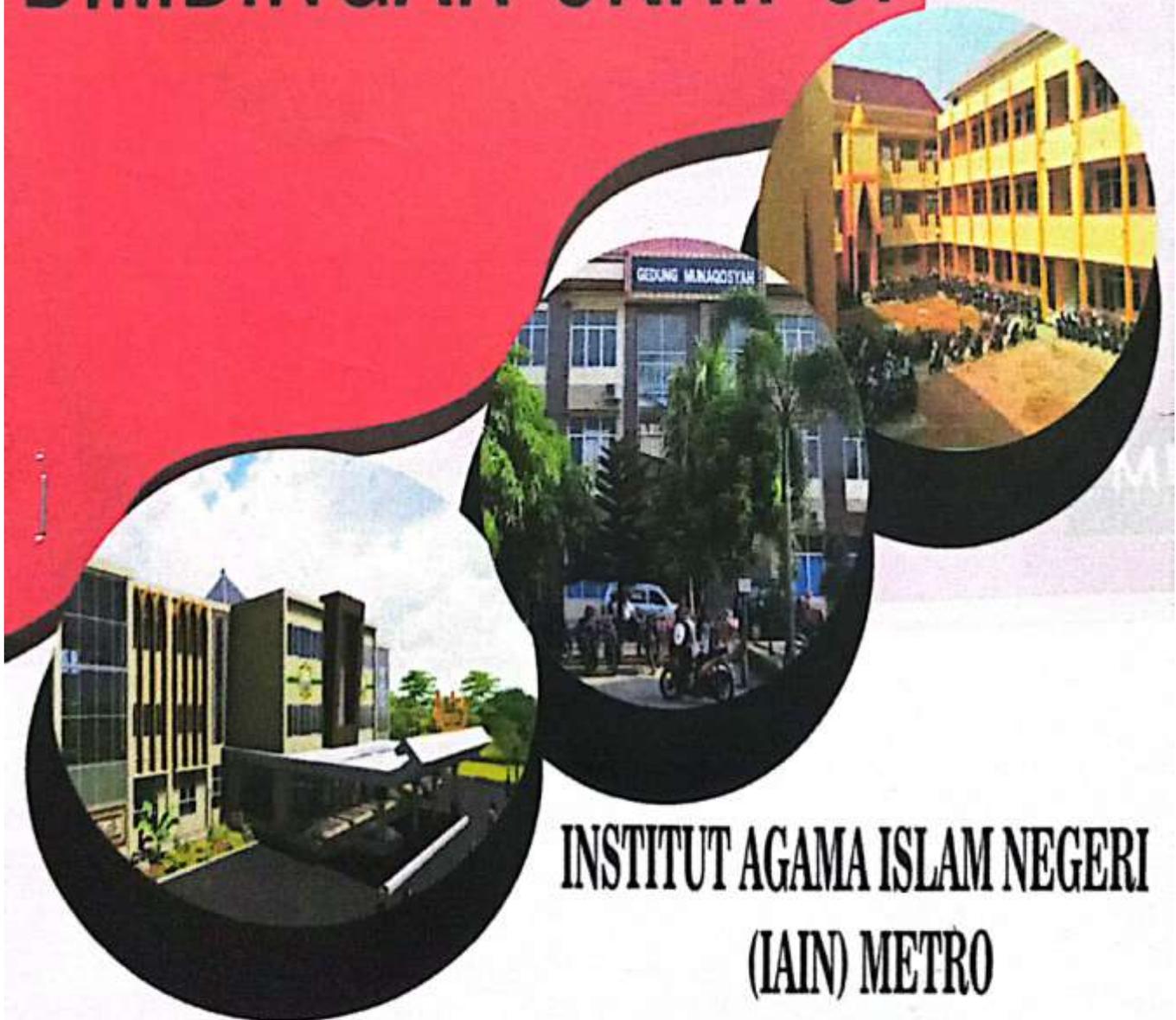
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suharsimi Arikunto. *Penelitian Tindakan Kelas*. 4 ed. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007.
- Sulastrri, Anny, dan Endang Uliyanti. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dengan Menggunakan Media Gambar Di Kelas Iii," 2014.
- Sumadi Suryabrata. *Metodologi Penelitian*. 25 ed. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014.
- Suwartono. *Dasar Dasar Metodologi Penelitian*. Jakarta: CV Andi Offset, 2014.
- Suyantini, Ni Luh. "Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Ixe Semester Ganjil Smp Negeri 2 Kubu Tahun Pelajaran 2017/2018." *Jurnal IKA* 17, no. 1 (2 September 2019)
- Wahyudin Nur Nasution. *Strategi Pembelajaran*. Pertama. Medan: Perdana Publishing, 2017.
- Widiyono, Aan. "Penerapan Model Pembelajaran Quantum teaching Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA." *Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik* 5, no. 2 (8 Desember 2021)

LAMPIRAN

BERMUTU DAN ISLAMI



BIMBINGAN SKRIPSI



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO**

**Jl. Ki Hajar Dewantara, 15a, Iringmulyo, Metro Timur,
Kota Metro, Lampung.
Website : www.metrouniv.ac.id
E-mail : iain@metrouniv.ac.id
Phone : (0725) 41507**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Hamzah Fansuri
NPM : 2001011045

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	27 - novem 2023		Bimbingan proposal BAB 1,2,3 revisi latar belakang dan bab 2	
2.	29 - novem 2023		Acc proposal revisi utk diseminar	

Mengorot
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 1978081420001010034



Dosen Pembimbing

Dr. Masykurillah, S.Ag, MA
NIP. 19711225 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Hamzah Fansuri
NPM : 2001011045

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	10-1-25	✓	Pertemuan ke I Senin by CH	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Masykurillah, S.Ag, MA
NIP. 19711225 200003 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Hamzah Fansuri
NPM : 2001011045

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	22-1-2024	✓	konsultasi Bab 1 dan 2	
2	26-1-2024	✓	konsultasi Bab 3	
3	09-2-2024	✓	perbaiki Bab 3	
4	16-02-2024	✓	perbaiki Bab 3	
5	21-02-2024	✓ ✓	acc bab 1-3 Pembuatan APD	
6	5/3 2024	-	Acc APD Langkah kearah	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Masykurillah, S.Ag, MA
NIP. 19711225 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningsulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47208, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Hamzah Fansuri
NPM : 2001011045

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	06-05-2020	✓	Keteranga Hail Untuk subbab deskripsi awal	
2	14-05-2020	✓	Memperbaiki Bab IV	
3	20-05-2020	✓	ke bab 1-5 lapor lftan umassgah	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Masykurillah, S.Ag, MA
NIP. 19711225 200003 1 001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah/Madrasah : MTs Fantri Bakthi Sumber Baru
 Mata Pelajaran : *Fiqh*
 Kelas/SMT : VIII / Genap Materi
 Pokok : Sodaqoh, Hibah Dan Hadiah
 Alokasi Waktu : 2x40 Menit (3 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

KI-1:	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
KI-2:	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai) santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
KI-3:	Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
KI-4:	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Model Pembelajaran

Dalam kegiatan pembelajaran pendidik menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching*, Model *quantum teaching* adalah pengajaran untuk membimbing subjek didik agar mau belajar. Disamping itu untuk memotivasi, menginspirasi dan membimbing pendidik agar lebih efektif dan sukses dalam mengasuh pembelajaran sehingga lebih menarik dan menyenangkan. Model pembelajaran quantum dapat diartikan juga sebagai orkestra bermacam-macam interaksi yang ada di dalam dan di sekitar momen belajar. Interaksi-interaksi ini mencakup unsur-unsur untuk belajar efektif yang mempengaruhi kesuksesan subjek didik. Interaksi-interaksi ini mengubah kemampuan dan bakat alamiah subjek didik menjadi cahaya yang akan bermanfaat bagi mereka sendiri dan bagi orang lain.

C. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media
Papan tulis, ATK, dan buku LKS fiqh kelas VIII
2. Sumber
Belajar - Buku al-Quran Hadis Kelas XI, perpustakaan dan internet.

D. Langkah langkah kegiatan pembelajaran

A	PENDAHULUAN		
	Kegiatan pendidik	Kegiatan subjek didik	

1	Membuka pembelajaran dengan salam	Menjawab salam dari pendidik	15 menit
2	Mengawali kegiatan dengan basmalah dan doa belajar yang di pimpin oleh salah satu subjek didik	Salah satu subjek didik memimpin doa belajar	
3	Mengecek kehadiran subjek didik	Mengangkat tangan sambil mengucapkan "hadir" bagi yang di sebutkan namanya	
4	Memberikan motivasi agar semangat dalam proses pembelajaran dan orientasi	Mendengarkan pendidik	
5	Menanyakan materi pertemuan sebelumnya guna mengetahui pemahaman materi sebelumnya	Menjawab pertanyaan	
6	Melakukan apersepsi	Mendengarkan pendidik	
7	Pendidik menjelaskan bagaimana proses pembelajaran akan berlangsung	Subjek didik mendengarkan	
B	KEGIATAN INTI		65 Menit
8	Subjek didik diminta untuk mengungkapkan pendapat dari pengalaman yang pernah subjek didik alami secara langsung yang berkaitan dengan materi pembelajaran	Subjek didik perwakilan melaksanakan apa yang menjadi arahan oleh pendidik	
9	Pendidik menjelaskan materi pembelajaran	Subjek didik mendengarkan	
10	Pendidik memberikan soal untuk diselesaikan secara berkelompok atau melakukan latihan yang melibatkan kemampuan subjek didik terhadap penguasaan materi	Subjek didik mengerjakan soal secara berkelompok	
11	Pendidik memerintahkan subjek didik untuk mempresentasikan jawaban dari soal soal yang telah diberikan	Subjek didik mendemonstrasikan jawaban yang telah dipersiapkan	
12	Pendidik mengulas soal soal yang dikerjakan oleh subjek didik	Subjek didik memperhatikan serta belajar mengenai hal hal yang benar dan salah saat mengerjakan soal	
13	Pendidik memberikan penghargaan berupa pujian kepada subjek didik yang telah menyelesaikan soal soal pada materi tersebut	Subjek didik memperhatikan	
C	KEGIATAN PENUTUP		10 Menit
14	Pendidik memberikan kesimpulan terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan	Subjek didik mendengarkan kesimpulan pendidik	
15	Pendidik memberikan pekerjaan rumah kepada subjek didik bila diperlukan	Subjek didik mencatat atau mengingat tugas yang diberikan	
16	Pendidik dan subjek didik menutup pelajaran dengan salam dan doa	Subjek didik berdoa dan menjawab salam dari pendidik	

E. Penilaian

a. Kognitif

1. Teknik penilaian : tes tertulis
2. Bentuk instrument : essay
3. Jenis penilaian : tes

b. Afektif

1. Teknik penilaian : non tes
2. Bentuk instrument : observasi
3. Jenis penilaian : lembar observasi

No	Nama subjek didik	Jenis aktifitas				
		1	2	3	4	5
1						
2						

Pada lembar observasi file yang dibutuhkan telah di arsipkan pada alat pengumpulan data

c. Psikomotor

4. Teknik penilaian : non tes
5. Bentuk instrument : unjuk rasa
6. Jenis penilaian : rubrik unjuk rasa

No	Nama subjek didik	Aspek penilaian		Skor akhir
		Kerja sama	Pastisifasi	
1				
2				

Kriteria skor

- 5 = sangat baik
- 4 = baik sekali
- 3 = baik
- 2 = kurang
- 1 = sangat kurang

Seputih banyak Maret 2024

Guru Mata Pelajaran


Ninda
NIP:

Peneliti


Hamzah Fansuri
NPM: 2001011045



Kepala sekolah


Andi Setiawan, S.Pd.I
NIP: 087002008

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah/Madrasah : MTs Fantri Bakthi Sumber Baru
 Mata Pelajaran : *Fiqh*
 Kelas/SMT : VIII / Genap Materi
 Pokok : Haji dan Umroh
 Alokasi Waktu : 2x40 Menit (3 Pertemuan)

F. Kompetensi Inti (KI)

KI-1:	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
KI-2:	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai) santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
KI-3:	Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
KI-4:	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

G. Model Pembelajaran

Dalam kegiatan pembelajaran pendidik menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching*. Model *quantum teaching* adalah pengajaran untuk membimbing subjek didik agar mau belajar. Disamping itu untuk memotivasi, menginspirasi dan membimbing pendidik agar lebih efektif dan sukses dalam mengasuh pembelajaran sehingga lebih menarik dan menyenangkan. Model pembelajaran quantum dapat diartikan juga sebagai orkestra bermacam-macam interaksi yang ada di dalam dan di sekitar momen belajar. Interaksi-interaksi ini mencakup unsur-unsur untuk belajar efektif yang mempengaruhi kesuksesan subjek didik. Interaksi-interaksi ini mengubah kemampuan dan bakat alamiah subjek didik menjadi cahaya yang akan bermanfaat bagi mereka sendiri dan bagi orang lain.

H. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

3. Media

Papan tulis, ATK, dan buku LKS fiqh kelas VIII

4. Sumber

Belajar - Buku al-Quran Hadis Kelas XI, perpustakaan dan internet.

I. Langkah langkah kegiatan pembelajaran

A	PENDAHULUAN	
	Kegiatan pendidik	Kegiatan subjek didik

1	Membuka pembelajaran dengan salam	Menjawab salam dari pendidik	15 menit
2	Mengawali kegiatan dengan basmalah dan doa belajar yang di pimpin oleh salah satu subjek didik	Salah satu subjek didik memimpin doa belajar	
3	Megecek kehadiran subjek didik	Mengangkat tangan sambil mengucapkan "hadir" bagi yang di sebutkan namanya	
4	Memberikan motivasi agar semangat dalam proses pembelajaran dan orientasi	Mendengarkan pendidik	
5	Menanyakan materi pertemuan sebelumnya guna mengetahui pemahaman materi sebelumnya	Menjawab pertanyaan	
6	Melakukan apersepsi	Mendengarkan pendidik	
7	Pendidik menjelaskan bagaimana proses pembelajaran akan berlangsung	Subjek didik mendengarkan	
B	KEGIATAN INTI		65 Menit
8	Subjek didik diminta untuk mengungkapkan pendapat dari pengalaman yang pernah subjek didik alami secara langsung yang berkaitan dengan materi pembelajaran	Subjek didik perwakilan melaksanakan apa yang menjadi arahan oleh pendidik	
9	Pendidik menjelaskan materi pembelajaran	Subjek didik mendengarkan	
10	Pendidik memberikan soal untuk diselesaikan secara berkelompok atau melakukan latihan yang melibatkan kemampuan subjek didik terhadap penguasaan materi	Subjek didik mengerjakan soal secara berkelompok	
11	Pendidik memerintahkan subjek didik untuk mempresentasikan jawaban dari soal soal yang telah diberikan	Subjek didik mendemonstrasikan jawaban yang telah dipersiapkan	
12	Pendidik mengulas soal soal yang dikerjakan oleh subjek didik	Subjek didik memperhatikan serta belajar mengenai hal hal yang benar dan salah saat mengerjakan soal	
13	Pendidik memberikan penghargaan berupa pujian kepada subjek didik yang telah menyelesaikan soal soal pada materi tersebut	Subjek didik memperhatikan	
C	KEGIATAN PENUTUP		10 Menit
14	Pendidik memberikan kesimpulan terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan	Subjek didik mendengarkan kesimpulan pendidik	
15	Pendidik memberikan pekerjaan rumah kepada subjek didik bila diperlukan	Subjek didik mencatat atau mengingat tugas yang diberikan	
16	Pendidik dan subjek didik menutup pelajaran dengan salam dan doa	Subjek didik berdoa dan menjawab salam dari pendidik	

J. Penilaian

d. Kognitif

- 4. Teknik penilaian : tes tertulis
- 5. Bentuk instrument : essay
- 6. Jenis penilaian : tes

e. Afektif

- 7. Teknik penilaian : non tes
- 8. Bentuk instrument : observasi
- 9. Jenis penilaian : lembar observasi

No	Nama subjek didik	Jenis aktifitas				
		1	2	3	4	5
1						
2						

Pada lembar observasi file yang dibutuhkan telah di arsipkan pada alat pengumpulan data

f. Psikomotor

- 10. Teknik penilaian : non tes
- 11. Bentuk instrument : unjuk rasa
- 12. Jenis penilaian : rubrik unjuk rasa

No	Nama subjek didik	Aspek penilaian		Skor akhir
		Kerja sama	Pastisipasi	
1				
2				

Kriteria skor

- 5 = sangat baik
- 4 = baik sekali
- 3 = baik
- 2 = kurang
- 1 = sangat kurang

Seputih banyak Maret 2024

Guru Mata Pelajaran


Nanda
NIP:

Peneliti


Hamzah Mansuri
NPM/2001011045



LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS BELAJAR SUBJEK DIDIK MENGGUNAKAN MODEL QUANTUM TEACHING

Nama Observer : Hamzah Fansuri
 Hari/Tanggal : 18 Maret 2024
 Kelas : VIII
 Siklus/Pertemuan : 1 Pertemuan 1

NO	Aspek	Urutan Berdasarkan Nomor Absen																						
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	Datang dan pulang tepat waktu	0	80	70	70	0	80	70	80	80	80	70	0	70	0	80	70	70	80	80	0	70	0	80
2	Mengikuti kegiatan dengan tertib	0	80	70	60	0	80	60	80	80	80	60	0	70	0	80	70	70	80	80	0	70	0	80
3	Mematuhi tata tertib	0	80	70	70	0	80	70	80	80	80	70	0	70	0	80	70	70	80	80	0	70	0	80
4	Mengerjakan tugas tepat waktu	0	80	70	70	0	80	60	80	80	80	60	0	70	0	80	70	70	80	80	0	70	0	80
5	Menyelesaikan setiap tugas dengan baik	0	80	70	70	0	80	70	80	80	80	70	0	70	0	80	70	70	80	80	0	70	0	80
6	Tidak menjawab kewajiban	0	80	70	60	0	80	60	80	80	80	60	0	70	0	80	70	70	80	80	0	70	0	80
7	Menunjukkan keinginan untuk menciptakan iklim belajar yang kondusif	0	80	40	40	0	80	40	80	80	80	40	0	70	0	80	40	70	80	80	0	70	0	80
8	Berbicara dan berperilaku dengan sopan	0	80	40	60	0	80	60	80	80	80	60	0	70	0	80	70	70	80	80	0	70	0	80
9	Berpakaian sopan rambut dan alas kaki yang rapi	0	80	70	70	0	80	70	80	80	80	70	0	80	0	80	80	80	80	80	0	70	0	80
10	Bersikap hormat dan menjaga perasaan orang lain	0	80	80	80	0	80	80	80	80	80	80	0	40	0	80	40	40	80	80	0	70	0	80
11	Menghindari permusuhan dengan teman	0	80	70	70	0	80	70	80	80	80	40	0	60	0	80	60	60	80	80	0	90	0	80

12	Menjalin hubungan baik dengan pendidik dan sesama teman	0	80	50	50	0	80	50	80	80	0	60	0	80	0	80	60	60	0	50	0	80
13	Menolong teman dalam belajar	0	60	40	40	0	60	40	60	60	40	40	0	40	0	60	40	40	0	50	0	60
14	Menerima perbedaan pendapat	0	50	50	50	0	50	50	50	50	50	40	0	40	0	50	40	40	0	50	0	50
15	Memaklumi kekurangan dan mengakui kelebihan orang lain	0	60	40	40	0	60	40	60	60	40	40	0	40	0	60	40	40	0	50	0	60
16	Dapat bekerja sama dengan kegiatan positif	0	50	30	30	0	50	30	50	50	30	40	0	40	0	50	40	40	0	50	0	50
17	Tidak berlaku curang atau tidak mencontek saat ujian atau ulangan atau mengerjakan tugas	0	60	30	30	0	60	30	60	60	30	40	0	40	0	60	40	40	0	50	0	60
18	Tidak melakukan plagiasi dalam mengerjakan tugas	0	50	40	30	0	50	30	50	50	30	30	0	30	0	50	30	30	0	50	0	50
19	Memiliki rasa semangat untuk belajar	0	60	30	30	0	60	30	60	60	30	40	0	40	0	60	40	40	0	50	0	60
20	Berani mengemukakan pendapat	0	50	30	30	0	50	30	50	50	30	30	0	30	0	50	30	30	0	50	0	50
21	Berani bertanya	0	50	50	50	0	50	50	50	50	50	40	0	40	0	50	40	40	0	50	0	50
22	Mengutamakan usaha sendiri daripada bantuan	0	50	50	50	0	50	50	50	50	50	40	0	40	0	50	40	40	0	50	0	50
23	Tidak mudah putus asa atau tidak mudah menyerah menghadapi kesulitan	0	50	50	50	0	50	50	50	50	50	40	0	40	0	50	40	40	0	50	0	50
24	Perhatian konsentrasi pada aktivitas pembelajaran	0	30	50	50	0	30	50	30	30	50	30	0	30	0	30	30	30	0	30	0	30
25	Semangat dan giat melakukan kegiatan belajar	0	50	50	50	0	50	50	50	50	50	40	0	40	0	50	40	40	0	50	0	50
26	Berusaha kuat untuk	0	30	50	50	0	30	50	30	30	50	30	0	30	0	30	30	30	0	30	0	30

LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS BELAJAR SUBJEK DIDIK MENGGUNAKAN MODEL QUANTUM TEACHING

Nama Observer : Homzah Fursuri
 Hari/Tanggal : 20 Maret 2014
 Kelas : VIII
 Siklus/Pertemuan : 1 Pertemuan 2

NO	Aspek	Urutan Berdasarkan Nomor Absen																						
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	Datang dan pulang tepat waktu	0	60	70	70	70	80	70	80	80	80	70	0	70	0	80	70	70	80	80	80	70	0	80
2	Mengikuti kegiatan dengan tertib	0	80	70	80	70	80	80	80	80	80	80	0	70	0	80	70	70	80	80	80	70	0	80
3	Mematuhi tata tertib	0	80	70	70	70	80	70	80	80	80	70	0	70	0	80	70	70	80	80	80	70	0	80
4	Mengerjakan tugas tepat waktu	0	80	70	80	70	80	80	80	80	80	0	70	0	80	70	70	80	80	80	80	70	0	80
5	Menyelesaikan setiap tugas dengan baik	0	80	70	70	70	80	70	80	80	80	0	70	0	80	70	70	80	80	80	80	70	0	80
6	Tidak menghindari kewajiban	0	80	70	80	70	80	80	80	80	80	0	70	0	80	70	70	80	80	80	80	70	0	80
7	Menunjukkan keinginan untuk menciptakan iklim belajar yang kondusif	0	80	80	80	70	80	80	80	80	80	0	70	0	80	70	70	80	80	80	80	70	0	80
8	Berbicara dan berperilaku dengan sopan	0	80	80	80	70	80	80	80	80	80	0	70	0	80	70	70	80	80	80	80	70	0	80
9	Berpakaian sopan rambut dan alas kaki yang rapi	0	80	70	70	70	80	80	80	80	80	0	70	0	80	70	70	80	80	80	80	70	0	80
10	Bersikap hormat dan menjaga perasaan orang lain	0	80	80	80	70	80	80	80	80	80	0	70	0	80	70	70	80	80	80	80	70	0	80
11	Menghindari permusuhan dengan teman	0	80	70	70	70	80	70	80	80	80	0	70	0	80	70	70	80	80	80	80	70	0	80

LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS BELAJAR SUBJEK DIDIK MENGGUNAKAN MODEL QUANTUM TEACHING

Nama Observer : *Monika Kurnia*
 Hari/Tanggal : *24 Maret 2024*
 Kelas : **VIII**
 Siklus/Peremuan : *1 Observasi 3*

NO	Aspek	Urutan Berdasarkan Nomor Absen																						
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	Datang dan pulang tepat waktu	0	80	70	70	80	70	80	80	80	70	70	70	70	80	70	80	70	80	80	80	70	80	80
2	Mengikuti kegiatan dengan tertib	0	80	70	80	70	80	80	80	80	80	70	70	70	70	80	70	80	70	80	80	70	80	80
3	Mematuhi tata tertib	0	80	70	70	80	70	80	80	80	70	70	70	70	70	80	70	80	70	80	80	70	80	80
4	Mengerjakan tugas tepat waktu	0	80	70	70	80	70	80	80	80	70	70	70	70	70	80	70	80	70	80	80	70	80	80
5	Menyelesaikan setiap tugas dengan baik	0	80	70	70	80	70	80	80	80	70	70	70	70	70	80	70	80	70	80	80	70	80	80
6	Tidak menghindari kewajiban	0	80	70	70	80	70	80	80	80	70	70	70	70	70	80	70	80	70	80	80	70	80	80
7	Menunjukkan keinginan untuk menciptakan iklim belajar yang kondusif	0	80	70	70	80	70	80	80	80	70	70	70	70	70	80	70	80	70	80	80	70	80	80
8	Berbicara dan berperilaku dengan sopan	0	80	70	70	80	70	80	80	80	70	70	70	70	70	80	70	80	70	80	80	70	80	80
9	Berpakaian sopan rambut dan alas kaki yang rapi	0	80	70	70	80	70	80	80	80	70	70	70	70	70	80	70	80	70	80	80	70	80	80
10	Bersikap hormat dan menjaga perasaan orang lain	0	80	70	70	80	70	80	80	80	70	70	70	70	70	80	70	80	70	80	80	70	80	80
11	Menghindari permusuhan dengan teman	0	80	70	70	80	70	80	80	80	70	70	70	70	70	80	70	80	70	80	80	70	80	80

12	Menjalin hubungan baik dengan pendidik dan sesama teman	0	80	100	70	80	100	80	100	70	80	100	80	100	70	80	100	80	100	70	80	100	80		
13	Menolong teman dalam belajar	0	60	40	70	60	50	60	70	40	70	60	50	60	70	40	70	60	50	60	70	40	70	60	
14	Menerima perbedaan pendapat	0	100	70	100	70	100	70	100	70	100	70	100	70	100	70	100	70	100	70	100	70	100	70	100
15	Memaklumi kekurangan dan mengakui kelebihan orang lain	0	60	40	70	60	50	60	70	40	70	60	50	60	70	40	70	60	50	60	70	40	70	60	50
16	Dapat bekerja sama dengan kegiatan positif	0	100	70	100	70	100	70	100	70	100	70	100	70	100	70	100	70	100	70	100	70	100	70	100
17	Tidak berlaku curang atau tidak mencontek saat ujian atau ulangan atau mengerjakan tugas	0	60	30	70	60	50	60	70	40	70	60	50	60	70	40	70	60	50	60	70	40	70	60	50
18	Tidak melakukan plagiasi dalam mengerjakan tugas	0	100	40	100	70	100	40	100	70	100	40	100	70	100	40	100	70	100	40	100	70	100	40	100
19	Memiliki rasa semangat untuk belajar	0	60	30	70	60	50	60	70	40	70	60	50	60	70	40	70	60	50	60	70	40	70	60	50
20	Berani mengemukakan pendapat	0	100	70	100	70	100	70	100	70	100	70	100	70	100	70	100	70	100	70	100	70	100	70	100
21	Berani bertanya	0	100	50	100	40	100	50	100	40	100	50	100	40	100	50	100	40	100	50	100	40	100	50	100
22	Mengutamakan usaha sendiri daripada bantuan	0	100	100	70	100	100	70	100	100	70	100	100	70	100	100	70	100	100	70	100	100	70	100	100
23	Tidak mudah putus asa atau tidak mudah menyerah menghadapi kesulitan	0	100	100	70	100	100	70	100	100	70	100	100	70	100	100	70	100	100	70	100	100	70	100	100
24	Perhatian konsentrasi pada aktivitas pembelajaran	0	100	100	70	100	100	70	100	100	70	100	100	70	100	100	70	100	100	70	100	100	70	100	100
25	Semangat dan giat melakukan kegiatan belajar	0	100	100	70	100	100	70	100	100	70	100	100	70	100	100	70	100	100	70	100	100	70	100	100
26	Berusaha kuat untuk	0	70	100	70	100	70	100	70	100	70	100	70	100	70	100	70	100	70	100	70	100	70	100	70

LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS BELAJAR SUBJEK DIDIK MENGGUNAKAN MODEL QUANTUM TEACHING

Nama Observer : Hanifah Susanti
 Hari/Tanggal : 15 Maret 2024
 Kelas : VIII
 Siklus/Pertemuan : 11 (pertemuan 1)

NO	Aspek	Urutan Berdasarkan Nomor Absen																						
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	Datang dan pulang tepat waktu	0	80	70	70	70	70	80	80	80	80	70	70	70	70	70	70	70	80	80	80	70	80	80
2	Mengikuti kegiatan dengan terub	0	80	70	60	70	80	80	80	80	80	70	70	70	70	70	70	70	80	80	80	70	70	80
3	Mematuhi tata tertib	0	80	70	70	70	80	70	80	80	80	70	70	70	70	70	70	70	80	80	80	70	70	80
4	Mengerjakan tugas tepat waktu	0	80	70	60	70	80	80	80	80	80	70	70	70	70	70	70	70	80	80	80	70	70	80
5	Menyelesaikan setiap tugas dengan baik	0	80	70	70	70	80	70	80	80	80	70	70	70	70	70	70	70	80	80	80	70	70	80
6	Tidak menghindari kewajiban	0	80	70	60	70	80	80	80	80	80	70	70	70	70	70	70	70	80	80	80	70	70	80
7	Menunjukkan keinginan untuk menciptakan iklim belajar yang kondusif	0	80	80	80	70	80	80	80	80	80	70	70	70	70	70	70	70	80	80	80	70	70	80
8	Berbicara dan berperilaku dengan sopan	0	80	80	80	70	80	80	80	80	80	70	70	70	70	70	70	70	80	80	80	70	70	80
9	Berpakaian sopan rambut dan alas kaki yang rapi	0	80	70	70	80	80	80	80	80	80	70	70	70	70	70	70	70	80	80	80	70	70	80
10	Bersikap hormat dan menjaga perasaan orang lain	0	80	80	80	80	80	80	80	80	80	70	70	70	70	70	70	70	80	80	80	70	70	80
11	Menghindari permusuhan dengan teman	0	80	70	70	80	80	80	80	80	80	70	70	70	70	70	70	70	80	80	80	70	70	80

LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS BELAJAR SUBJEK DIDIK MENGGUNAKAN MODEL QUANTUM TEACHING

Nama Observer : Hanifah Nururi
 Hari/Tanggal : 26 Maret 2024
 Kelas : VIII
 Siklus/Pertemuan : II SIKLUS C

NO	Aspek	Urutan Berdasarkan Nomor Absen																						
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	Datang dan pulang tepat waktu	80	70	70	70	80	70	80	80	80	70	70	70	70	80	70	70	70	80	80	80	70	80	80
2	Mengikuti kegiatan dengan tertib	80	70	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
3	Mematuhi tata tertib	80	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
4	Mengerjakan tugas tepat waktu	80	70	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
5	Menyelesaikan setiap tugas dengan baik	80	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
6	Tidak menghindari kewajiban	80	70	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
7	Menunjukkan keinginan untuk menciptakan iklim belajar yang kondusif	80	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
8	Berbicara dan berperilaku dengan sopan	80	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
9	Berpakaian sopan rambut dan alas kaki yang rapi	80	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
10	Bersikap hormat dan menjaga perasaan orang lain	80	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
11	Menghindari permusuhan dengan teman	80	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70

12	Menjalin hubungan baik dengan pendidik dan sesama teman	0	80	10	20	70	00	20	60	10	60	10	70	10	70	10	60	26	26	20	80
13	Menolong teman dalam belajar	0	60	20	10	70	60	20	60	10	60	10	70	10	70	10	60	76	10	70	80
14	Menerima perbedaan pendapat	0	20	80	10	70	10	20	20	10	20	10	70	10	70	10	60	76	10	70	80
15	Memaklumi kekurangan dan mengakui kelebihan orang lain	0	60	20	10	70	60	10	60	10	60	10	70	10	70	10	60	76	10	70	80
16	Dapat bekerja sama dengan kegiatan positif	0	20	80	10	70	10	20	20	10	20	10	70	10	70	10	60	76	10	70	80
17	Tidak berlaku curang atau tidak mencontek saat ujian atau ulangan atau mengerjakan tugas	0	60	20	10	70	60	10	60	10	60	10	70	10	70	10	60	76	10	70	80
18	Tidak melakukan plagiasi dalam mengerjakan tugas	0	20	80	10	70	10	20	20	10	20	10	70	10	70	10	60	76	10	70	80
19	Memiliki rasa semangat untuk belajar	0	60	20	10	70	60	10	60	10	60	10	70	10	70	10	60	76	10	70	80
20	Berani mengemukakan pendapat	0	20	80	10	70	10	20	20	10	20	10	70	10	70	10	60	76	10	70	80
21	Berani bertanya	0	20	80	10	70	10	20	20	10	20	10	70	10	70	10	60	76	10	70	80
22	Mengutamakan usaha sendiri daripada bantuan	0	20	80	10	70	10	20	20	10	20	10	70	10	70	10	60	76	10	70	80
23	Tidak mudah putus asa atau tidak mudah menyerah menghadapi kesulitan	0	20	80	10	70	10	20	20	10	20	10	70	10	70	10	60	76	10	70	80
24	Perhatian konsentrasi pada aktivitas pembelajaran	0	20	80	10	70	10	20	20	10	20	10	70	10	70	10	60	76	10	70	80
25	Semangat dan giat melakukan kegiatan belajar	0	20	80	10	70	10	20	20	10	20	10	70	10	70	10	60	76	10	70	80
26	Berusaha kuat untuk	0	20	80	10	70	10	20	20	10	20	10	70	10	70	10	60	76	10	70	80

LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS BELAJAR SUBJEK DIDIK MENGGUNAKAN MODEL QUANTUM TEACHING

Nama Observer : Hamzah Fansuri
 Hari/Tanggal : 16 Maret 2024
 Kelas : VIII
 Siklus/Pertemuan : 11 dari 3

NO	Aspek	Urutan Berdasarkan Nomor Absen																						
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	Datang dan pulang tepat waktu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Mengikuti kegiatan dengan tertib	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Mematuhi tata tertib	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Mengerjakan tugas tepat waktu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Menyelesaikan setiap tugas dengan baik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Tidak menghindari kewajiban	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Menunjukkan keinginan untuk menciptakan iklim belajar yang kondusif	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Berbicara dan berperilaku dengan sopan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Berpakaian sopan rambut dan alas kaki yang rapi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Bersikap hormat dan menjaga perasaan orang lain	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Menghindari permusuhan dengan teman	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS PENDIDIK DALAM PROSES PEMBELAJARAN *FIQH*
MENGGUNAKAN MODEL *QUANTUM TEACHING*

Nama Observer : Nanda
 Hari Dan Tanggal : 18 Maret 2024
 Kelas : VIII
 Sikus Dan Pertemuan : 1 Pertemuan 1

No	Jenis aktivitas	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Salan tegur sapa			✓		
2	Mempersiapkan subjek didik untuk belajar		✓			
3	Ada bahan apersepsi/mengaitkan materi sekarang dengan sebelumnya atau pengalaman siswa		✓			
4	Ada respon dari subjek didik			✓		
5	Motivasi subjek didik terhadap apa yang akan di pelajari				✓	
6	Bahan yang di sampaikan benar sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓				
7	Penyampaian jelas dan lancar	✓				
8	Penyampaian secara sistematis	✓				
9	Subjek didik diminta untuk mengungkapkan pendapat dari pengalaman yang pernah subjek didik alami secara langsung yang berkaitan dengan materi pembelajaran		✓			
10	Pendidik memberikan soal untuk diselesaikan secara berkelompok atau melakukan latihan yang melibatkan kemampuan subjek didik terhadap penguasaan materi			✓		
11	Pendidik memerintahkan subjek didik untuk mempresentasikan jawaban dari soal soal yang telah diberikan		✓			
12	Pendidik mengulas soal soal yang dikerjakan oleh subjek didik		✓			
13	Pendidik memberikan penghargaan berupa pujian kepada subjek didik yang telah menyelesaikan soal soal pada materi tersebut			✓		
14	Memancing subjek didik untuk bertanya			✓		
15	Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba memberikan pertanyaan kepada subjek didik untuk bernalar atau mengapa dan bagaimana proses berpikir		✓			
16	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi			✓		
17	Menyajikan informasi di organisasi secara sistematis	✓				
18	Memberikan contoh yang lebih memperjelas tingkat pemahaman subjek didik	✓				
19	Menggunakan bahasa yang mudah dipahami			✓		
20	Adanya umpan balik			✓		
21	Menciptakan kondisi optimal terjadinya pembelajaran	✓				
22	Memberikan kehangatan dan keantusiasan		✓			
23	Menggunakan alat atau media dengan tepat		✓			
24	Alat atau media yang digunakan dapat membantu		✓			

25	Alat atau media yang digunakan dapat menimbulkan minat belajar			✓		
26	Memberikan kesempatan kepada subjek didik untuk terlibat dalam proses pembelajaran		✓			
27	Semua atau sebagian besar subjek Didik terlibat secara aktif		✓			
28	Jenis penguatan bervariasi	✓				
29	Jenis evaluasi sesuai dengan kegiatan belajar yang telah dilaksanakan			✓		
30	Jenis evaluasi sesuai dengan tujuan pembelajaran		✓			
31	Jenis evaluasi sesuai dengan bahan atau materi pembelajaran			✓		
32	Melakukan refleksi atau membuat kesimpulan			✓		
33	Kesimpulan mencakup seluruh materi yang telah disampaikan		✓			
34	Memberikan motivasi dan nasehat-nasehat	✓				
35	Melaksanakan tindakan lanjut dengan memberikan tugas atau PR jika diperlukan	✓				
Jumlah Keseluruhan Skor						
Presentase = Jumlah Skor Dibagi 35						

Keterangan:

Berilah tanda check list (✓) pada jenis aktivitas dalam lembar observasi tersebut

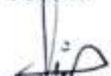
Kriteria nilai	Nilai
1. 80-100 = sangat baik	5
2. 70-79 = baik	4
3. 60-69 = cukup	3
4. 50-59 = kurang	2
5. 0-49 = sangat kurang	1

Seputih banyak,,Maret, 2024

Guru Mata Pelajaran


Nanda
NIP:

Peneliti


Hamzah Mansuri
NPM:2001011045



P₂

LEMBAR OBSERVASI

**AKTIVITAS PENDIDIK DALAM PROSES PEMBELAJARAN *FIQH*
MENGUNAKAN MODEL *QUANTUM TEACHING***

Nama Observer : Nunda
 Hari Dan Tanggal : 20 Maret 2024
 Kelas : VIII
 Sikus Dan Pertemuan : 1 pertemuan 2

No	Jenis aktivitas	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Salan tegur sapa			✓		
2	Mempersiapkan subjek didik untuk belajar			✓		
3	Ada bahan apersepsi/mengaitkan materi sekarang dengan sebelumnya atau pengalaman siswa		✓			
4	Ada respon dari subjek didik				✓	
5	Motivasi subjek didik terhadap apa yang akan di pelajari				✓	
6	Bahan yang di sampaikan benar sesuai dengan tujuan pembelajaran		✓			
7	Penyampaian jelas dan lancar	✓				
8	Penyampaian secara sistematis	✓				
9	Subjek didik diminta untuk mengungkapkan pendapat dari pengalaman yang pernah subjek didik alami secara langsung yang berkaitan dengan materi pembelajaran		✓			
10	Pendidik memberikan soal untuk diselesaikan secara berkelompok atau melakukan latihan yang melibatkan kemampuan subjek didik terhadap penguasaan materi			✓		
11	Pendidik memerintahkan subjek didik untuk mempresentasikan jawaban dari soal soal yang telah diberikan		✓			
12	Pendidik mengulas soal soal yang dikerjakan oleh subjek didik		✓			
13	Pendidik memberikan penghargaan berupa pujian kepada subjek didik yang telah menyelesaikan soal soal pada materi tersebut			✓		
14	Memancing subjek didik untuk bertanya			✓		
15	Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba memberikan pertanyaan kepada subjek didik untuk bernalar atau mengapa dan bagaimana proses berpikir		✓			
16	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi			✓		
17	Menyajikan informasi di organisasi secara sistematis	✓				
18	Memberikan contoh yang lebih memperjelas tingkat pemahaman subjek didik	✓				
19	Menggunakan bahasa yang mudah dipahami		✓			
20	Adanya umpan balik		✓			
21	Menciptakan kondisi optimal terjadinya pembelajaran	✓				
22	Memberikan kehangatan dan keantusiasan		✓			
23	Menggunakan alat atau media dengan tepat		✓			
24	Alat atau media yang digunakan dapat membantu		✓			

25	Alat atau media yang digunakan dapat menimbulkan minat belajar			✓		
26	Memberikan kesempatan kepada subjek didik untuk terlibat dalam proses pembelajaran		✓			
27	Semua atau sebagian besar subjek Didik terlibat secara aktif			✓		
28	Jenis penguatan bervariasi	✓				
29	Jenis evaluasi sesuai dengan kegiatan belajar yang telah dilaksanakan			✓		
30	Jenis evaluasi sesuai dengan tujuan pembelajaran		✓			
31	Jenis evaluasi sesuai dengan bahan atau materi pembelajaran			✓		
32	Melakukan refleksi atau membuat kesimpulan			✓		
33	Kesimpulan mencakup seluruh materi yang telah disampaikan		✓			
34	Memberikan motivasi dan nasehat-nasehat				✓	
35	Melaksanakan tindakan lanjut dengan memberikan tugas atau PR jika diperlukan	✓				
Jumlah Keseluruhan Skor						
Presentase = Jumlah Skor Dibagi 35						

Keterangan:

Berilah tanda check list (✓) pada jenis aktivitas dalam lembar observasi tersebut

Kriteria nilai	Nilai
1. 80-100 = sangat baik	5
2. 70-79 = baik	4
3. 60-69 = cukup	3
4. 50-59 = kurang	2
5. 0-49 = sangat kurang	1

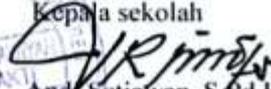
Seputih banyak,,Maret, 2024

Guru Mata Pelajaran


Nanda
NIP:

Peneliti


Hamza Fansuri
NPM:2001011045


Kepala sekolah

And Setiawan, S.Pd.I
NIP: 087002008

LEMBAR OBSERVASI

AKTIVITAS PENDIDIK DALAM PROSES PEMBELAJARAN *FIQH* MENGUNAKAN MODEL *QUANTUM TEACHING*

Nama Observer : Nanda
 Hari Dan Tanggal : 22 Maret 2024
 Kelas : VIII
 Sikus Dan Pertemuan : 1 pertemuan 3

No	Jenis aktivitas	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Salan tegur sapa				✓	
2	Mempersiapkan subjek didik untuk belajar			✓		
3	Ada bahan apersepsi/mengaitkan materi sekarang dengan sebelumnya atau pengalaman siswa			✓		
4	Ada respon dari subjek didik			✓		
5	Motivasi subjek didik terhadap apa yang akan di pelajari				✓	
6	Bahan yang di sampaikan benar sesuai dengan tujuan pembelajaran			✓		
7	Penyampaian jelas dan lancar		✓			
8	Penyampaian secara sistematis	✓				
9	Subjek didik diminta untuk mengungkapkan pendapat dari pengalaman yang pernah subjek didik alami secara langsung yang berkaitan dengan materi pembelajaran		✓			
10	Pendidik memberikan soal untuk diselesaikan secara berkelompok atau melakukan latihan yang melibatkan kemampuan subjek didik terhadap penguasaan materi			✓		
11	Pendidik memerintahkan subjek didik untuk mempresentasikan jawaban dari soal soal yang telah diberikan		✓			
12	Pendidik mengulas soal soal yang dikerjakan oleh subjek didik		✓			
13	Pendidik memberikan penghargaan berupa pujian kepada subjek didik yang telah menyelesaikan soal soal pada materi tersebut			✓		
14	Memancing subjek didik untuk bertanya		✓			
15	Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba memberikan pertanyaan kepada subjek didik untuk bernalar atau mengapa dan bagaimana proses berpikir	✓				
16	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi			✓		
17	Menyajikan informasi di organisasi secara sistematis	✓				
18	Memberikan contoh yang lebih memperjelas tingkat pemahaman subjek didik	✓				
19	Menggunakan bahasa yang mudah dipahami		✓			
20	Adanya umpan balik		✓			
21	Menciptakan kondisi optimal terjadinya pembelajaran	✓				
22	Memberikan kehangatan dan keantusiasan		✓			
23	Menggunakan alat atau media dengan tepat		✓			
24	Alat atau media yang digunakan dapat membantu		✓			

25	Alat atau media yang digunakan dapat menimbulkan minat belajar	✓			
26	Memberikan kesempatan kepada subjek didik untuk terlibat dalam proses pembelajaran	✓			
27	Semua atau sebagian besar subjek Didik terlibat secara aktif		✓		
28	Jenis penguatan bervariasi	✓			
29	Jenis evaluasi sesuai dengan kegiatan belajar yang telah dilaksanakan		✓		
30	Jenis evaluasi sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓			
31	Jenis evaluasi sesuai dengan bahan atau materi pembelajaran		✓		
32	Melakukan refleksi atau membuat kesimpulan		✓		
33	Kesimpulan mencakup seluruh materi yang telah disampaikan	✓			
34	Memberikan motivasi dan nasehat-nasehat			✓	
35	Melaksanakan tindakan lanjut dengan memberikan tugas atau PR jika diperlukan	✓			
Jumlah Keseluruhan Skor					
Presentase = Jumlah Skor Dibagi 35					

Keterangan:

Berilah tanda check list (✓) pada jenis aktivitas dalam lembar observasi tersebut

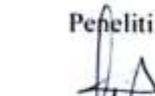
Kriteria nilai	Nilai
1. 80-100 = sangat baik	5
2. 70-79 = baik	4
3. 60-69 = cukup	3
4. 50-59 = kurang	2
5. 0-49 = sangat kurang	1

Seputih banyak,,Maret, 2024

Guru Mata Pelajaran


Nanda
NIP:

Peneliti


Hamza Wansuri
NPM:2001011045



LEMBAR OBSERVASI

AKTIVITAS PENDIDIK DALAM PROSES PEMBELAJARAN *FIQH* MENGUNAKAN MODEL *QUANTUM TEACHING*

Nama Observer : Nanda
 Hari Dan Tanggal : 20 Maret 2024
 Kelas : VIII
 Sikus Dan Pertemuan : 11 Pertemuan 1

No	Jenis aktivitas	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Salan tegur sapa				✓	
2	Mempersiapkan subjek didik untuk belajar			✓		
3	Ada bahan apersepsi/mengaitkan materi sekarang dengan sebelumnya atau pengalaman siswa			✓		
4	Ada respon dari subjek didik			✓		
5	Motivasi subjek didik terhadap apa yang akan di pelajari				✓	
6	Bahan yang di sampaikan benar sesuai dengan tujuan pembelajaran			✓		
7	Penyampaian jelas dan lancar			✓		
8	Penyampaian secara sistematis		✓			
9	Subjek didik diminta untuk mengungkapkan pendapat dari pengalaman yang pernah subjek didik alami secara langsung yang berkaitan dengan materi pembelajaran		✓			
10	Pendidik memberikan soal untuk diselesaikan secara berkelompok atau melakukan latihan yang melibatkan kemampuan subjek didik terhadap penguasaan materi			✓		
11	Pendidik memerintahkan subjek didik untuk mempresentasikan jawaban dari soal soal yang telah diberikan		✓			
12	Pendidik mengulas soal soal yang dikerjakan oleh subjek didik		✓			
13	Pendidik memberikan penghargaan berupa pujian kepada subjek didik yang telah menyelesaikan soal soal pada materi tersebut			✓		
14	Memancing subjek didik untuk bertanya			✓		
15	Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba memberikan pertanyaan kepada subjek didik untuk bernalar atau mengapa dan bagaimana proses berpikir	✓				
16	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi			✓		
17	Menyajikan informasi di organisasi secara sistematis	✓				
18	Memberikan contoh yang lebih memperjelas tingkat pemahaman subjek didik	✓				
19	Menggunakan bahasa yang mudah dipahami			✓		
20	Adanya umpan balik		✓			
21	Menciptakan kondisi optimal terjadinya pembelajaran	✓				
22	Memberikan kehangatan dan keantusiasan		✓			
23	Menggunakan alat atau media dengan tepat		✓			
24	Alat atau media yang digunakan dapat membantu		✓			

25	Alat atau media yang digunakan dapat menimbulkan minat belajar		✓		
26	Memberikan kesempatan kepada subjek didik untuk terlibat dalam proses pembelajaran		✓		
27	Semua atau sebagian besar subjek Didik terlibat secara aktif			✓	
28	Jenis penguatan bervariasi	✓			
29	Jenis evaluasi sesuai dengan kegiatan belajar yang telah dilaksanakan			✓	
30	Jenis evaluasi sesuai dengan tujuan pembelajaran		✓		
31	Jenis evaluasi sesuai dengan bahan atau materi pembelajaran			✓	
32	Melakukan refleksi atau membuat kesimpulan			✓	
33	Kesimpulan mencakup seluruh materi yang telah disampaikan		✓		
34	Memberikan motivasi dan nasehat-nasehat				✓
35	Melaksanakan tindakan lanjut dengan memberikan tugas atau PR jika diperlukan	✓			
Jumlah Keseluruhan Skor					
Presentase = Jumlah Skor Dibagi 35					

Keterangan:

Berilah tanda check list (✓) pada jenis aktivitas dalam lembar observasi tersebut

Kriteria nilai	Nilai
1. 80-100 = sangat baik	5
2. 70-79 = baik	4
3. 60-69 = cukup	3
4. 50-59 = kurang	2
5. 0-49 = sangat kurang	1

Seputih banyak,Maret, 2024

Guru Mata Pelajaran



Nanda
NIP:

Peneliti



Hamzah Mansuri
NPM:2001011045



Kepala sekolah



Andi Setiawan, S.Pd.I
NIP: 087002008

LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS PENDIDIK DALAM PROSES PEMBELAJARAN *FIQH*
MENGGUNAKAN MODEL *QUANTUM TEACHING*

Nama Observer : Nanda
 Hari Dan Tanggal : 26 Maret 2024
 Kelas : VIII
 Sikus Dan Pertemuan : 11 pertemuan sb

No	Jenis aktivitas	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Salan tegur sapa				✓	
2	Mempersiapkan subjek didik untuk belajar			✓		
3	Ada bahan apersepsi/mengaitkan materi sekarang dengan sebelumnya atau pengalaman siswa			✓		
4	Ada respon dari subjek didik			✓		
5	Motivasi subjek didik terhadap apa yang akan di pelajari				✓	
6	Bahan yang di sampaikan benar sesuai dengan tujuan pembelajaran			✓		
7	Penyampaian jelas dan lancar			✓		
8	Penyampaian secara sistematis		✓			
9	Subjek didik diminta untuk mengungkapkan pendapat dari pengalaman yang pernah subjek didik alami secara langsung yang berkaitan dengan materi pembelajaran		✓			
10	Pendidik memberikan soal untuk diselesaikan secara berkelompok atau melakukan latihan yang melibatkan kemampuan subjek didik terhadap penguasaan materi			✓		
11	Pendidik memerintahkan subjek didik untuk mempresentasikan jawaban dari soal soal yang telah diberikan		✓			
12	Pendidik mengulas soal soal yang dikerjakan oleh subjek didik		✓			
13	Pendidik memberikan penghargaan berupa pujian kepada subjek didik yang telah menyelesaikan soal soal pada materi tersebut			✓		
14	Memancing subjek didik untuk bertanya			✓		
15	Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba memberikan pertanyaan kepada subjek didik untuk bernalar atau mengapa dan bagaimana proses berpikir	✓				
16	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi			✓		
17	Menyajikan informasi di organisasi secara sistematis	✓				
18	Memberikan contoh yang lebih memperjelas tingkat pemahaman subjek didik	✓				
19	Menggunakan bahasa yang mudah dipahami			✓		
20	Adanya umpan balik		✓			
21	Menciptakan kondisi optimal terjadinya pembelajaran	✓				
22	Memberikan kehangatan dan keantusiasan			✓		
23	Menggunakan alat atau media dengan tepat			✓		
24	Alat atau media yang digunakan dapat membantu		✓			

25	Alat atau media yang digunakan dapat menimbulkan minat belajar	✓			
26	Memberikan kesempatan kepada subjek didik untuk terlibat dalam proses pembelajaran	✓			
27	Semua atau sebagian besar subjek Didik terlibat secara aktif		✓		
28	Jenis penguatan bervariasi	✓			
29	Jenis evaluasi sesuai dengan kegiatan belajar yang telah dilaksanakan		✓		
30	Jenis evaluasi sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓			
31	Jenis evaluasi sesuai dengan bahan atau materi pembelajaran		✓		
32	Melakukan refleksi atau membuat kesimpulan		✓		
33	Kesimpulan mencakup seluruh materi yang telah disampaikan		✓		
34	Memberikan motivasi dan nasehat-nasehat			✓	
35	Melaksanakan tindakan lanjut dengan memberikan tugas atau PR jika diperlukan		✓		
Jumlah Keseluruhan Skor					
Presentase = Jumlah Skor Dibagi 35					

Keterangan:

Berilah tanda check list (✓) pada jenis aktivitas dalam lembar observasi tersebut

Kriteria nilai	Nilai
1. 80-100 = sangat baik	5
2. 70-79 = baik	4
3. 60-69 = cukup	3
4. 50-59 = kurang	2
5. 0-49 = sangat kurang	1

Seputih banyak,Maret, 2024

Guru Mata Pelajaran


Nanda
NIP:

Pefeliti


Hanzah Fansuri
NPM:2001011045



LEMBAR OBSERVASI

AKTIVITAS PENDIDIK DALAM PROSES PEMBELAJARAN *FIQH*

MENGGUNAKAN MODEL *QUANTUM TEACHING*

Nama Observer : Manda
 Hari Dan Tanggal : 28 Maret 2024
 Kelas : VIII
 Sikus Dan Pertemuan : 11 pertemuan 3

No	Jenis aktivitas	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Salan tegur sapa				✓	
2	Mempersiapkan subjek didik untuk belajar				✓	
3	Ada bahan aperepsi/mengaitkan materi sekarang dengan sebelumnya atau pengalaman siswa				✓	
4	Ada respon dari subjek didik			✓		
5	Motivasi subjek didik terhadap apa yang akan di pelajari					✓
6	Bahan yang di sampaikan benar sesuai dengan tujuan pembelajaran			✓		
7	Penyampaian jelas dan lancar			✓		
8	Penyampaian secara sistematis			✓		
9	Subjek didik diminta untuk mengungkapkan pendapat dari pengalaman yang pernah subjek didik alami secara langsung yang berkaitan dengan materi pembelajaran			✓		
10	Pendidik memberikan soal untuk diselesaikan secara berkelompok atau melakukan latihan yang melibatkan kemampuan subjek didik terhadap penguasaan materi			✓		
11	Pendidik memerintahkan subjek didik untuk mempresentasikan jawaban dari soal soal yang telah diberikan		✓			
12	Pendidik mengulas soal soal yang dikerjakan oleh subjek didik		✓			
13	Pendidik memberikan penghargaan berupa pujian kepada subjek didik yang telah menyelesaikan soal soal pada materi tersebut			✓		
14	Memancing subjek didik untuk bertanya			✓		
15	Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba memberikan pertanyaan kepada subjek didik untuk bernalar atau mengapa dan bagaimana proses berpikir	✓				
16	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi			✓		
17	Menyajikan informasi di organisasi secara sistematis	✓				
18	Memberikan contoh yang lebih memperjelas tingkat pemahaman subjek didik	✓				
19	Menggunakan bahasa yang mudah dipahami			✓		
20	Adanya umpan balik		✓			
21	Menciptakan kondisi optimal terjadinya pembelajaran	✓				
22	Memberikan kehangatan dan keantusiasan			✓		
23	Menggunakan alat atau media dengan tepat			✓		
24	Alat atau media yang digunakan dapat membantu		✓			

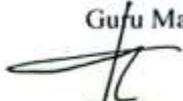
25	Alat atau media yang digunakan dapat menimbulkan minat belajar		✓			
26	Memberikan kesempatan kepada subjek didik untuk terlibat dalam proses pembelajaran		✓			
27	Semua atau sebagian besar subjek Didik terlibat secara aktif			✓		
28	Jenis penguatan bervariasi	✓				
29	Jenis evaluasi sesuai dengan kegiatan belajar yang telah dilaksanakan			✓		
30	Jenis evaluasi sesuai dengan tujuan pembelajaran		✓			
31	Jenis evaluasi sesuai dengan bahan atau materi pembelajaran			✓		
32	Melakukan refleksi atau membuat kesimpulan			✓		
33	Kesimpulan mencakup seluruh materi yang telah disampaikan			✓		
34	Memberikan motivasi dan nasehat-nasehat				✓	
35	Melaksanakan tindakan lanjut dengan memberikan tugas atau PR jika diperlukan			✓		
Jumlah Keseluruhan Skor						
Presentase = Jumlah Skor Dibagi 35						

Keterangan:

Berilah tanda check list (✓) pada jenis aktivitas dalam lembar observasi tersebut

Kriteria nilai	Nilai
1. 80-100 = sangat baik	5
2. 70-79 = baik	4
3. 60-69 = cukup	3
4. 50-59 = kurang	2
5. 0-49 = sangat kurang	1

Seputih banyak,Maret, 2024

Guru Mata Pelajaran

 Nanda
 NIP:

Peneliti

 Hamzah Fansuri
 NPM:2001011045


 Kepala sekolah

 Andi Setiawan, S.Pd.I
 NIP/ 087002008

Nilai Hasil Pada Siklus I

No	Nama Subjek Didik	Nilai	KKM	Keterangan
1	Alfi Iza Putri	0	76	Belum tuntas
2	Ahmad Arifin Pratama	77	76	Tuntas
3	Ahmad Saifudin Zuhri	50	76	Belum tuntas
4	Ahmad Rofiqul Fuad	76	76	Tuntas
5	Akbar Maulana	76	76	Tuntas
6	Alfia Zahrotunnisa	78	76	Tuntas
7	Anada Dio Alfiansyah	67	76	Belum tuntas
8	Anis Iswara	85	76	Tuntas
9	Dendi Mahardika	67	76	Belum tuntas
10	Dewi Fatmawati	78	76	Tuntas
11	Fatkhannudin Misbakhul A.	66	76	Belum tuntas
12	Hillaldi Novian Pratama	66	76	Belum tuntas
13	Indra Agus Pratama	60	76	Belum tuntas
14	Irpan Ripai	50	76	Belum tuntas
15	Lucky Fernando Pratama	76	76	Tuntas
16	Mochammad Fajar Busro K.	65	76	Belum tuntas
17	Muhammad Mahfud Ali S.	60	76	Belum tuntas
18	M. Razaan Nashiri	90	76	Belum tuntas
19	Nafri Haikal	76	76	Tuntas
20	Reza Alifatoni	76	76	Tuntas
21	Rizki Ananda Saputra	76	76	Tuntas
22	Sifa Alma'ruf	76	76	Tuntas
23	Siti Nur Baderiyah	78	76	Tuntas
Jumlah		1569		
Presentase		68,2173%		
Nilai tertinggi		90		
Nilai terendah		0		
Jumlah tuntas		12		
Jumlah belum tuntas		11		
Presentase ketuntasan		52,17391%		

Seputih banyak april 2024

Guru Mata Pelajaran


Nanda
NIP:

Peneliti


Hamzah Mansuri
NPM 2801011045



Kepala sekolah


Andi Setiawan, S.Pd.I
NIP: 087002008

Nilai Hasil Pada Siklus II

No	Nama Subjek Didik	Nilai	KKM	Keterangan
1	Alfi Iza Putri	0	76	Belum tuntas
2	Ahmad Arifin Pratama	80	76	Tuntas
3	Ahmad Saifudin Zuhri	76	76	Tuntas
4	Ahmad Rofiqul Fuad	77	76	Tuntas
5	Akbar Maulana	77	76	Tuntas
6	Alfia Zahrotunnisa	80	76	Tuntas
7	Anada Dio Alfiansyah	75	76	Belum tuntas
8	Anis Iswara	100	76	Tuntas
9	Dendi Mahardika	70	76	Belum tuntas
10	Dewi Fatmawati	80	76	Tuntas
11	Fatkannudin Misbakhul A.	75	76	Belum tuntas
12	Hillaldi Novian Pratama	77	76	Tuntas
13	Indra Agus Pratama	75	76	Belum tuntas
14	Irpan Ripai	76	76	Tuntas
15	Lucky Fernando Pratama	100	76	Tuntas
16	Mochammad Fajar Busro K.	77	76	Tuntas
17	Muhammad Mahfud Ali S.	70	76	Tuntas
18	M. Razaan Nashiri	100	76	Tuntas
19	Nafri Haikal	100	76	Tuntas
20	Reza Alifatoni	77	76	Tuntas
21	Rizki Ananda Saputra	77	76	Tuntas
22	Sifa Alma`ruf	78	76	Tuntas
23	Siti Nur Baderiyah	100	76	Tuntas
Jumlah		1797		
Presentase		78,13043%		
Nilai tertinggi		100		
Nilai terendah		0		
Jumlah tuntas		18		
Jumlah belum tuntas		5		
Presentasi ketuntasan		78,26089%		

Seputih banyak april 2024

Guru Mata Pelajaran


Nanda
NIP:

Peneliti


Hamzah Fansuri
NPM:2001011045



Kepala sekolah

Andi Setiawan, S.Pd.I
NIP: 087002008

Hasil Pre Test

No	Nama Subjek Didik	Nilai	KKM	Keterangan
1	Alfi Iza Putri	0	76	Belum tuntas
2	Ahmad Arifin Pratama	80	76	Tuntas
3	Ahmad Saifudin Zuhri	76	76	Tuntas
4	Ahmad Rofiqul Fuad	76	76	Tuntas
5	Akbar Maulana	76	76	Tuntas
6	Alfia Zahrotunnisa	78	76	Tuntas
7	Anada Dio Alfiansyah	76	76	Tuntas
8	Anis Iswara	85	76	Tuntas
9	Dendi Mahardika	60	76	Belum tuntas
10	Dewi Fatmawati	80	76	Tuntas
11	Fatkhannudin Misbakhul A.	66	76	Belum tuntas
12	Hillaldi Novian Pratama	66	76	Belum tuntas
13	Indra Agus Pratama	60	76	Belum tuntas
14	Irpan Ripai	50	76	Belum tuntas
15	Lucky Fernando Pratama	80	76	Tuntas
16	Mochammad Fajar Busro K.	65	76	Belum tuntas
17	Muhammad Mahfud Ali S.	60	76	Belum tuntas
18	M. Razaan Nashiri	85	76	Belum tuntas
19	Nafri Haikal	76	76	Tuntas
20	Reza Alifatoni	76	76	Tuntas
21	Rizki Ananda Saputra	76	76	Tuntas
22	Sifa Alma'ruf	76	76	Tuntas
23	Siti Nur Baderiyah	80	76	Tuntas
Jumlah		1603		
Presentase		69,696		
Nilai tertinggi		85		
Nilai terendah		0		
Jumlah tuntas		14		
Jumlah belum tuntas		9		
Presentase ketuntasan		60,869		

Seputih banyak april 2024

Guru Mata Pelajaran


Nanda
NIP:

Peneliti


Hamza Fagsuri
NPM:2001011045



Kepala sekolah


Andi Setiawan, S.Pd.I
NIP: 087002008

ALAT PENGUMPUL DATA
PENGUNAAN MODEL *QUANTUM TEACHING* PADA MATA PELAJARAN
FIQH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SUBJEK DIDIK KELAS VIII
MTS FANTRI BHAkti SUMBER BARU

Kisi Kisi Instrumen

Soal Pre Tes

Siklus 1

Nama sekolah : MTS FANTRI BAKTHI SUMBER BARU

Kelas : VIII

Semester : 2 Genap

Mata Pelajaran : *Fiqh*

Jumlah Soal : 5

Bentuk Soal : Pilihan Ganda Dan Essay

Standar Kopetensi: Sodaqoh, Hibah Dan Hadiah

1. Dalam sebuah hadis disebutkan bahwa, apabila manusia mati terputus semua amalnya, kecuali tiga perkara yaitu
 - a. Kekayaan yang dimiliki, istri yang disenangi, jabatan yang dimiliki
 - b. Ilmu yang bermanfaat, istri yang dicintai dan anak yang dimiliki
 - c. Shodaqoh jariyah, kekayaan yang dimiliki dan anak sholeh
 - d. Shodaqoh jariyah, ilmu yang bermanfaat dan anak yang sholeh yang mendoakan orang tuanya (jawaban)

2. Permisalan orang yang mengambil kembali apa yang telah disedekahkan kepada orang lain, berdasarkan hadis riwayat abu Daud adalah
 - a. Unta yang menjilat ludahnya
 - b. Menelan ludahnya sendiri
 - c. Memukul muka sendiri
 - d. Anjing yang menjilat muntahnya (jawaban)

3. Bentuk sedekah yang bukan berupa harta namun juga bisa membuat orang merasa senang dan nyaman antara lain
 - a. Memberikan hadiah berupa buku kepada orang lain
 - b. Ikut serta menyumbang pakaian kepada korban bencana alam
 - c. Mewakafkan tanah untuk pembangunan pondok pesantren
 - d. Senyum dan bertutur kata yang baik kepada orang lain

4. Seseorang yang telah memberikan sedekah maka ia tidak pantas untuk memintanya kembali kecuali
 - a. Sedekah teman kepada sahabatnya
 - b. Sedekah orang tua kepada anaknya (jawaban)
 - c. Sedekah suami kepada istrinya
 - d. Sedekah seorang kepada saudaranya

5. Di dalam sebuah riwayat disebutkan bahwa tangan di atas lebih baik daripada tangan di bawah maksud ucapan tersebut adalah
 - a. Memberi lebih baik daripada menerima (jawaban)
 - b. Orang yang duduk di atas lebih baik daripada yang duduk di bawah
 - c. Bekerja lebih baik daripada bermalas-malasan
 - d. Muslim yang kuat lebih dicintai daripada muslim yang lemah

Indikator Pencapaian	Indikator Soal	Nomor Soal	Ranah Soal
1. Mendeskripsikan apa yang di maksud dengan hibah dalam kondisi tertentu	1. subjek didik mampu mendeskripsikan apa yang di maksud dengan hibah jika kondisi sebagai berikut, Hibah memiliki hukum asal mubah, namun dalam kondisi tertentu hibah dapat berubah menjadi haram	1	C4
2. Menguraikan apa yang di maksud dengan hadiah	2. Subjek didik mampu menguraikan apa yang dimaksud dengan hadiah sesuai dengan apa yang di contohkan Nabi Muhammad Saw. mendidik kepada umatnya untuk saling memberi hadiah.	2	C2
3. Menjelaskan pengertian dari shadaqah	3. Subjek didik mampu menjelaskan pengertian dari shadaqah	3	C2
4. menunjukkan dan menjelaskan firman Allah SWT yang berkaitan dengan bersedekah	4. subjek didik mampu menunjukkan dan menjelaskan firman Allah SWT yang berkaitan dengan bersedekah	4	C3
5. menunjukkan dan menjelaskan hal hal yang dapat menghilangkan	5. subjek didik mampu menunjukkan dan menjelaskan hal hal yang dapat	5	C3

pahala bersedekah	menghilangkan bersedekaa	pahala		
-------------------	-----------------------------	--------	--	--

Kisi Kisi Instrumen
Soal Pre Tes
Siklus 2

Nama sekolah : MTS FANTRI BAKTHI SUMBER BARU

Kelas : VIII

Semester : 2 Genap

Mata Pelajaran : *Fiqh*

Jumlah Soal : 5

Bentuk Soal : Pilihan Ganda Dan Essay

Standar Kopetensi: Haji Dan Umroh

1. Pak Imron sedang melaksanakan thawaf tiba-tiba ia kentut maka yang hal yang sebaiknya dilakukan Pak Iman adalah
 - a. Tetap melaksanakan tawaf
 - b. Membatalkan tawafnya dan kemudian sa'i
 - c. Berwudhu kemudian mengulangi tawafnya (jawaban)
 - d. Pura-pura tidak tahu

2. Seseorang yang meninggalkan salah satu atau lebih dari wajib haji karena alasan tertentu maka
 - a. Hajinya batal
 - b. Hajinya sah namun harus membayar dam (jawaban)
 - c. Hajinya sah namun harus diganti dengan umroh
 - d. Hanya jabatan dan tidak bisa berhaji lagi

3. Berikut larangan-larangan dalam ibadah haji ditunjukkan pada nomor
 - 1) Memotong dan mencabut kuku
 - 2) Memakai harum-haruman ketika telah berihram
 - 3) Berzikir kepada Allah
 - 4) Membersihkan badan
 - 5) Memotong dan menebang pohon
 - a. 1,2 dan 4
 - b. 1,3 dan 5
 - c. 2,3 dan 4
 - d. 1,2 dan 5 (jawaban)

4. Pak Umar Tengah berhaji tahun ini namun ia terlambat datang wukuf di Arafah karena antrian manusia yang panjang maka dam yang hendaknya dibayar pak Umar adalah
 - a. Menyembelih satu ekor unta (jawaban)
 - b. Menyembelih satu ekor sapi
 - c. Menyembelih satu ekor kambing
 - d. Menyembelih dua ekor kambing

5. Berikut ini adalah hikmah hikmah dalam ibadah haji, yaitu
 - a. Menemukan rasa puas karena sudah bergelar haji
 - b. Mengenal tempat-tempat bersejarah pada nabi dan rasul
 - c. Menumbuhkan semangat berkorban
 - d. Menumbuhkan ketakwaan kepada Allah (jawaban)

Indikator Pencapaian	Indikator Soal	Nomor Soal	Ranah Soal
1. Menjelaskan dan mengurutkan tata urutan ibadah haji secara sempurna	1. Subjek didik mampu menjelaskan dan mengurutkan secara singkat tata urutan ibadah haji secara sempurna	1	C4
2. Memberikan contoh pelanggaran dalam ibadah haji yang mengharuskan membayar denda	2. Subjek didik mampu memberikan contoh pelanggaran dalam ibadah haji yang mengharuskan membayar denda	2	C2
3. Menyebutkan rukun rukun haji secara berurutan	3. Subjek didik mampu menyebutkan rukun rukun haji secara berurutan	3	C2
4. Menunjukkan dan menjelaskan dalil tentang kewajiban bagi seseorang	4. Subjek didik mampu menunjukkan dan menjelaskan dalil	4	C2

yang menunaikan ibadah haji	tentang kewajiban bagi seseorang yang menunaikan ibadah haji		
5. Menjelaskan perbedaan haji dan umroh	5. Subjek didik mampu menjelaskan perbedaan haji dan umroh	5	C4

Kunci jawaban Kisi Kisi Instrumen
Soal pos Tes
Siklus 1

1. Hibah memiliki hukum asal mubah namun hibah dapat menjadi haram hukumnya apabila harta yang telah dihibahkan ditarik kembali kecuali hibah orang tua kepada anaknya, ditambah lagi jika kondisi lain yang memungkinkan jika hibah itu hanya akan membawakan kemudharatan diantaranya hibah yang berkaitan dengan barang barang kemaksiatan dan kezaliman orang yang menerima, di sisi lain tidak hanya hibah, bahkan perbuatan yang bertujuan baik sekalipun jika itu akan membawa kezaliman alangkah baiknya kita hindari itu.
2. Hadiah memiliki pengertian memberikan sesuatu semacam cuma-cuma dengan maksud untuk memuliakan seseorang karena suatu kebaikan yang telah diperbuat ditinjau dari segi hukumnya memberikan hadiah adalah mubah atau boleh sepanjang untuk hal-hal yang positif. Dimana tujuan dari pemberian hadiah ini jika kita melihat pada tujuan yang baik maka semua hal hal yang baik pula akan kembali pada diri kit sendiri.
3. Shodaqoh yang di dalam bahasa Indonesia biasa disebut sedekah memiliki pengertian yaitu menyerahkan hak milik suatu benda yang diberikan tanpa imbalan kepada orang yang membutuhkan semata-mata hanya mengharap ridho Allah shodaqoh adalah suatu amal saleh yang dianjurkan oleh Allah subhanahu wa ta'ala dan Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam baik di dalam kitab suci Alquran maupun hadis rasulullah

وَتَصَدَّقْ عَلَيْنَا إِنَّ اللَّهَ يَجْزِي الْمُتَصَدِّقِينَ

Artinya; dan bersedekahlah kepada kami. Sesungguhnya Allah memberi balasan kepada orang-orang yang bersedekah.”(Yusuf [12]:88)

4. Haruskah disertai dengan niat yang ikhlas hanya mengharap ridho Allah subhanahu wa ta'ala jangan ada niat ingin mendapat pujian atau Riya atau bahkan supaya dianggap sebagai seorang Dermawan dan jangan menyebut-nyebut shodaqoh yang sudah dikeluarkan kepada orang lain apalagi menyakiti hati si penerima sebab hal tersebut dapat menghapuskan pahala shodaqoh

Kunci jawaban Kisi Kisi Instrumen
Soal pos Tes
Siklus 2

1. Tata urutan pelaksanaan haji diantara yang pertama adalah ihram yaitu niat dengan bulat dan ikhlas untuk menunaikan ibadah haji karena Allah 2 wukuf di Arafah ialah berkumpul di padang Arafah setelah jamaah sampai di padang Arafah mereka menunggu Wukuf waktunya yaitu tanggal 9 Dzulhijjah 3 mabit di Muzdalifah Selesai mengerjakan Wukuf lalu berangkat menuju mozdalifah untuk mabit atau menginap di sana tempat melontar jumroh aqabah setelah sampai di mina tanggal 10 Dzulhijjah lalu melempar jumroh aqabah sebanyak 7 Kali lemparan dan setiap lemparan membaca Bismillah 5 tawaf ifadah Setelah tiba di Mekah jamaah mengerjakan tawaf pada tanggal 10 Dzulhijjah yang mengelilingi Ka'bah 7 Kali keenam mengerjakan Sa'i setelah melakukan tawaf ifadah dilanjutkan melakukan Sa'i yaitu berlari-lari kecil dari bukit Safa ke bukit Marwah berikutnya tahalul setelah selesai Sa'i dilanjutkan dengan tahallul kedua yang caranya sama dengan tahallul pertama setelah itu akan terbebas dari semua larangan haji berikutnya bermalam atau mabit di mina yaitu pada tanggal 11 12 dan 13 atau biasa disebut dengan hari Tasyrik berikutnya tawaf Wado yaitu perpisahan yang dikerjakan Ketika seseorang akan meninggalkan kota Mekah
2. Orang yang meninggalkan wajib haji berarti melakukan pelanggaran seperti berikut diantaranya tidak ihram dari miqat Tidak bermalam di Muzdalifah maka Dam yang dibayarkan adalah menyembelih seekor kambing jika tidak dapat puasa 10 hari yaitu 3 hari dikerjakan di tanah suci dan yang 7 hari dikerjakan di tanah air kedua orang yang berburu binatang atau membunuh binatang yang ada di tanah suci maka damnya adalah menyembelih binatang yang semisal atau bersedekah kepada fakir miskin seharga binatang yang dibunuh Ketiga orang yang memotong pepohonan dalamnya menyembelih satu unta apabila pohon yang dipotongnya besar
3. Rukun haji itu diantaranya terdapat 6 yaitu yang
 - a. pertama ada ihram adalah niat mengerjakan haji
 - b. kedua wukuf di Padang Arafah adalah berhenti di padang Arafah pada tanggal 9 Dzulhijjah yang dimulai dari tergelincirnya matahari sampai dengan Fajar
 - c. ketiga ada tawaf yaitu mengelilingi Ka'bah sebanyak 7 Kali
 - d. keempat ada Sa'i yaitu berlari-lari kecil dari bukit Safa ke bukit Marwah
 - e. kelima ada tahallul adalah bersyukur atau memotong sebagian rambut kepala

f. terakhir ada tertib atau urutan

4.

عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيَّ وَسَلَّمَ يَقُولُ : بُنِيَ الْإِسْلَامُ عَلَى خَمْسٍ : شَهَادَةِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ وَإِقَامِ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ وَحَجِّ الْبَيْتِ وَصَوْمِ رَمَضَانَ

"Artinya: "Agama Islam itu ditegakkan atas lima dasar, pertama: bersyahadat bahwa tidak ada Tuhan melainkan Allah dan Muhammad adalah utusan Allah, kedua: mendirikan shalat, ketiga: membayar zakat, keempat: melaksanakan haji, dan kelima: berpuasa di bulan Ramadhan". (HR Bukhari & Muslim)"

5. Perbedaan haji dan umroh yaitu Haji secara etimologi adalah menyengaja sedangkan secara terminologi Haji yaitu suatu amal ibadah yang dilakukan dengan sengaja mengunjungi Baitullah di Mekah dengan maksud beribadah secara ikhlas mengharap keridaan Allah subhanahu wa ta'ala dengan syarat dan rukun tertentu sedangkan umroh menurut bahasa yaitu ziarah atau berkunjung sedangkan menurut istilah umroh adalah melakukan ziarah ke Baitullah atau Ka'bah di tanah suci dengan niat karena Allah dengan syarat dan rukun tertentu

LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS PENDIDIK DALAM PROSES PEMBELAJARAN
FIQH
MENGGUNAKAN MODEL *QUANTUM TEACHING*

Nama Observer :
 Hari Dan Tanggal :
 Kelas : VIII
 Sikus Dan Pertemuan:

No	Jenis aktivitas	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Salan tegur sapa					
2	Mempersiapkan subjek didik untuk belajar					
3	Ada bahan apersepsi/mengaitkan materi sekarang dengan sebelumnya atau pengalaman siswa					
4	Ada respon dari subjek didik					
5	Motivasi subjek didik terhadap apa yang akan di pelajari					
6	Bahan yang di sampaikan benar sesuai dengan tujuan pembelajaran					
7	Penyampaian jelas dan lancer					
8	Penyampaian secara sistematis					
9	Subjek didik diminta untuk mengungkapkan pendapat dari pengalaman yang pernah subjek didik alami secara langsung yang berkaitan dengan materi pembelajaran					
10	Pendidik memberikan soal untuk diselesaikan secara berkelompok atau melakukan latihan yang melibatkan kemampuan subjek didik terhadap penguasaan materi					
11	Pendidik memerintahkan subjek didik untuk mempresentasikan jawaban dari soal soal yang telah diberikan					
12	Pendidik mengulas soal soal yang dikerjakan oleh subjek didik					
13	Pendidik memberikan penghargaan berupa pujian kepada subjek didik yang telah menyelesaikan soal soal pada materi tersebut					
14	Memancing subjek didik untuk bertanya					
15	Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba memberikan pertanyaan kepada subjek didik untuk bernalar atau mengapa dan bagaimana proses berpikir					
16	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi					
17	Menyajikan informasi di organisasi secara sistematis					
18	Memberikan contoh yang lebih memperjelas tingkat pemahaman subjek didik					
19	Menggunakan bahasa yang mudah dipahami					
20	Adanya umpan balik					
21	Menciptakan kondisi optimal terjadinya pembelajaran					
22	Memberikan kehangatan dan keantusiasan					
23	Menggunakan alat atau media dengan tepat					
24	Alat atau media yang digunakan dapat membantu					

25	Alat atau media yang digunakan dapat menimbulkan minat belajar					
26	Memberikan kesempatan kepada subjek didik untuk terlibat dalam proses pembelajaran					
27	Semua atau sebagian besar subjek Didik terlibat secara aktif					
28	Jenis penguatan bervariasi					
29	Jenis evaluasi sesuai dengan kegiatan belajar yang telah dilaksanakan					
30	Jenis evaluasi sesuai dengan tujuan pembelajaran					
31	Jenis evaluasi sesuai dengan bahan atau materi pembelajaran					
32	Melakukan refleksi atau membuat kesimpulan					
33	Kesimpulan mencakup seluruh materi yang telah disampaikan					
34	Memberikan motivasi dan nasehat-nasehat					
35	Melaksanakan tindakan lanjut dengan memberikan tugas atau PR jika diperlukan					
	Jumlah Keseluruhan Skor					
	Presentase = Jumlah Skor Dibagi 35					

Keterangan:

Berilah tanda check list (\checkmark) pada jenis aktivitas dalam lembar observasi tersebut

	Kriteria nilai	Nilai
1.	80-100 = sangat baik	5
2.	70-79 = baik	4
3.	60-69 = cukup	3
4.	50-59 = kurang	2
5.	0-49 = sangat kurang	1

LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS BELAJAR SUBJEK DIDIK MENGGUNAKAN
MODEL *QUANTUM TEACHING*

Nama Observer :

Hari/Tanggal :

Kelas : VIII

Siklus/Pertemuan :

No	Nama Subjek Didik
1	Alfi Iza Putri
2	Ahmad Arifin Pratama
3	Ahmad Saifudin Zuhri
4	Ahmad Rofiqul Fuad
5	Akbar Maulana
6	Alfia Zahrotunnisa
7	Anada Dio Alfiansyah
8	Anis Iswara
9	Dendi Mahardika
10	Dewi Fatmawati
11	Fatkhannudin Misbakhul A.
12	Hillaldi Novian Pratama
13	Indra Agus Pratama
14	Irpan Ripai
15	Lucky Fernando Pratama
16	Mochammad Fajar Busro K.
17	Muhammad Mahfud Ali S.
18	M. Razaan Nashiri
19	Nafri Haikal
20	Reza Alifatoni
21	Rizki Ananda Saputra
22	Sifa Alma'ruf
23	Siti Nur Baderiyah

No	Aspek	Urutan Berdasarkan Nomor Absen																						
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	Datang dan pulang tepat waktu																							
2	Menunjukkan keinginan untuk menciptakan iklim belajar yang kondusif																							
3	Berbicara dan berperilaku dengan sopan																							
4	Berpakaian sopan rambut dan alas kaki yang rapi																							
5	Bersikap hormat dan menjaga perasaan orang lain																							
6	Menghindari permusuhan dengan teman																							
7	Menerima perbedaan pendapat																							
8	Memiliki rasa semangat untuk belajar																							
9	Berani mengemukakan pendapat																							
10	Berani bertanya																							
11	Mengutamakan usaha sendiri daripada bantuan																							
12	Tidak mudah putus asa atau tidak mudah menyerah menghadapi kesulitan																							
13	Perhatian konsentrasi pada aktivitas pembelajaran																							
14	Semangat dan giat melakukan kegiatan belajar																							
15	Teliti dalam setiap kegiatan atau mengerjakan tugas																							
16	Menunjukkan semangat																							

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Sejarah berdirinya MTs Fantri bakthi sumber baru
2. Letak Geografis MTs Fantri bakthi sumber baru
3. Visi Misi MTs Fantri bakthi sumber baru
4. Keadaan subjek didik MTs Fantri bakthi sumber baru
5. Keadaan pendidik dan karyawan MTs Fantri bakthi sumber baru
6. Keadaan sarana dan prasarana MTs Fantri bakthi sumber baru
7. Denah ruangan MTs Fantri bakthi sumber baru
8. Struktur organisasi dan Tata Kerja Di MTs Fantri bakthi sumber baru

OUTLINE

PENGGUNAAN MODEL *QUANTUM TEACHING* PADA MATA PELAJARAN
FIQH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SUBJEK DIDIK KELAS VIII
MTS FANTRI BHAKTI SUMBER BARU

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pembatasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Hasil Belajar *Fiqh*
 - 1. Pengertian Mata Pelajaran *Fiqh*
 - 2. Ruang Lingkup Mata Pelajaran *Fiqh*
 - 3. Pengertian Hasil Belajar *fiqh*

4. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar *fiqh*

B. Model *Quantum Teaching*

1. Pengertian Model *Quantum Teaching*

2. Prinsip Model *Quantum Teaching*

3. Langkah Langkah Model *Quantum Teaching*

C. Penggunaan Model *Quantum Teaching* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar

D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

B. Definisi Operasional Variabel

C. Lokasi Penelitian

D. Subjek Dan Objek Penelitian

E. Rancangan Tindakan

F. Teknik Pengumpulan Data

G. Instrumen Pengumpulan Data

H. Teknik Analisis Data

I. Indikator Keberhasilan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsikan lokasi penelitian

a. Sejarah berdirinya MTs Fantri Bakthi Sumber Baru

b. Profil MTs Fantri Bakthi Sumber Baru

c. Visi dan Misi MTs Fantri Bakthi Sumber Baru

d. Data guru dan siswa MTs Fantri bakthi sumber baru

e. Sarana dan Prasana MTs Fantri Bakthi Sumber Baru

f. Denah lokasi MTs Fantri bakthi sumber baru

g. Struktur organisasi MTs Fantri bakthi sumber baru

2. Deskripsikan data hasil penelitian

a. Kondisis Awal

b. Pelaksanaan Siklus I

c. Pelaksanaan Siklus II

B. Pembahasan

1. Hasil belajar siswa
2. Penggunaan model *quantum teaching* dalam pembelajaran
3. Analisis data hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Kingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website. www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

SURAT BEBAS PUSTAKA

No ~~8-2316~~ /In.28.1/J/PP.00.9/05/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa:

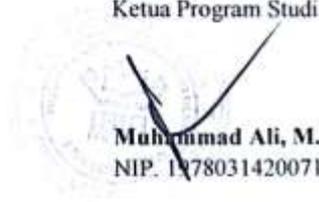
Nama : Hamzah Fansuri

NPM : 2001011045

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 21 Mei 2024
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 1978031420071010034



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

Nomor : /In.28/J/TL.01/00/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Andi Setiawan, S.Pd.i MTS FANTRI
BHAKTI SUMBER BARU
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **HAMZAH FANSURI**
NPM : 2001011045
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGUNAAN METODE QUANTUM TEACHING PADA
MATA PELAJARAN FIQH UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SUBJEK DIDIK KELAS VIII MTS FANTRI BHAKTI
SUMBER BARU**

untuk melakukan prasurvey di MTS FANTRI BHAKTI SUMBER BARU, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 00 0000
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003

No. _____

Date: _____

Nama: Dewi Fatmawati.

KLS : VIII (Delapan).

Alamat : UMAN agung.

"Jawabani."

1. D. 4.) B.

2. D. 5.) A.

3. D.

78

"Essay"

1. Hukumnya Haram apabila Harta yang Telah
 Dihilangkan Ditarik Kembali. Kecuali Hibah
 orang Tua kepada anaknya.

2. Rasulullah saw. memberikan Sesuatu Secara
 Cuma-cuma

3. Sedakah Dalam bahasa Indu Sedekah memiliki
 Pengertian Mem berikan suatu benda Tanpa Suatu
 imbalan Hanya semata-mata meng tarap rid Ho allah.

4. Menghilang Kan sedakah Karena Hanya ingin
 Dapat Pulam.



JAWABAN!

No. _____

Date: _____

- 1 D
- 2 D
- 3 D
- 4 B
- 5 A
- ESSAY**
- 6 Di unkit \approx 0.001 \approx 1/1000
- 7 Haidroli termal air
- 8 Pergerakan gas pada suhunya 44 derajat
- 9 tanpa imbalan
- 10 Sampung, mengunkit \approx 1/1000 - 1/1000
- 11 \approx 1/1000 - 1/1000
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-

60



<input type="checkbox"/>	II	
<input type="checkbox"/>		
<input type="checkbox"/>	1.	d
<input type="checkbox"/>		
<input type="checkbox"/>	2.	d
<input type="checkbox"/>		
<input type="checkbox"/>	3.	d
<input type="checkbox"/>		
<input type="checkbox"/>	4.	b
<input type="checkbox"/>		(77)
<input type="checkbox"/>	5.	a
<input type="checkbox"/>		
<input type="checkbox"/>		Esai
<input type="checkbox"/>		
<input type="checkbox"/>	6.	mengungkit $\frac{1}{2}$ Ma kembali yang membuat sakit hati sang Perdana
<input type="checkbox"/>		
<input type="checkbox"/>	7.	Memberikan segala cuma cuma karena seseorang telah melakukan perbuatan baik
<input type="checkbox"/>		
<input type="checkbox"/>	8.	Membari sesuatu dengan ikhlas dan hanya mengijinkan Ridho Allah SWT
<input type="checkbox"/>		
<input type="checkbox"/>	9.	Sombong, Pamer & mengungkit $\frac{1}{2}$ Ma
<input type="checkbox"/>		
<input type="checkbox"/>	10.	

Foto Dokumentasi Sekolah

Tempat beribadah



Ruang ruang kelas



Ruang tata usaha



Dokumentasi bersama kepala sekolah dan guru pamong



Struktur oraganisasi

Profil sekolah

PROFIL SEKOLAH	
IDENTITAS SEKOLAH	
1. NAMA SEKOLAH	MTs. FAN TOL BHAKTI
2. NAMA RUMAH SEKOLAH	JHONNIE 224
3. NAMA LOKASI SEKOLAH	TELEPIL BERINGIN
4. PROFESI	KAMPUNG
5. JENJANG PENDIDIKAN	LAMPUNG TENGAH
6. KELAS	SEKOLAH SANTAN
7. JENIS PENDIDIKAN	SMP/ISLAM BARU
8. JENIS LOKASI	DUPONT/2000
9. ALAMAT	11.36
10. TELEPON	081314012230000000000000
11. FASILITAS	081314012230000000000000
12. JARAK	081314012230000000000000
13. STATUS SEKOLAH	081314012230000000000000
14. NO. NPKB SEKOLAH	081314012230000000000000
15. BANGUNAN	081314012230000000000000
16. SURAT KETERANGAN	081314012230000000000000
17. FASILITAS	081314012230000000000000
18. TANGGA	081314012230000000000000
19. TANGGA PERUBAHAN	081314012230000000000000
20. REGULASI BELAJAR MENGAJAR	081314012230000000000000
21. BANGUNAN SEKOLAH	081314012230000000000000
22. LUKA BANGUNAN	081314012230000000000000
23. LUKA SEKOLAH	081314012230000000000000
24. JARAK KE PUSAT KECAMATAN	081314012230000000000000
25. JARAK KE PUSAT KOTA	081314012230000000000000
26. TELEPON PUSAT KOTA	081314012230000000000000
27. JEMBATAN KEANGKUTAN	081314012230000000000000
28. ORGANISASI PERTUKAR JANGKA	081314012230000000000000
29. PELAKSANA PERUBAHAN SEKOLAH	081314012230000000000000

Visi dan misi

Ruang kepala sekolah



Data pendidik

YAYASAN PENDIDIKAN PESONICK PRASANTEREN MADHARAH TRIANAWIYAH (MTs FANTRE BHAKTI)
STATUS TERAKREDITASI N° 101/1001/2017
Alamat : Jl. Diponegoro Bandung Barat, Nagasari, Bandung Tengah (34136)
JADWAL GURU AJARAN MTs FANTRE BHAKTI
TASRIH PELAJARAN 2021/2022

NO	NAMA	NIK	TEMPAT/TAHUN LULUSAN	DEKON. MATA	CEKUS	KELOMPOK	ALUMNUS	NO HP	UMUR
1	ANDI SETIAWAN, S.Pd	087000008	INDONESIA/1982/1982	LARSI LARI	00	PERANGKAS	YAYASAN	0847748801000042	37/10/1982
2	ANDI SETIAWAN, S.Pd	087000016	INDONESIA/1982/1982	LARSI LARI	00	PERANGKAS	YAYASAN	1901748801000042	37/10/1982
3	ANDI SETIAWAN, S.Pd	187000112000010000	INDONESIA/1982/1982	PERANGKAS	00	PERANGKAS	YAYASAN	08437078801000042	37/10/1982
4	ANDI SETIAWAN, S.Pd	087000026	INDONESIA/1982/1982	PERANGKAS	00	PERANGKAS	YAYASAN	08437078801000042	37/10/1982
5	ANDI SETIAWAN, S.Pd	087000036	INDONESIA/1982/1982	LARSI LARI	00	PERANGKAS	YAYASAN	180074168801000042	37/10/1982
6	ANDI SETIAWAN, S.Pd	087000046	INDONESIA/1982/1982	LARSI LARI	00	PERANGKAS	YAYASAN	08437078801000042	37/10/1982
7	ANDI SETIAWAN, S.Pd	180100112000010000	INDONESIA/1982/1982	PERANGKAS	00	PERANGKAS	YAYASAN	08437078801000042	37/10/1982
8	ANDI SETIAWAN, S.Pd	087000056	INDONESIA/1982/1982	PERANGKAS	00	PERANGKAS	YAYASAN	08437078801000042	37/10/1982
9	ANDI SETIAWAN, S.Pd	087000066	INDONESIA/1982/1982	PERANGKAS	00	PERANGKAS	YAYASAN	08437078801000042	37/10/1982
10	ANDI SETIAWAN, S.Pd	087000076	INDONESIA/1982/1982	PERANGKAS	00	PERANGKAS	YAYASAN	08437078801000042	37/10/1982
11	ANDI SETIAWAN, S.Pd	087000086	INDONESIA/1982/1982	PERANGKAS	00	PERANGKAS	YAYASAN	08437078801000042	37/10/1982
12	ANDI SETIAWAN, S.Pd	087000096	INDONESIA/1982/1982	PERANGKAS	00	PERANGKAS	YAYASAN	08437078801000042	37/10/1982
13	ANDI SETIAWAN, S.Pd	087000106	INDONESIA/1982/1982	PERANGKAS	00	PERANGKAS	YAYASAN	08437078801000042	37/10/1982
14	ANDI SETIAWAN, S.Pd	087000116	INDONESIA/1982/1982	PERANGKAS	00	PERANGKAS	YAYASAN	08437078801000042	37/10/1982
15	ANDI SETIAWAN, S.Pd	087000126	INDONESIA/1982/1982	PERANGKAS	00	PERANGKAS	YAYASAN	08437078801000042	37/10/1982
16	ANDI SETIAWAN, S.Pd	087000136	INDONESIA/1982/1982	PERANGKAS	00	PERANGKAS	YAYASAN	08437078801000042	37/10/1982
17	ANDI SETIAWAN, S.Pd	087000146	INDONESIA/1982/1982	PERANGKAS	00	PERANGKAS	YAYASAN	08437078801000042	37/10/1982
18	ANDI SETIAWAN, S.Pd	087000156	INDONESIA/1982/1982	PERANGKAS	00	PERANGKAS	YAYASAN	08437078801000042	37/10/1982
19	ANDI SETIAWAN, S.Pd	087000166	INDONESIA/1982/1982	PERANGKAS	00	PERANGKAS	YAYASAN	08437078801000042	37/10/1982
20	ANDI SETIAWAN, S.Pd	087000176	INDONESIA/1982/1982	PERANGKAS	00	PERANGKAS	YAYASAN	08437078801000042	37/10/1982
21	ANDI SETIAWAN, S.Pd	087000186	INDONESIA/1982/1982	PERANGKAS	00	PERANGKAS	YAYASAN	08437078801000042	37/10/1982
22	ANDI SETIAWAN, S.Pd	087000196	INDONESIA/1982/1982	PERANGKAS	00	PERANGKAS	YAYASAN	08437078801000042	37/10/1982
23	ANDI SETIAWAN, S.Pd	087000206	INDONESIA/1982/1982	PERANGKAS	00	PERANGKAS	YAYASAN	08437078801000042	37/10/1982

Kepala Madrasah
ANDI SETIAWAN, S.Pd

Dokumentasi aktivitas di kelas Proses penjelasan materi





Proses diskusi





Proses presentasi



Foto bareng



BIODATA PENULIS

Hamzah fansuri, dilahirkan di Siswo Bangun, Kecamatan Seputih Banyak, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung Pada Tanggal 21 September 2001. Anak ke empat dari empat bersaudara pasangan dari bapak Dasjak dan ibu Siti lestari. Peneliti menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 1 SIswa Bangun pada tahun 2014. Pada tahun tersebut penulis Melanjutkan Pendidikan Di SMP Negeri 2 Seputih Banyak dan Telah lulus 2017. Pada tahun tersebut penulis melanjutkan pendidikan SMA Negeri 1 Seputih Banyak dan lulus 2020, penulis melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Jurusan Pendidikan Agama Islam dari tahun 2020.